

**PENGARUH KEGIATAN BIMBINGAN BACA KITAB KUNING
TERHADAP HASIL BELAJAR BACA KITAB SISWA
KELAS VIII MTSN 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

OLEH

DIAH AYU ROCHMAWATI

NIM. 220101110026



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

**PENGARUH KEGIATAN BIMBINGAN BACA KITAB KUNING
TERHADAP HASIL BELAJAR BACA KITAB SISWA
KELAS VIII MTSN 2 KOTA KEDIRI**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri

Maulana Malik Ibrahim Malang untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Oleh

Diah Ayu Rochmawati

NIM. 220101110026



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG**

2026

NOTA DINAS PEMBIMBING

Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

NOTA DINAS PEMBIMBING

Hal : Diah Ayu Rochmawati

Malang, 01 April 2026

Lamp : 4 (Empat) Eksemplar

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK)

UIN Maliki Malang

Di Malang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi bahasa maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini:

Nama : Diah Ayu Rochmawati

NIM : 220101110026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII Mtsn 2 Kota Kediri

Maka selaku pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diajukan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dosen Pembimbing



Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri”** oleh **Diah Ayu Rochmawati** ini telah diperiksa dan disetujui untuk diajukan ke sidang ujian.

Mengetahui

Ketua Program Studi



Dr. Laily Nur Arifa, M. Pd.I

NIP. 199005282018012003

Pembimbing



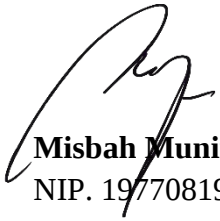
Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

NIP. 196511121994032002

LEMBAR PENGESAHAN

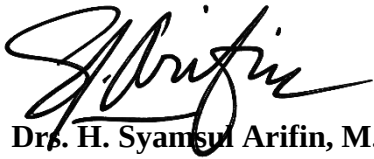
Skripsi dengan judul **“Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri”** oleh **Diah Ayu Rochmawati** ini telah dipertahankan di depan sidang penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 12 Mei 2026.

Dewan Penguji



Misbah Munir, M.Pd
NIP. 19770819201608011012

Penguji Utama



Dr. H. Syamsul Arifin, M.Ag
NIP. 196512311997031007

Ketua



Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag
NIP. 196511121994032002

Sekretaris

Mengesahkan

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan



Prof. Dr. H. Muhammad Walid, MA.
NIP. 197308232000031002

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Isi Pernyataan:

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diah Ayu Rochmawati

NIM : 220101110026

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Judul : Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi ini merupakan karya saya sendiri, bukan plagiasi dari karya yang telah ditulis atau diterbitkan orang lain. Adapun prndapat atau temuan orang lain dalam skripsi ini dikutip atau dirujuk sesuai kode etik penulisan karya ilmiah dan dicantumkan dalam daftar rujukan.

Apabila di kemudian hari ternyata skripsi ini terdapat unsur-unsur plagiasi, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari pihak manapun.

Malang, 01 April 2026

Hormat saya



Diah Ayu Rochmawati

220101110026

LEMBAR MOTO

“Mahkota seseorang adalah akalnya, derajat seseorang adalah agamanya,
sedangkan kehormatan seseorang adalah budi pekertinya”

(Umar Bin Khattab)

LEMBAR PERSEMBAHAN

Di antara seluruh bagian dalam skripsi ini, lembar persembahan memiliki makna tersendiri bagi penulis sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan doa, dukungan, dan motivasi. Dengan mengucapkan *Bismillahirrahmanirrahim*, skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Abah Mochamad Khozin dan Ibu Sriatun, yang dengan ketulusan, kesabaran, serta kasih sayang yang tiada henti senantiasa membimbing, mendoakan, dan mendukung penulis sejak kecil hingga mampu menempuh pendidikan di perguruan tinggi. Terima kasih atas setiap pengorbanan, nasihat, dan doa yang selalu menyertai langkah penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini. Semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan kesehatan, keberkahan, dan kebahagiaan kepada Abah dan Ibu. Aamiin.
2. Kakak penulis, Wildan Bahrul Alim dan Mochamad Bagus Insani, serta adik penulis, Ananda Atok Maulana, yang selalu memberikan dukungan, perhatian, bantuan, dan semangat kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini. Kehadiran dan kebersamaan kalian menjadi penguat dalam setiap proses yang dilalui penulis.
3. Dosen Pembimbing, Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag., dan Dosen Wali, Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I., yang dengan penuh kesabaran telah memberikan arahan, bimbingan, ilmu, serta motivasi kepada penulis selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi ini.

4. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, dan pembelajaran berharga selama masa studi penulis.
5. Kepala madrasah, para guru, staf karyawan, serta seluruh siswa MTsN 2 Kota Kediri yang telah memberikan kesempatan, bantuan, pengalaman, dan pembelajaran berharga kepada penulis selama kegiatan asistensi mengajar, penelitian berlangsung.
6. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022 yang telah menjadi bagian dari perjalanan akademik penulis, serta memberikan kebersamaan, dukungan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
7. Rekan magang di MTsN 2 Kota Kediri yang telah kebersamai, membantu, dan memberikan semangat kepada penulis selama menjalani kegiatan asistensi mengajar dan masa semester akhir.
8. Rekan kerja di The Harvest yang telah memberikan dukungan, pengalaman, dan semangat kepada penulis dalam menjalani aktivitas perkuliahan maupun pekerjaan.
9. Sahabat penulis, Alfi Meilina Dewi, Maria Hawa, serta teman-teman santri putri Madin Al Marzuqi yang selalu hadir memberikan dukungan, doa, semangat, dan kebersamaan dalam suka maupun duka.
10. Sahabat penulis, keluarga Asrama MSAA kamar 13 Ummu Salamah, yang telah menemani penulis sejak semester awal perkuliahan hingga saat ini. Sebagai mahasiswa perantau yang datang tanpa mengenal siapa pun, kehadiran kalian menjadi salah satu bentuk kebaikan yang Allah hadirkan dalam perjalanan

hidup penulis. Terima kasih atas kebersamaan, perhatian, bantuan, serta cerita yang telah menjadi bagian berharga selama masa perkuliahan.

11. Diri penulis sendiri, Diah Ayu Rochmawati, yang telah mampu bertahan, berjuang, dan terus melangkah hingga berada pada titik ini. Terima kasih karena tidak menyerah meskipun banyak proses yang tidak mudah dilalui.

12. Seseorang yang kelak dipertemukan Allah SWT sebagai pendamping hidup penulis, terima kasih telah menjadi salah satu alasan bagi penulis untuk terus memperbaiki diri dan mempersiapkan masa depan dengan lebih baik.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa perjalanan dalam menyelesaikan skripsi ini tidaklah mudah dan tidak dapat dilalui seorang diri. Segala doa, dukungan, perhatian, serta kebaikan dari berbagai pihak menjadi kekuatan bagi penulis untuk terus bertahan dan menyelesaikan setiap proses hingga tahap ini. Semoga Allah SWT membalas seluruh kebaikan dengan keberkahan, kesehatan, kebahagiaan, serta kemudahan dalam setiap langkah kehidupan.

Aamiin ya Rabbal ‘Alamin.

KATA PENGANTAR

Segala puji syukur kehadiran Allah SWT penulis haturkan dengan kerendahan hati atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri” dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad SAW yang telah membimbing umat manusia dari zaman kegelapan menuju jalan yang penuh ilmu pengetahuan, iman, dan Islam.

Skripsi ini ditulis untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, dukungan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Hj. Ilfi Nurdiana, M.Si., CAHRM., CRMP., selaku Rektor UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Dr. H. Muhammad Walid, M.A., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Dr. Laily Nur Arifa, M.Pd.I., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan arahan, bimbingan, motivasi, serta masukan yang berharga kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini.

5. Prof. Dr. Abdul Malik Karim Amrullah, M.Pd.I., selaku dosen wali yang telah memberikan perhatian, bimbingan, dan arahan kepada penulis selama masa perkuliahan.
6. Seluruh dosen dan tenaga kependidikan Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu, pengalaman, serta bantuan kepada penulis selama menempuh pendidikan.
7. Kepala madrasah, para guru, staf karyawan, serta seluruh siswa MTsN 2 Kota Kediri yang telah memberikan izin, bantuan, serta pengalaman berharga selama proses penelitian berlangsung.
8. Kedua orang tua tercinta, Abah Mochamad Khozin dan Ibu Sriatun, serta seluruh keluarga yang senantiasa memberikan doa, kasih sayang, dukungan, dan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.
9. Rekan-rekan mahasiswa Pendidikan Agama Islam angkatan 2022, rekan aistensi mengajar, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dan semangat kepada penulis selama proses pendidikan dan penyusunan skripsi.
10. Sahabat penulis, Alfi Meilina Dewi, Maria Hawa, keluarga kamar 13 Ummu Salamah, serta teman-teman santri putri Madin Al Marzuqi yang selalu memberikan dukungan, kebersamaan, dan motivasi kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi perbaikan karya ilmiah ini di masa mendatang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca serta memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan. Akhir kata, penulis memohon maaf apabila terdapat kekurangan dalam penyusunan skripsi ini.

DAFTAR ISI

LEMBAR SAMPUL	
LEMBAR PENGAJUAN	
NOTA DINAS PEMBIMBING	iii
LEMBAR PERSETUJUAN	iv
LEMBAR PENGESAHAN	v
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vi
LEMBAR MOTO.....	vii
LEMBAR PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	xi
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
ABSTRAK	xix
ABSTRACT	xx
ملخص.....	xxi
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	xxii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian	9

E. Orisinalitas Penelitian	10
F. Definisi Istilah	16
G. Sistematika Penulisan	17
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	20
A. Kajian Teori.....	20
1. Bimbingan Baca Kitab Kuning	20
2. Hasil Belajar	36
3. Hubungan Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dengan Hasil Belajar	58
B. Perspektif Teori dalam Islam.....	59
C. Kerangka Berpikir	63
D. Hipotesis Penelitian.....	65
BAB III METODE PENELITIAN	66
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	66
B. Lokasi Penelitian	68
C. Variabel Penelitian	69
D. Populasi dan Sampel Penelitian	72
E. Data dan Sumber Data	74
F. Instrumen Penelitian.....	76
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	77
H. Teknik Pengumpulan Data	80
I. Analisis Data	83
J. Prosedur Penelitian.....	85

BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN	87
A. Paparan Data	87
B. Hasil Penelitian	100
BAB V PEMBAHASAN	116
A. Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning.....	116
B. Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri	122
C. Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab	126
BAB VI PENUTUP	129
A. Kesimpulan	129
B. Implikasi.....	130
C. Saran.....	131
DAFTAR PUSTAKA.....	133
LAMPIRAN.....	142
BIODATA PENULIS.....	179

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian	13
Tabel 3. 1 Indikator Hasil Belajar	71
Tabel 3. 2 Data dan Sumber Data Penelitian.....	76
Tabel 3. 3 Skor Skala Likert.....	77
Tabel 4. 1 Alokasi waktu mata pelajaran MTsN 2 Kota Kediri kelas VIII	95
Tabel 4. 2 Daftar Fasilitas	99
Tabel 4. 3 jumlah Peserta didik	100
Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi	106
Tabel 4. 5 Kategori Hasil Belajar	108
Tabel 4. 6 Kategori Frekuensi Hasil Belajar	109
Tabel 4. 7 Analisis Varians	111
Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi	112
Tabel 4. 9 Variabelitas	114
Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Hipotesis	115

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	64
Gambar 4. 1 Struktur organisasi MTsN 2 Kota Kediri	97
Gambar 4. 2 Maket MTsN 2 Kota Kediri	98
Gambar 4. 3 Diagram Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning.....	107
Gambar 4. 4 Diagram Hasil Belajar	110

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Survey.....	142
Lampiran 2 Izin Penelitian	143
Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Penelitian.....	144
Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian	146
Lampiran 5 Angket Penelitian.....	147
Lampiran 6 Laporan Hasil Belajar	149
Lampiran 7 Uji Coba Angket	150
Lampiran 8 Data Uji Coba Angket (Excel).....	151
Lampiran 9 Data Angket Penelitian (Excel)	152
Lampiran 10 Data Laporan Hasil Belajar	155
Lampiran 11 Data Uji Coba Angket (SPSS)	157
Lampiran 12 Paparan Data dan Hasil Penelitian.....	159
Lampiran 13 Pedoman dan Jawaban Wawancara	160
Lampiran 14 Daftar Hadir Pemateri.....	162
Lampiran 15 Daftar Hadir Peserta Didik	163
Lampiran 16 Buku Al Miftah.....	164
Lampiran 17 Dokumen Kurikulum Merdeka MTsN 2 Kota Kediri	173
Lampiran 18 Dokumen Profil MTsN 2 Kota Kediri	174
Lampiran 19 Jurnal Bimbingan.....	175
Lampiran 20 Sertifikat Turnitin	177

ABSTRAK

Rochmawati, Diah Ayu. 2026. Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning merupakan salah satu program pembelajaran tambahan yang dilaksanakan di luar jam pelajaran sebagai bagian dari pengembangan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning. Program ini dilaksanakan di MTsN 2 Kota Kediri sebagai bentuk integrasi pembelajaran formal madrasah dengan tradisi keilmuan pesantren. Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning diharapkan mampu membantu siswa meningkatkan kemampuan membaca teks Arab tanpa harakat, memahami ilmu nahwu dan sharaf, serta meningkatkan hasil belajar baca kitab siswa. Selain itu, kegiatan bimbingan ini juga bertujuan untuk membantu siswa mengatasi kesulitan dalam membaca kitab kuning dan memperbaiki hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning, mengetahui hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri, serta mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri.

Penelitian ini dilaksanakan di MTsN 2 Kota Kediri yang beralamat di Kota Kediri, Jawa Timur. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian inferensial korelatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri yang berjumlah 496 siswa, sedangkan sampel penelitian berjumlah 83 siswa yang diambil menggunakan teknik random sampling. Metode pengumpulan data yang digunakan meliputi angket, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan menggunakan regresi linear sederhana dengan bantuan program IBM SPSS Statistics.

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,898 dengan nilai R Square sebesar 0,807 atau 80,7%. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning memberikan kontribusi sebesar 80,7% terhadap hasil belajar baca kitab siswa, sedangkan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian. Hasil uji hipotesis menunjukkan nilai Signifikansi F sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri.

Kata Kunci: Bimbingan, Kitab Kuning, Hasil Belajar, Kitab Kuning.

ABSTRACT

Rochmawati, Diah Ayu. 2026. *The Influence of Kitab Kuning Reading Guidance Activities on the Learning Outcomes of Kitab Kuning Reading for Eighth Grade Students at MTsN 2 Kediri City*. Thesis, Islamic Religious Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Maulana Malik Ibrahim State Islamic University of Malang.
Advisor: Prof. Dr. Hj. Sulalah, M.Ag

The Kitab Kuning Reading Guidance Activity is one of the additional learning programs conducted outside classroom hours as part of developing students' abilities in reading and understanding the kitab kuning. This program is implemented at MTsN 2 Kediri City as a form of integration between formal madrasah education and Islamic boarding school scholarly traditions. The Yellow Kitab Reading Guidance Activity is expected to help students improve their ability to read Arabic texts without vowel marks, understand nahwu and sharaf sciences, and improve students' learning outcomes in kitab kuning reading. In addition, this guidance activity also aims to help students overcome difficulties in reading the kitab kuning and improve the learning outcomes of eighth grade students at MTsN 2 Kediri City.

This study aims to determine the implementation of the Kitab Kuning Reading Guidance Activity, identify the kitab kuning reading learning outcomes of eighth grade students at MTsN 2 Kediri City, and determine whether there is an influence of the Kitab Kuning Reading Guidance Activity on students' kitab kuning reading learning outcomes.

This research was conducted at MTsN 2 Kediri City, located in Kediri City, East Java. The approach used in this study was a quantitative approach with correlational inferential research type. The population in this study consisted of all eighth grade students of MTsN 2 Kediri City totaling 496 students, while the sample consisted of 83 students selected using random sampling techniques. Data collection methods used in this study included questionnaires, observations, interviews, and documentation. Data analysis was carried out using simple linear regression with the assistance of IBM SPSS Statistics.

Based on the research results, the simple linear regression analysis showed that the correlation coefficient (R) value was 0.898 with an R Square value of 0.807 or 80.7%. This indicates that the Kitab Kuning Reading Guidance Activity contributed 80.7% to students' kitab kuning reading learning outcomes, while the remaining 19.3% was influenced by other factors outside the study. The hypothesis testing results showed that the significance value of F was $0.000 < 0.05$, therefore H_0 was rejected and H_1 was accepted. Thus, it can be concluded that there is a significant influence of the Kitab Kuning Reading Guidance Activity on the kitab kuning reading learning outcomes of eighth grade students at MTsN 2 Kediri City.

Keywords: Guidance, Kitab Kuning, Learning Outcomes.

ملخص

روخماواتي، دياه أيو. ٢٠٢٦. تأثير نشاط التوجيه في قراءة الكتاب الأصفر على نتائج تعلم قراءة الكتاب لدى طلاب الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة كديري. بحث جامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرفة: الأستاذة الدكتورة الحاجة سلاله، الماجستير.

يُعَدُّ نشاط التوجيه في قراءة الكتاب الأصفر أحد البرامج التعليمية الإضافية التي تُنفَّذ خارج ساعات الدراسة كجزء من تنمية قدرات الطلاب في قراءة وفهم الكتاب الأصفر. ويُطبَّق هذا البرنامج في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة كديري بوصفه شكلاً من أشكال التكامل بين التعليم النظامي في المدرسة والتقاليد العلمية في المعاهد الإسلامية. ويُرجى من هذا النشاط أن يساعد الطلاب على تحسين قدرتهم على قراءة النصوص العربية غير المشكولة، وفهم علمي النحو والصرف، وتحسين نتائج تعلمهم في قراءة الكتاب الأصفر بالإضافة إلى ذلك، يهدف هذا النشاط الإرشادي إلى مساعدة الطلاب في التغلب على الصعوبات التي يواجهونها في قراءة الكتاب الأصفر وتحسين نتائج تعلمهم.

يهدف هذا البحث إلى معرفة تنفيذ نشاط التوجيه في قراءة الكتاب الأصفر، ومعرفة نتائج تعلم قراءة الكتاب لدى طلاب الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة كديري، وكذلك معرفة وجود تأثير لهذا النشاط على نتائج تعلم الطلاب.

أُجري هذا البحث في المدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة كديري، جاوة الشرقية. واستخدمت الباحثة المنهج الكمي بنوع البحث الارتباطي الاستدلالي. وكان مجتمع البحث جميع طلاب الصف الثامن وعددهم ٤٩٦ طالباً، أما عينة البحث فبلغت ٨٣ طالباً تم اختيارهم بطريقة العينة العشوائية. واستخدمت الباحثة أدوات جمع البيانات المتمثلة في الاستبانة، والملاحظة، والمقابلة، والوثائق. وتم تحليل البيانات باستخدام IBM SPSS Statistics تحليل الانحدار الخطي البسيط بمساعدة برنامج

(R) بلغت 0.898، بينما بلغت قيمة مربع الارتباط (R) وأظهرت نتائج البحث أن قيمة معامل الارتباط أو ما يعادل 80.7٪. وهذا يدل على أن نشاط التوجيه في قراءة الكتاب الأصفر يساهم 0.807 (Square) بنسبة 80.7٪ في نتائج تعلم قراءة الكتاب لدى الطلاب، في حين أن نسبة 19.3٪ تتأثر بعوامل أخرى خارج، بلغت $0.05 > 0.000$ (F) نطاق البحث. كما أظهرت نتائج اختبار الفرضية أن قيمة الدلالة الإحصائية ومن ثم يمكن الاستنتاج أن هناك تأثيراً (H₁) وقُبِلَت الفرضية البديلة (H₀) وبذلك رُفِضَت الفرضية الصفرية معنوياً لنشاط التوجيه في قراءة الكتاب الأصفر على نتائج تعلم قراءة الكتاب لدى طلاب الصف الثامن بالمدرسة المتوسطة الإسلامية الحكومية الثانية بمدينة كديري.

الكلمات المفتاحية: التوجيه، الكتاب الأصفر، نتائج التعلم، قراءة الكتاب الأصفر

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

A. Huruf

ا	=	a	ز	=	z	ق	=	q
ب	=	b	س	=	s	ك	=	k
ت	=	t	ش	=	sy	ل	=	l
ث	=	ts	ص	=	sh	م	=	m
ج	=	j	ض	=	dl	ن	=	n
ح	=	h	ط	=	th	و	=	w
خ	=	kh	ظ	=	zh	هـ	=	h
د	=	d	ع	=	‘	ء	=	,
ذ	=	dz	غ	=	gh	ي	=	y
ر	=	r	ف	=	f			

B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang	=	â
Vokal (i) panjang	=	î
Vokal (u) panjang	=	û

C. Vokal Diftong

أو	=	aw
أي	=	ay
أو	=	û
إي	=	î

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Madrasah, dalam khazanah pendidikan Indonesia, merupakan lembaga pendidikan Islam yang berfungsi menampung, membina, dan mengembangkan potensi peserta didik. Tidak hanya menyampaikan pengetahuan akademis, madrasah mengarahkan siswa untuk mengembangkan kecerdasan intelektual, emosional, sosial, serta keterampilan hidup sehari-hari melalui proses pendidikan yang teratur, sistematis, dan berbasis nilai agama. Keberadaannya bertujuan mencetak generasi cerdas intelektual yang juga mencapai Hasil Belajar maksimal dan menginternalisasi tujuan pendidikan menyeluruh.¹ Di era globalisasi, madrasah dituntut beradaptasi dengan kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat, sehingga bukan lembaga kelas dua, melainkan setara bahkan unggul dibanding sekolah umum dalam membentuk manusia berilmu, berakhlak mulia, dan berwawasan kebangsaan.²

Pendidikan nasional di Indonesia dipahami sebagai instrumen utama untuk meningkatkan kualitas hidup manusia, tidak hanya mengembangkan kemampuan berpikir logis dan rasional, tetapi juga aspek emosional, fisik, spiritual, serta sosial secara seimbang. Hal ini sesuai dengan amanat Undang-

¹ Ainal Gani Et Al., "Pendidikan Agama Islam: Fondasi Moral Spiritualitas Bangsa," *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam* 11, No. 3 (2024): 289–297.

² Mu'allimah Rodhiyana Et Al., "Peran Strategis Guru Dalam Pendidikan Dan Masyarakat: Tantangan Dan Inovasi Di Era Digital," *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial* 7, No. 1 (2025): 202–220, <https://doi.org/10.34005/spektra.v7i1.4754>.

Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas), khususnya pada Pasal 3, yang menegaskan bahwa “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan serta membentuk watak dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.”³ Dengan dasar hukum tersebut, jelaslah bahwa orientasi pendidikan di Indonesia mencakup pembentukan karakter, keimanan, ketakwaan, dan kemandirian yang menyeluruh, bukan hanya pencapaian akademik semata.

Rumusan mengenai tujuan pendidikan nasional sejatinya sudah digagas jauh sebelum lahirnya UU Sisdiknas. Salah satu dokumen penting adalah Ketetapan MPR No. XXV/MPR/1966 yang mengacu pada UUD 1945, yang menekankan bahwa pendidikan harus mengarah pada pembentukan manusia Indonesia seutuhnya. Hal ini menunjukkan bahwa sejak awal, pendidikan sudah ditempatkan sebagai isu strategis dalam pembangunan bangsa.⁴

Pandangan mengenai pendidikan yang komprehensif juga ditegaskan oleh tokoh Islam Imam Al-Ghazali, yang menekankan pentingnya pendidikan yang mencakup tiga ranah utama: kognitif, afektif, dan psikomotorik. Menurut Al-Ghazali, aspek kognitif berkaitan dengan

³ Suherman Et Al., *Dalam Kualitas Sumber Daya Manusia* (DSI Press, 2025), Www.Dutasains.Com.

⁴ Tomi Agustian, *Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 86/PUU-XI/2013 Dan Nomor 75/PUU-XII/2014 Tentang Judicial Review Ketetapan MPR/MPRS Pasca Lahirnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011* (2016).

penguasaan ilmu pengetahuan dan kemampuan bernalar, aspek afektif berkaitan dengan pembinaan hati, akhlak, dan spiritualitas, sementara aspek psikomotorik menekankan pada keterampilan fisik dan praktik kehidupan nyata.⁵ Tujuan utamanya adalah membentuk manusia seutuhnya, yaitu manusia yang cerdas secara intelektual, matang secara emosional, taat secara spiritual, dan terampil secara praktis. Pandangan ini sejalan dengan hakikat pendidikan Islam yang tidak hanya mempersiapkan manusia untuk kehidupan dunia, tetapi juga untuk kebahagiaan akhirat. Landasan filosofis pendidikan Islam ini menjadi semakin kuat jika dikaitkan dengan firman Allah dalam Q.S. Al-‘Alaq ayat 1–5:⁶

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ ﴿١﴾ خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ ﴿٢﴾ اقْرَأْ وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ ﴿٣﴾ الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ ﴿٤﴾ عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ ﴿٥﴾

Artinya: “Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan Tuhanmulah yang Maha Pemurah, yang mengajar (manusia) dengan perantaran kalam. Dia mengajarkan kepada manusia apa yang tidak diketahuinya.” Ayat ini menegaskan bahwa pendidikan Islam diarahkan untuk kebahagiaan dunia dan akhirat. Madrasah bukan hanya sebagai lembaga transfer ilmu, tapi sarana membentuk pribadi muslim yang sehat jasmani dan rohani, bertanggung jawab secara pribadi, sosial, dan spiritual.⁷

⁵ Najmi Faza, “Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghazali; Telaah Kitab Ihya Ulumuddin,” *Dirosat: Journal Of Islamic Studies* 6, No. 2 (2021): 35–51.

⁶ Bambang Irawan Et Al., “Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur’an,” *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara* 1, No. 6 (2025): 1037–50, <https://doi.org/10.59435/Menulis.V1i6.450>.

⁷ Khairun Nisa And Dwi Rizki Amalia, “Hakikat Pembelajaran Membaca Dan Menyimak Di Kelas Tinggi,” *Indonesian Journal Of Multidisciplinary Scientific Studies* 2, No. 4 (2024): 179–183, <https://ojs.staira.ac.id/index.php/IJOMSS/index>.

Dengan mengaitkan ayat-ayat *qauliyah* (wahyu Allah dalam Al-Qur'an) dan ayat-ayat *kauniyah* (fenomena alam), manusia menemukan konsep ilmu pengetahuan dan sains. Perintah pertama Allah kepada Nabi Muhammad SAW, *iqra'* (bacalah), menandakan membaca sebagai pintu awal pengembangan ilmu. Manusia lahir tanpa pengetahuan, memperolehnya melalui belajar berkesinambungan dengan pengalaman, akal, dan pancaindra. Dalam pendidikan Islam, membaca sangat penting sebagai gerbang ilmu, termasuk kitab kuning yang memuat warisan Islam. Penguatan nilai-nilai ini biasanya diwujudkan melalui kurikulum inti dan program tambahan, salah satunya adalah Bimbingan Baca Kitab Kuning yang banyak diterapkan di madrasah sebagai ciri khas sekaligus pembeda dengan sekolah pada umumnya.⁸

Di MTsN 2 Kota Kediri, sebagai madrasah negeri yang memiliki karakteristik unik karena mengintegrasikan kurikulum Kementerian Agama dengan tradisi keilmuan pesantren, Bimbingan Baca Kitab Kuning diadakan sebagai program khusus untuk meningkatkan kemampuan siswa membaca dan memahami kitab gundul. Hasil wawancara dengan Bapak Yayan selaku penanggung jawab kegiatan di MTsN 2 Kota Kediri juga menguatkan kondisi tersebut. Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dilakukan secara rutin satu kali dalam seminggu, yaitu pada hari Rabu untuk kelas VIII A–G dan hari Kamis untuk kelas VIII H–N. Kitab yang digunakan dalam pembelajaran adalah *Al-Miftah*, dengan pendekatan pembelajaran yang

⁸ Susan Sa'idah, "Youth Perception Of QS. Al Alaq Verse 1-5 Relationship With Interest In Learning The Qur'an," *Interdisciplinary Social Studies* 1, No. 1 (2021): 38–50, <https://iss.internationaljournallabs.com/index.php/iss>.

memanfaatkan metode *nadzom* (dilakukan). Metode ini digunakan dengan harapan dapat membantu siswa lebih mudah memahami materi sekaligus menciptakan suasana belajar yang lebih menarik.⁹

Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk mengenalkan ilmu nahwu dan sharaf kepada siswa sejak jenjang madrasah tsanawiyah, sehingga siswa memiliki dasar dalam memahami struktur bahasa Arab yang nantinya dapat digunakan dalam membaca kitab kuning. Dengan demikian, program ini tidak hanya berorientasi pada pengenalan, tetapi juga pada upaya pembiasaan siswa terhadap teks-teks berbahasa Arab klasik.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti, pelaksanaan Bimbingan Baca Kitab Kuning menunjukkan adanya beberapa tantangan dalam proses pembelajaran. Perbedaan latar belakang pendidikan siswa menjadi salah satu faktor yang cukup menonjol, di mana siswa lulusan madrasah ibtidaiyah umumnya telah memiliki dasar bahasa Arab, sedangkan siswa dari sekolah dasar umum masih berada pada tahap awal pengenalan. Kondisi ini berpotensi menimbulkan variasi dalam kecepatan dan pemahaman belajar siswa.¹⁰

Selain itu, waktu pelaksanaan kegiatan yang berada pada jam akhir pembelajaran juga menjadi tantangan tersendiri, karena pada waktu tersebut sebagian siswa berada dalam kondisi lelah sehingga dapat memengaruhi tingkat konsentrasi dan keterlibatan dalam pembelajaran. Di sisi lain, karakteristik kitab kuning yang menggunakan bahasa Arab klasik tanpa

⁹ Bapak Yayan, "Wawancara Dengan Penanggung Jawab BBKK," (Mtsn 2 Kota Kediri), September 26, 2025.

¹⁰ Diah Ayu Rochmawati, *Observasi Awal Di Mtsn 2 Kota Kediri* (Kediri, 2025).

harakat, dengan struktur kalimat yang kompleks serta kosakata yang tidak sederhana, menuntut adanya penguasaan ilmu nahwu dan sharaf yang memadai.

Untuk mengatasi tantangan tersebut, guru menerapkan metode kreatif seperti melagukan (*nadzom*) agar belajar lebih menarik. Evaluasi dilakukan melalui latihan akhir bab, ujian praktik, dan lomba membaca kitab kuning di *class meeting*. Secara umum, Hasil Belajar siswa baik, meski bervariasi berdasarkan latar belakang dan motivasi. Program ini menjadi program unggulan madrasah, menunjukkan kitab kuning bisa dikembangkan di madrasah negeri, bukan hanya pesantren.¹¹

Guru memegang peran sentral dalam mengatasi kesulitan belajar siswa sehingga guru dituntut untuk kreatif, inovatif, dan menyediakan bimbingan tambahan agar siswa memperoleh pemahaman lebih baik. Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning menjadi solusi tepat, karena memberikan pendampingan intensif bagi siswa dalam membaca dan memahami teks kitab kuning.¹² Keberadaan program ini di madrasah memberikan manfaat signifikan, sebagaimana data internal MTsN 2 Kota Kediri menunjukkan peningkatan pemahaman dasar pada sebagian besar siswa pasca-bimbingan, meskipun kesenjangan antar siswa masih ada.

Sejumlah penelitian terbaru misalnya, penelitian oleh Nadia Syahida Lbs, Ali Yusron, & Ainun Mardia Harahap (2025) menemukan bahwa strategi pembina ekstrakurikuler kitab kuning mampu meningkatkan prestasi peserta

¹¹ Diah Ayu Rochmawati, "Dokumentasi Peneliti Saat Observasi Di Mtsn 2 Kota Kediri," Mtsn 2 Kota Kediri, May 12, 2025.

¹² Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan* (Bumi Aksara, 2021).

didik, dengan kontribusi sebesar 28.7%.¹³ Hal ini diperkuat oleh Penelitian oleh Ja'far (2025) di Pondok Pesantren Nurul Qodim Al-Mansuriyah Taman Sari Pasuruan menitikberatkan pada perencanaan (*designing*), pelaksanaan (*implementing*), dan evaluasi (*evaluating*) pembelajaran kitab kuning secara terintegrasi. Hasilnya menunjukkan efektif. Penelitian ini menekankan pentingnya evaluasi berkala untuk mengukur kemajuan, tetapi tidak secara spesifik mengukur Pengaruh Kegiatan Bimbingan terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Di Madrasah Negeri. Kedua penelitian tersebut memberikan kontribusi berharga, namun masih terbatas pada setting pesantren yang tradisional.¹⁴

Dari telaah ini, terdapat celah penelitian penting yang perlu diisi, karena sebagian besar studi terdahulu berfokus pada pembelajaran kitab kuning di pondok pesantren, sementara madrasah negeri seperti MTsN 2 Kota Kediri belum mendapat perhatian memadai, khususnya mengenai pengaruh Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka penelitian ini menjadi relevan dan mendesak untuk dilakukan.

¹³ Nadia Syahida Lbs Et Al., "Pengaruh Strategi Pembina Ekstrakurikuler Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Pesantren Musthafawiyah," *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam* 3, No. 3 (2025): 113–26, <https://doi.org/10.61132/Jmpai.V3i3.1090>.

¹⁴ Ja'far Ja'far, "Designing, Implementing, And Evaluating: Management Of Teaching The Kitab Kuning In Pesantren," *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 2 (2025): 40–49, <https://doi.org/10.38073/Jimpi.V4i2.2611>.

B. Rumusan Masalah

Sehubungan dengan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka berikut rumusan masalah dalam penelitian ini:

1. Bagaimana perencanaan Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning Siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri?
2. Bagaimana Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri?
3. Apakah ada Pengaruh antara Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap peningkatan Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirancang, maka tujuan dari pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri.
2. Untuk mendeskripsikan Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri.
3. Untuk menjelaskan Pengaruh Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

Diharapkan penelitian ini akan memberikan kontribusi signifikan, baik secara teoretis maupun praktis, seperti yang diuraikan berikut ini:

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan memperkaya perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya dalam ranah pendidikan agama Islam dan proses pembelajaran membaca kitab kuning. Selain itu, studi ini dapat memperdalam wawasan mengenai Pengaruh Kegiatan Bimbingan Belajar terhadap perbaikan Hasil Belajar Siswa. Akhirnya, hasil penelitian ini berpotensi menjadi sumber referensi ilmiah bagi penelitian lanjutan yang mengeksplorasi strategi peningkatan kemampuan membaca kitab kuning di madrasah atau institusi pendidikan Islam lainnya.

2. Manfaat Praktis

Di luar dimensi teoretis, penelitian ini dirancang untuk menghasilkan implikasi langsung bagi berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan, terutama dalam rangka meningkatkan kompetensi membaca kitab kuning di lingkungan madrasah. Temuan penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai dasar evaluasi, pengembangan, serta inspirasi untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih optimal melalui program Bimbingan Baca Kitab Kuning.

- a. Bagi Institusi, Penelitian ini dapat berfungsi sebagai panduan bagi sekolah atau madrasah dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran membaca kitab kuning. Hasilnya dapat menjadi fondasi untuk memperkuat, merevisi, atau menyempurnakan program Bimbingan

Baca Kitab Kuning, sehingga lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan siswa.

- b. Bagi Peneliti, Penelitian ini mendukung pengembangan kompetensi pribadi peneliti dalam bidang penelitian, khususnya terkait efektivitas program Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Siswa. Selain itu, pengalaman ini dapat menjadi modal utama dan arahan bagi peneliti ketika terlibat dalam praktik pendidikan, seperti mengajar sebagai guru agama di masa mendatang.
- c. Bagi Peneliti Lain, penelitian ini berpotensi menjadi acuan bagi rekan peneliti yang berminat menyelidiki topik serupa, baik dengan variasi objek, subjek, maupun metode pendekatan. Dengan demikian, studi ini diharapkan memicu munculnya penelitian lanjutan yang lebih beragam.

E. Orisinalitas Penelitian

Orisinalitas penelitian diartikan sebagai pengkajian terhadap Penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas, guna melihat perbedaan dan menemukan celah kajian yang belum banyak dikaji secara mendalam, serta menjadikan penelitian terdahulu sebagai salah satu referensi atau sumber rujukan (*resource*) dengan tujuan menciptakan gagasan baru yang belum pernah diteliti sebelumnya. Maka, dengan adanya orisinalitas penelitian ini, peneliti berupaya menghadirkan sudut pandang baru dan menghindari plagiasi sehingga penelitian ini dapat dipertanggungjawabkan. Beberapa penelitian terdahulu Sumber-sumber yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini meliputi:

1. Muhammad Faza Zahiduzzaka (2025) dalam skripsinya yang berjudul "Pengaruh Pembiasaan Membaca Kitab Kuning Terhadap Motivasi Belajar dan Kecerdasan Spiritual Santri Putra Pada Kelas I di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo" menjelaskan bahwa pembiasaan membaca kitab kuning memiliki pengaruh positif terhadap motivasi belajar dan kecerdasan spiritual santri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif, dengan hasil menunjukkan bahwa pembiasaan tersebut dapat meningkatkan motivasi dan kecerdasan spiritual.¹⁵ Sedangkan dalam penelitian yang akan dilakukan, fokusnya adalah pada Pengaruh Kegiatan Bimbingan Membaca Kitab Kuning dan dampaknya terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Kuning Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri, dengan fokus lebih spesifik pada Hasil Belajar.
2. Imam Sibaweh (2025) dalam disertasinya yang berjudul "Penerapan Makna Pegon dalam Pembelajaran Kitab Kuning untuk Meningkatkan Kualitas Pemahaman Ajaran Islam di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang" membahas penerapan makna pegon dalam pembelajaran kitab kuning untuk meningkatkan pemahaman ajaran Islam. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dan menemukan bahwa penerapan makna pegon dapat meningkatkan kualitas pemahaman ajaran Islam di kalangan santri.¹⁶ Dalam penelitian yang akan dilakukan,

¹⁵ Faza Muhammad Zahiduzzaka, "Pengaruh Pembiasaan Membaca Kitab Kuning Terhadap Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Santri Putra Pada Kelas I Di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo" (Undergraduate Thesis, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2025).

¹⁶ Imam Sibaweh, "Penerapan Makna Pegon Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Untuk Meningkatkan Kualitas Pemahaman Ajaran Islam Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang" (Master's Thesis, Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2025).

fokusnya adalah pada Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Baca Kitab, yang berbeda dari pendekatan terdahulu yang lebih menekankan pada pemahaman ajaran Islam.

3. Ja'far (2025) dalam penelitiannya yang berjudul "Designing, Implementing, and Evaluating: Management of Teaching the Kitab kuning in Pesantren Nurul Qodim Al-Mansuriyah Taman Sari Pasuruan" menganalisis manajemen pengajaran kitab kuning, termasuk perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen yang baik dalam pengajaran kitab kuning dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan pemahaman siswa.¹⁷ Sedangkan penelitian terbaru, lebih fokus pada Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Siswa, menggunakan pendekatan kuantitatif yang memberikan cara pengukuran yang berbeda.

4. Nadia Syahida, Ali Yusron, dan Ainun Mardia (2025) dalam penelitian mereka yang berjudul "Pengaruh Strategi Pembina Ekstrakurikuler Kitab Kuning dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Pesantren Musthafawiyah" mengeksplorasi pengaruh strategi pembina ekstrakurikuler kitab kuning terhadap prestasi peserta didik. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan menemukan bahwa strategi pembina ekstrakurikuler yang efektif dapat meningkatkan prestasi belajar siswa.¹⁸

Dalam penelitian terbaru, fokusnya adalah pada Kegiatan Bimbingan Baca

¹⁷ Ja'far, "Designing, Implementing, And Evaluating."

¹⁸ Nadia Syahida Lbs Et Al., "Pengaruh Strategi Pembina Ekstrakurikuler Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Pesantren Musthafawiyah."

Kitab Kuning yang terstruktur, yang berbeda dari pendekatan ekstrakurikuler yang diambil oleh penelitian terdahulu, selain itu penelitian terbaru fokus terhadap Hasil Belajar.

5. Irsyad Zafir Ramadhan dan Ali As'ad (2024) dalam penelitian mereka yang berjudul "Penerapan Pembelajaran Program Kitab Kuning untuk Memperkuat Karakter Religius Peserta Didik di MA Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara" membahas penerapan pembelajaran kitab kuning dengan fokus pada penguatan karakter religius siswa. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kitab kuning dapat meningkatkan karakter religius peserta didik.¹⁹ Penelitian ini berbeda karena lebih fokus pada Pengaruh Kegiatan Bimbingan Membaca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri, serta menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak tersebut secara terukur.

Tabel 1. 1 Orisinalitas Penelitian

No.	Nama Peneliti, Judul, dan Tahun Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Orisinalitas Penelitian
1.	Muhammad Faza Zahiduzzaka. "Pengaruh Pembiasaan Membaca Kitab Kuning Terhadap Motivasi Belajar dan Kecerdasan Spiritual Santri Putra Pada Kelas I di Madrasah	Topik Penelitian: Keduanya membahas pengaruh pembiasaan membaca kitab kuning. Sasaran: Sama-sama meneliti siswa/santri di	Fokus Penelitian: Penelitian terdahulu fokus pada motivasi belajar dan kecerdasan spiritual, sedangkan penelitian terbaru fokus pada hasil belajar baca kitab. Jenjang Pendidikan: Penelitian terdahulu Santri putra kelas I	Penelitian ini secara spesifik mengukur dampak pembiasaan membaca kitab kuning terhadap hasil belajar baca kitab, yang merupakan aspek keterampilan dan kognitif yang terukur, berbeda dengan motivasi

¹⁹ Irsyad Zafir Ramadhan And Ali As'ad, "Penerapan Pembelajaran Program Kitab Kuning Untuk Memperkuat Karakter Religius Peserta Didik Di Ma Hasyim Asy'ari Bangsri Jepara," *Jurnal Pendidikan Islam* 13, No. 2 (2024): 180–90, <https://E-Journal.Staima-Alhikam.Ac.Id/Talimuna/Article/View/1764>.

	Miftahul Huda Mayak Ponorogo". Skripsi: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, 2025 ²⁰ .	lembaga pendidikan Islam. Metode Penelitian: Keduanya menggunakan metode kuantitatif	Madrasah Diniyah, sedangkan penelitian terbaru siswa kelas VIII Madrasah Tsanawiyah. Institusi Penelitian: Penelitian terdahulu di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo, sedangkan penelitian terbaru di MTsN 2 Kota Kediri.	belajar dan kecerdasan spiritual yang lebih bersifat afektif dan psikologis. Selain itu jenjang pendidikan dan lokasi penelitian juga berbeda.
2.	Imam Sibaweh. "Penerapan Makna Pegon dalam Pembelajaran Kitab Kuning untuk Meningkatkan Kualitas Pemahaman Ajaran Islam di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang". 2025. ²¹	Topik Penelitian: Keduanya membahas penerapan pembelajaran kitab kuning. Fokus: Sama-sama meneliti peningkatan pemahaman dalam pembelajaran kitab kuning.	Tujuan: Penelitian terdahulu meningkatkan kualitas pemahaman ajaran islam. sedangkan penelitian terbaru meningkatkan hasil belajar baca kitab. Metode Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian terbaru menggunakan metode kuantitatif.	Penelitian ini menguji pengaruh langsung dari kegiatan bimbingan baca kitab terhadap hasil belajar baca kitab, yang merupakan intervensi pedagogis. Selain itu, penelitian yang akan dilakukan menggunakan pendekatan kuantitatif untuk mengukur dampak secara terukur.
3.	Ja'far, "Designing, Implementing, and Evaluating: Management of Teaching the Kitab kuning in Pesantren Nurul Qodim Al-Mansuriyah Taman Sari Pasuruan". JIMPI: Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam,	Topik Penelitian: Keduanya membahas manajemen dan implementasi pembelajaran kitab kuning.	Tujuan: Penelitian terdahulu untuk menganalisis perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi manajemen pembelajaran kitab kuning, sedangkan penelitian terbaru untuk mengetahui pengaruh kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar baca kitab.	Penelitian ini berfokus pada pengaruh langsung dari kegiatan bimbingan terhadap hasil belajar baca kitab siswa MTs, yang berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih menekankan pada manajemen pengajaran kitab kuning di lingkungan

²⁰ Zahiduzzaka, "Pengaruh Pembiasaan Membaca Kitab Kuning Terhadap Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Santri Putra Pada Kelas I Di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo."

²¹ Sibaweh, "Penerapan Makna Pegon Dalam Pembelajaran Kitab Kuning Untuk Meningkatkan Kualitas Pemahaman Ajaran Islam Di Pondok Pesantren Mamba'ul Ma'arif Denanyar Jombang."

	Vol. 4, No. 2, 2025. ²²	Fokus Penelitian: Sama-sama meneliti proses pembelajaran kitab kuning.	Metode Penelitian: Penelitian terdahulu menggunakan metode kualitatif, sedangkan penelitian terbaru menggunakan metode kuantitatif	pesantren dan menggunakan metode kualitatif.
4.	Nadia Syahida,dkk. “Pengaruh Strategi Pembina Ektrakurikuler Kitab Kuning dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Pesantren Musthafawiyah”. Jurnal Manajemen dan Pendidikan Agama Islam, Vol. 3, No. 3, Mei 2025. ²³	Tujuan: keduanya bertujuan untuk meningkatkan prestasi atau hasil belajar.	Jenis Kegiatan: Penelitian terdahulu pada strategi pembina ekstrakurikuler kitab kuning, sedangkan penelitian terbaru bukan ekstrakurikuler, melainkan bimbingan terstruktur.	Penelitian ini memfokuskan pada kegiatan bimbingan baca kitab kuning sebagai intervensi langsung dan terstruktur, bukan sekedar strategi pembina ekstrakurikuler. Selain itu, variabel dependennya sangat spesifik pada hasil belajar baca kitab, yang berbeda dari hasil belajar peserta didik yang lebih umum.
5.	Irsyad Zafir Ramadhan & Ali As’ad. “Penerapan Pembelajaran Program Kitab Kuning untuk Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik di MA Hasyim Asy’ari Bangsri Jepara”. TA’LIMUNA: Jurnal Pendidikan Islam, Vol. 13, No. 2, 2024. ²⁴	Topik Penelitian: Keduanya membahas penerapan pembelajaran kitab kuning.	Tujuan: Penelitian terdahulu untuk menguatkan karakter religius, sedangkan penelitian terbaru untuk meningkatkan hasil belajar baca kitab.	Penelitian ini secara spesifik mengukur pengaruh kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar baca kitab siswa MTs, yang merupakan fokus pada keterampilan kognitif dan bukan pada pembentukan karakter religius. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif.

²² Ja’far, “Designing, Implementing, And Evaluating.”

²³ Nadia Syahida Lbs Et Al., “Pengaruh Strategi Pembina Ektrakurikuler Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Pesantren Musthafawiyah.”

²⁴ Ramadhan And As’ad, “Penerapan Pembelajaran Program Kitab Kuning Untuk Meningkatkan Karakter Religius Peserta Didik Di Ma Hasyim Asy’ari Bangsri Jepara.”

Berdasarkan uraian orisinalitas penelitian di atas, dapat dipahami bahwa penelitian ini memiliki kebaruan yang jelas dibandingkan dengan penelitian-penelitian terdahulu. Jika penelitian sebelumnya lebih banyak menekankan pada aspek motivasi, kecerdasan spiritual, pemahaman ajaran Islam, manajemen pengajaran, maupun pembinaan karakter religius, maka penelitian ini secara spesifik berfokus pada Pengaruh Kegiatan Bimbingan Membaca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri.

F. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian penting dalam penelitian untuk memberikan pemahaman yang jelas terhadap makna istilah yang digunakan untuk menghindari kesalahpahaman. dalam membaca hasil penelitian. Dengan memperjelas istilah, pembaca dapat memahami fokus pembahasan secara utuh. Berikut merupakan definisi istilah dalam penelitian ini:

1. Pengaruh

Pengaruh merupakan hubungan antara dua hal, di mana suatu tindakan atau perlakuan dapat menyebabkan perubahan terhadap hal lainnya. Dalam penelitian ini, pengaruh dimaknai sebagai dampak yang ditimbulkan dari Kegiatan Bimbingan Membaca Kitab Kuning terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa.

2. Bimbingan Baca Kitab Kuning

Bimbingan baca kitab kuning adalah proses pembelajaran yang bertujuan membantu siswa dalam memahami cara membaca kitab kuning,

yaitu kitab berbahasa Arab klasik yang tidak berharakat (Arab gundul). Kegiatan ini umumnya dibimbing oleh guru atau ustaz dengan pendekatan tertentu agar siswa dapat membaca dan memahami isi kitab dengan benar.

3. Hasil Belajar Baca Kitab

Hasil belajar baca kitab adalah pencapaian yang diraih oleh siswa setelah mengikuti pembelajaran membaca kitab kuning. Capaian ini mencakup kemampuan siswa dalam membaca teks kitab dengan benar, memahami arti dari isi teks tersebut, serta mampu menjelaskan makna yang terkandung di dalamnya. Hasil ini biasanya diukur melalui hasil evaluasi, seperti nilai tes, serta penilaian dari guru berdasarkan pengamatan selama kegiatan pembelajaran berlangsung.

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan disusun secara sistematis agar isi kajian dapat dipahami secara jelas dan terstruktur. Penulisan disampaikan secara urut agar dapat dijadikan pedoman berpikir sistematis, yang masing-masing memuat pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan

Bab ini memaparkan latar belakang masalah sebagai fondasi utama pelaksanaan penelitian, diikuti dengan rumusan masalah yang akan diinvestigasi, tujuan penelitian yang hendak dicapai, serta manfaat penelitian dari perspektif teoretis dan praktis. Selain itu, dibahas pula orisinalitas penelitian yang menonjolkan keunikan kajian ini dibandingkan dengan studi-studi terdahulu. Untuk menghindari

ambiguitas interpretasi, disajikan definisi operasional istilah-istilah kunci yang relevan. Akhirnya, diuraikan sistematika penulisan skripsi secara keseluruhan, yang memberikan gambaran struktur dokumen ini secara terstruktur dan logis.

Bab II : Tinjauan Pustaka

Peneliti menyajikan dan menguraikan berbagai kajian teoritis yang relevan dengan fokus penelitian, baik dari segi konsep maupun hasil penelitian terdahulu. Di dalamnya juga terdapat perspektif teori dalam Islam yang berkaitan dengan topik kajian. Selanjutnya disusun kerangka berpikir sebagai alur logis dari hubungan antar variabel yang diteliti, serta disampaikan hipotesis sebagai dugaan sementara yang akan dibuktikan melalui penelitian.

Bab III : Metode Penelitian

Peneliti memaparkan pendekatan dan jenis penelitian yang digunakan, lokasi tempat penelitian dilakukan, serta menjelaskan variabel-variabel yang dikaji. Peneliti juga menjelaskan populasi dan sampel penelitian, sumber data yang digunakan, serta instrumen yang dipakai untuk mengumpulkan data. Bab ini juga mencakup penjelasan mengenai validitas dan reliabilitas instrumen, teknik pengumpulan data, teknik analisis data, dan prosedur penelitian yang dilakukan secara sistematis dari awal hingga akhir.

Bab IV : Paparan Data dan Hasil Penelitian

Peneliti menyajikan dua hal utama, yaitu: pertama, paparan data yang diperoleh dari lapangan yang mencakup gambaran umum lokasi, karakteristik responden, dan hasil pengumpulan data mentah; kedua, hasil penelitian yang memuat analisis dari data tersebut berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian.

Bab V : Pembahasan

Peneliti menyampaikan pembahasan terkait penjelasan dari isi analisis data yang sudah diolah serta dipaparkan pada bab IV yang merupakan gambaran umum tentang objek yang diteliti guna menjawab rumusan masalah penelitian serta menguraikan temuan penelitian sesuai dengan realita di lapangan.

Bab VI : Penutup

Peneliti menyajikan simpulan dari penelitian yang merangkum jawaban atas rumusan masalah, mengemukakan implikasi dari hasil penelitian baik dalam konteks akademik maupun praktik, serta memberikan saran kepada semua pihak yang terlibat dalam penelitian, misalnya saja siswa, guru, sekolah orang tua, dll.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Bimbingan Baca Kitab Kuning

a. Pengertian Bimbingan

Bimbingan secara etimologis berasal dari bahasa Inggris “*guidance*” yang berarti menunjukkan, menuntun, atau mengarahkan seseorang pada jalan yang benar.²⁵ Menurut Prof. Dr. Syamsu Yusuf, L.N., bimbingan dipahami sebagai bentuk *helping* atau bantuan yang mengandung makna *aiding, assisting, dan availing*. Artinya, bimbingan adalah proses memberi bantuan kepada seseorang, namun dalam proses tersebut individu tetap aktif mengembangkan dirinya sendiri. Dengan kata lain, bimbingan bukanlah proses yang membuat peserta didik menjadi pasif atau bergantung, melainkan justru mendorong kemandirian. Bimbingan hanya berfungsi sebagai penuntun arah, sedangkan keberhasilan tetap bergantung pada kesungguhan individu dalam memanfaatkan bantuan tersebut.²⁶

Pandangan lain datang dari Tohirin yang mendefinisikan bimbingan dari akronim kata BIMBINGAN. Menurutnya, bimbingan berarti: “B = bantuan, I = individu, M = mandiri, B = bahan, I = interaksi, N = nasihat, G = gagasan, A = asuhan, N = normal.” Akronim tersebut

²⁵ Agatha Dianovi Et Al., “Guidance And Counselling In Education,” *World Psychology* 1, No. 2 (2022): 27–35, <https://doi.org/10.55849/Wp.V1i2.95>.

²⁶ Myrna Apriany Lestari, *Bimbingan Konseling Di SD (Mendampingi Siswa Meraih Mimpi)* (Deepublish, 2020).

dapat dipahami bahwa bimbingan didefinisikan sebagai proses pemberian bantuan kepada individu untuk mencapai kemandirian. Proses ini melibatkan pemanfaatan berbagai bahan ajar, interaksi positif, nasihat yang membangun, gagasan kreatif, serta asuhan yang efektif. Semua elemen ini harus tetap berlandaskan pada norma yang berlaku.²⁷ Definisi ini sangat kaya karena menekankan bahwa bimbingan tidak sebatas memberi arahan, tetapi juga mengintegrasikan nilai, norma, dan interaksi yang sehat dalam rangka menumbuhkan kemandirian individu.

b. Pengertian Baca Kitab Kuning

Istilah baca kitab kuning terdiri dari dua kata utama, yakni baca dan kitab kuning. Secara bahasa, kata baca mengandung arti melafalkan, mengucapkan, mengeja, menyuarakan, sekaligus memahami isi suatu teks. Membaca dalam konteks pendidikan tidak hanya dimaknai sebagai aktivitas melisankan huruf atau kata, tetapi juga mencakup kegiatan mental dalam menangkap, menafsirkan, dan memahami makna yang terkandung dalam teks.²⁸ Dengan demikian, membaca adalah proses komunikasi antara penulis dengan pembaca melalui simbol-simbol bahasa yang tertulis.

Adapun istilah kitab kuning memiliki beberapa pengertian.

Dalam Kitab Fathul Wahhab disebutkan:

²⁷ Quraisy, Hidayah, *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah*, Vol. 1 (Writing Revolution, 2016).

²⁸ Sutarimah Ampuni, "Proses Kognitif Dalam Pemahaman Bacaan," *Buletin Psikologi* 6, No. 2 (1998).

الكتاب هو لغة الضم والجمع يقال آتب آتباو آتابة و آتابا و اصطلاحاً اسم
لجملة مختصة من العلم مشتملة على ابواب وفصول غالباً

“Kitab menurut bahasa artinya menggabungkan dan mengumpulkan, berasal dari fi'il madhi *Kataba* (Menulis) dan masdarnya *Katban, Kitâbatan dan Kitâban* (tulisan); dan menurut istilah adalah nama dari suatu ilmu tertentu yang biasanya mengandung beberapa bab dan pasal.”²⁹

Adapun istilah kitab kuning merujuk pada kitab klasik berbahasa Arab yang disusun para ulama sejak abad pertengahan. Disebut kuning karena dahulu kebanyakan naskah dicetak di atas kertas berwarna kuning, dan juga dikenal dengan sebutan kitab gundul karena teksnya tidak dilengkapi tanda baca *syakl* (harakat). Kitab kuning memuat khazanah keilmuan Islam yang sangat luas, mulai dari fikih, ushul fikih, hadis, tafsir, akhlak, tasawuf, hingga bahasa Arab. Meskipun kandungannya kaya dan bernilai akademik tinggi, sistematika penyajiannya terbilang sederhana: tidak menggunakan tanda baca modern seperti titik atau koma, tidak mengenal paragraf sebagaimana buku-buku masa kini, tetapi berpindah antar topik dengan istilah khusus seperti *tatimmah, tanbih, fashl, atau far'*.³⁰

Ciri khas inilah yang membuat pembelajaran kitab kuning berbeda dengan membaca teks pada umumnya. Karena teksnya tidak

²⁹ Ahmad Hamdani, “Metode Praktis Buku Amsilati Dalam Peningkatan Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren,” *An Nida Journal* 6 (2018): 24–34.

³⁰ Rosidin Rosidin Et Al., “The Development History Of The Yellow Book (Kitab Kuning) As Islamic Textbooks In Indonesia Based On The Philology Perspective,” *Advances In Social Science, Education And Humanities Research* 644 (2021), [Http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/](http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/).

berharakat, pembacanya harus memiliki kemampuan khusus berupa penguasaan ilmu alat, terutama nahwu dan sharaf. Ilmu nahwu digunakan untuk memahami fungsi kata dalam kalimat, sedangkan ilmu sharaf membantu mengenali perubahan bentuk kata. Tanpa kedua ilmu ini, seorang pelajar akan kesulitan menafsirkan arti yang sebenarnya dari suatu kalimat dalam kitab kuning. Oleh karena itu, dalam tradisi pesantren, penguasaan ilmu alat selalu dijadikan dasar sebelum santri diperkenalkan pada kitab-kitab besar karya ulama.

c. Tujuan Bimbingan Baca Kitab Kuning

Tujuan Bimbingan Baca Kitab Kuning pada dasarnya sejalan dengan tujuan pembelajaran bahasa Arab, karena kemampuan memahami kitab klasik sangat bergantung pada penguasaan tata bahasa Arab (nahwu dan sharaf) serta keterampilan membaca teks tanpa harakat. Bimbingan Baca Kitab Kuning tidak hanya diarahkan agar santri mampu melafalkan teks Arab dengan benar, tetapi juga agar mereka memahami struktur, makna, dan isi kandungan kitab tersebut secara mendalam.³¹

Ahmad Madkour menjelaskan bahwa pembelajaran tata bahasa Arab pada tingkat pemula memiliki beberapa tujuan pokok yang harus dicapai:

- 1) Siswa atau santri diarahkan untuk mengenal berbagai pola kalimat dalam bahasa Arab, memahami cara pembentukannya, serta mampu

³¹ M. Saufi Rahman Et Al., "Traditional Pesantren: The Evaluation Of Learning Process Of 'Kitab Kuning,'" *Modernity: Jurnal Pendidikan Dan Islam Kontemporer* 5, No. 2 (2024): 32–40.

mempraktikkan pola-pola dasar tersebut sesuai dengan tingkat kemampuan mereka.

- 2) Pembelajaran ini bertujuan memberikan pengalaman langsung dalam berbahasa Arab dengan cara mendengarkan (istima'), menirukan, dan melatih penggunaan bahasa secara terus-menerus sehingga terbentuk keterampilan yang benar.
- 3) Proses belajar diupayakan agar dapat menanamkan kebiasaan pada santri atau siswa untuk mengekspresikan bahasa Arab secara tepat, mampu membedakan struktur yang benar dan yang salah, serta menumbuhkan semangat sekaligus tradisi berbahasa yang baik
- 4) Siswa dibekali dengan sejumlah pola kalimat yang sesuai kaidah, sehingga secara bertahap mereka memiliki kemampuan dalam menguasai bahasa Arab secara benar.
- 5) Santri dilatih untuk terbiasa menggunakan struktur-struktur dasar bahasa Arab yang benar dalam komunikasi sehari-hari, sehingga penguasaan bahasa menjadi lebih kokoh.³²

d. Metode Pembelajaran Kitab Kuning

Metodologi pembelajaran adalah unsur penting dalam dunia pendidikan, sebab berperan sebagai jembatan antara materi ajar dan pemahaman peserta didik. Secara etimologis, kata metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang terdiri atas kata *metha* (melalui) dan *odos*

³² Aghnia Cahyani And Nurul Hanani, "Problematisasi Pembelajaran Kitab Jurumiyah Dalam Memahami Ilmu Nahwu Bagi Santri Ulul Albab Manisrenggo Kediri," *Jurnal Al-Makrifat* 7, No. 1 (2022).

(jalan). Dengan demikian, metode dapat diartikan sebagai “cara atau jalan yang ditempuh” untuk mencapai suatu tujuan.³³

Dalam konteks pembelajaran, metode berarti suatu sistem, langkah, atau rangkaian prosedur yang diterapkan oleh pendidik untuk mengatur jalannya interaksi belajar-mengajar. Tujuannya adalah memastikan bahwa proses ini berlangsung secara efektif dan efisien, sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan optimal. Namun, pemilihan metode bimbingan tidak boleh dilakukan secara sembarangan. Sebaliknya, metode harus disesuaikan dengan faktor-faktor kunci, seperti tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan, kemampuan peserta didik yang beragam, serta karakter materi yang diajarkan. Berikut metode yang dapat diterapkan dalam bimbingan kitab kuning:

1) Metode Sorogan

Istilah “sorogan” berasal dari kata “Sorog” (Jawa) yang berarti menyodorkan kitab di hadapan guru atau kiai. Metode sorogan merupakan bentuk pembelajaran individual, di mana siswa maju satu per satu menyodorkan kitab yang dibaca di hadapan guru atau ustadz. Siswa membaca teks kitab secara lisan, kemudian mencoba menerjemahkan atau menjelaskan maknanya. Guru berperan aktif untuk membenarkan bacaan, meluruskan kesalahan, memberikan pertanyaan terkait nahwu dan sharaf, serta membimbing siswa agar memahami struktur bahasa Arab secara mendalam.

³³ Ane Landøy Et Al., “Teaching Learning Methods,” In *Collaboration In Designing A Pedagogical Approach In Information Literacy* (Springer, 2019).

Secara etimologis, istilah "sorogan" berasal dari bahasa Jawa, yaitu kata "sorog", yang merujuk pada kayu panjang yang digunakan untuk menjolok atau menjangkau sesuatu. Istilah ini kemudian berkembang menjadi konsep yang lebih luas, di mana "sorogan" menggambarkan hasil dari tindakan menjolok tersebut. Dalam konteks pembelajaran kitab kuning, sorogan diartikan sebagai kegiatan di mana siswa menyodorkan kitab kepada guru untuk dibaca, dikoreksi, dan dipelajari secara bersama.³⁴

2) Metode Bandongan/Wetonan

Berbeda dengan sorogan yang bersifat individual, metode bandongan atau wetonan merupakan bentuk pembelajaran kolektif yang melibatkan sekelompok murid dalam satu halaqah.³⁵ Guru membaca teks kitab dengan tempo tertentu, lalu menerjemahkan dan menjelaskan kata demi kata atau kalimat demi kalimat. Para santri mendengarkan dengan saksama, mencatat arti, penjelasan, atau tambahan keterangan di pinggir kitab mereka. Catatan tambahan ini biasanya disebut kitab jenggot karena banyaknya coretan yang memanjang menyerupai jenggot.³⁶

3) Metode Lalaran

Metode lalaran adalah metode pembelajaran dengan cara membaca teks kitab secara berulang-ulang, baik bersama-sama maupun secara individu dengan bimbingan guru. Lalaran biasanya diterapkan pada

³⁴ Faisal Kamal, "Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren," *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 3, No. 2 (2020): 15–26.

³⁵ Teguh Budiharso Et Al., "Transformation Of Education System Of The Pesantren In Indonesia From The Dutch Colony To Democratic Era," *Journal Of Social Studies Education Research* 14, No. 4 (2023): 179–206.

³⁶ M. Saufi Rahman Et Al., "Traditional Pesantren: The Evaluation Of Learning Process Of 'Kitab Kuning,'" *Modernity: Jurnal Pendidikan Dan Islam Kontemporer* 5, No. 2 (2024): 32–40.

teks-teks dasar, seperti matan kitab atau nadzom, yang membutuhkan penguasaan kuat sebelum masuk ke tahap pemahaman yang lebih dalam.³⁷

Dengan pengulangan yang konsisten, siswa terbiasa dengan pola kalimat, kosakata, dan struktur kitab, sehingga memudahkan proses pemahaman lebih lanjut. Kelebihan metode lalaran adalah memperkuat daya ingat, melatih kelancaran membaca, serta membentuk kebiasaan disiplin. Santri yang terbiasa dengan lalaran akan lebih cepat mengenali teks kitab dan tidak mudah lupa, karena bacaan diulang berkali-kali.

4) Metode Hafalan

Hafalan merupakan metode yang menekankan penguasaan teks tertentu, terutama syair atau nadzom yang berisi kaidah nahwu, sharaf, dan tasrif. Contoh praktiknya, santri kelas awal wajib menghafal *Nadzom Imriti*, sedangkan kelas menengah menghafal *Al-Jurumiyah*, dan kelas atas menghafal *Alfiyah Ibnu Malik*. Hafalan bertujuan tidak sekadar mengingat teks (*mufradat*), tetapi juga memahami aturan bahasa, sehingga ketika membaca kitab lain, siswa lebih mudah mengenali struktur kalimat dan kaidah bahasa Arab.

Metode hafalan (*mahfuudzat*) biasanya dilengkapi dengan irama atau lagu tertentu untuk mempermudah ingatan. Selain itu, hafalan melatih konsentrasi, disiplin, dan daya ingat jangka panjang. Misalnya, ketika seorang santri menghafal nadzom tentang *i'rab*, ia tidak hanya mengingat

³⁷ Eka Santi Kusumawardani Et Al., *Implementasi Metode Lalaran Nadzham Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Al-Barkah Al-Islamiah Tangerang Selatan*. 2 (2), 2022.

bunyi kata, tetapi juga memahami pola gramatikal yang berlaku pada teks yang lebih luas.³⁸

5) Metode Bahtsul Masa'il/Musyawahar

Metode diskusi atau musyawarah adalah pendekatan pembelajaran yang mengedepankan partisipasi aktif siswa dalam forum interaktif. Dalam forum ini, siswa dapat mengajukan pertanyaan, mempertahankan pendapat, atau memberikan solusi terhadap suatu persoalan dengan dasar kitab kuning.³⁹

Misalnya, dalam forum bahtsul masa'il, siswa mendiskusikan masalah fiqh kontemporer, mulai dari hukum pernikahan, ekonomi syariah, hingga etika sosial, menggunakan dalil dari kitab kuning. Diskusi ini bukan hanya melatih kemampuan berpikir kritis, tetapi juga membiasakan siswa menghargai perbedaan pendapat dan argumentasi pluralistik.⁴⁰

6) Metode Amtsilati

Metode amtsilati merupakan salah satu inovasi pembelajaran kitab kuning yang lahir dari kebutuhan untuk mempermudah santri memahami kaidah bahasa Arab, khususnya dalam ilmu *Qowa'id (nahwu dan sharaf)*. Secara bahasa, kata Amtsilati berasal dari bahasa Arab yaitu مَثَلٌ - يُمَثَّلُ - تَمَثِيلًا yang berarti memberikan contoh, dalam bentuk jamak

³⁸ Rahman Et Al., "Traditional Pesantren: The Evaluation Of Learning Process Of 'Kitab Kuning.'"

³⁹ Azizaton Nafiah And Munawir Munawir, "Implementasi Metode Bahtsul Masail Terhadap Motivasi Belajar PAI," *TA'DIBUNA: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 5, No. 1 (2022): 44–51, <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30659/jpai.5.1.44-51>.

⁴⁰ Salman Hudri Et Al., "Implementation Of The Bahtsul Masa'il Method In Improving Ability To Read The Book Of Fathul Qorib," *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 4, No. 4 (2023): 1008–18, <https://doi.org/https://doi.org/10.31538/Munaddhomah.V4i4.729>.

menjadi *أمثلة* yang artinya contoh-contoh, Adapun tambahan akhiran "تي" diambil dari kata *قِرَاءَتِي* (*qirā'atī* – bacaanku). Sistem pembelajarannya dituangkan dalam sepuluh jilid kitab, yaitu: lima jilid *Amtsilati*, dua jilid *Tatimmah*, satu jilid *Qā'idatī*, satu jilid *Khulāshah*, dan satu jilid *Sharafiyyah*. Semua jilid ini disusun untuk memberikan tahapan pembelajaran yang sistematis dan bertingkat.⁴¹

e. Karakteristik Kitab Kuning

Kitab kuning sebagai literatur klasik Islam memiliki ciri khas tersendiri yang membedakannya dari buku-buku kontemporer. Ciri ini tampak baik dari segi bahasa, struktur penyusunan, maupun bentuk penyajian materinya, kitab kuning mempunyai sejumlah karakteristik sebagai berikut:

- 1) Dilihat dari segi bahasa, kitab kuning hampir seluruhnya ditulis menggunakan bahasa Arab. Ciri yang paling menonjol adalah umumnya tidak disertai *syakal* (harakat atau tanda baca).
- 2) Dari sisi struktur, kitab kuning biasanya disusun dari bagian besar hingga bagian terkecil. Urutannya adalah *kitabun* (كتاب), kemudian dibagi menjadi *babun* (باب), dilanjutkan *fashlun* (فصل), lalu *far'un* (فرع), dan seterusnya.
- 3) Kitab kuning menggunakan gaya bahasa khas para ulama klasik yang kaya dengan istilah-istilah khusus (*idiom*) dan sering kali disertai makna kiasan.

⁴¹ M. Mahrusillah, *Fiqh Neurostorytelling: Tradisi Lisan Pengajaran Fath Al-Mu'In Di Banten* (Penerbit A-Empat, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=2oideaaaqbaj>.

- 4) Untuk dapat membaca kitab kuning secara tepat, diperlukan penguasaan ilmu alat seperti nahwu (نحو) dan sharaf (صرف).
- 5) Isi kandungan kitab kuning pada umumnya merujuk kepada pendapat-pendapat dalam madzhab tertentu.⁴²

Selain karakteristik dari segi bahasa dan struktur, kitab kuning juga dapat dibedakan berdasarkan bentuk penyajiannya. Secara umum, jenis-jenis kitab kuning antara lain sebagai berikut:

1) Kitab Matan (متن)

Kitab matan adalah teks dasar atau asli yang ditulis langsung oleh pengarangnya, bukan berupa penjelasan dari kitab lain. Ciri khasnya adalah ditulis dengan singkat, padat, dan sederhana, sehingga sangat sesuai untuk dipelajari oleh pemula sebagai dasar pemahaman. Contoh kitab matan adalah “*Matan al-Ghâyah wa at-Taqrîb* karya Imam Abu Syuja’, serta *Matan Qurrah al-‘Ain bi Muhimmat al-Din* karya Syekh Zain ad- Dîn al-Malibâri.”

2) Kitab Syarah (شرح)

Kitab syarah adalah teks yang berisi penjelasan atau komentar atas kitab matan yang ditulis oleh ulama lain. Karakteristiknya lebih panjang, detail, dan mendalam dibanding matan, sehingga cocok untuk pelajar tingkat menengah. Contoh kitab syarah adalah “*Fath al-Qarîb* karya Ibnu Qasim al-Ghuzzi, yang merupakan syarah dari *Matan al-Ghâyah wa at-Taqrîb* karya Imam Abu Syuja’.”

⁴² H. Faisal Ismail, *NU, Moderatisme, Dan Pluralisme: Konstelasi Dinamis Keagamaan, Kemasyarakatan, Dan Kebangsaan* (Ircisod, 2020).

3) Kitab Hâsyiyah (حاشية)

Kitab hâsyiyah adalah komentar tambahan terhadap kitab syarah, biasanya ditulis untuk memberi penjelasan lebih detail pada bagian-bagian tertentu yang dianggap perlu. Berbeda dengan syarah yang menjelaskan keseluruhan matan, hâsyiyah hanya fokus pada frasa atau istilah tertentu. Biasanya hâsyiyah diletakkan di margin kitab dengan format khusus. Kitab ini ditujukan untuk pembaca tingkat lanjut. Contoh kitab hâsyiyah adalah “*Hâsyiyah al-Bajuri* karya Syekh Ibrahim al-Bajuri, yang merupakan komentar terhadap kitab *syarah Fath al-Qarib al-Mujib* karya Ibnu Qasim al-Ghuzzi.”⁴³

f. Indikator Kemampuan Baca Kitab Kuning

Menurut Taufiqul Hakim, kemampuan santri dalam membaca kitab kuning dapat dianggap baik apabila memenuhi beberapa indikator berikut:

1) Siswa mampu memberi *syakal* pada teks kitab kuning

Kemampuan memberi *syakal* menunjukkan bahwa siswa mampu menentukan harakat atau tanda baca pada teks Arab gundul dengan tepat sesuai kaidah ilmu nahwu dan sharaf. Dalam kitab kuning, teks umumnya ditulis tanpa harakat sehingga siswa dituntut untuk memahami struktur kalimat agar dapat membaca dengan benar. Ketepatan dalam memberi *syakal* sangat penting karena kesalahan harakat dapat memengaruhi makna suatu kalimat. Oleh karena itu,

⁴³ Muhammad Khoirul Huda, *Ilmu Matan Hadis* (Yayasan Pengkajian Hadis El-Bukhari, 2019).

kemampuan ini menjadi dasar utama dalam membaca kitab kuning karena mencerminkan pemahaman siswa terhadap susunan bahasa Arab dan kedudukan kata dalam kalimat.

2) Siswa mampu memberikan arti pada teks kitab kuning

Kemampuan memberikan arti berarti siswa dapat menerjemahkan teks kitab kuning ke dalam bahasa yang dipahami, baik secara lafadz per lafadz maupun secara keseluruhan makna kalimat. Dalam proses ini, siswa tidak hanya dituntut mengetahui kosakata bahasa Arab, tetapi juga memahami konteks kalimat agar hasil terjemahan tidak menyimpang dari maksud penulis kitab. Kemampuan menerjemahkan menunjukkan bahwa siswa telah memiliki penguasaan mufradat dan pemahaman dasar terhadap struktur bahasa Arab yang digunakan dalam kitab kuning.⁴⁴

3) Siswa mampu menerangkan kandungan maknanya

Kemampuan menjelaskan kandungan makna menunjukkan bahwa siswa tidak hanya mampu membaca dan menerjemahkan teks, tetapi juga memahami isi, pesan, dan maksud yang terkandung di dalamnya. Siswa mampu menguraikan kembali materi yang dibaca dengan bahasa sendiri, menjelaskan pokok pembahasan, serta menghubungkannya dengan konteks pembelajaran atau kehidupan sehari-hari. Kemampuan ini mencerminkan tingkat pemahaman yang lebih mendalam karena siswa dapat menangkap inti pembahasan dari teks kitab kuning yang dipelajari.

⁴⁴ Hudri Et Al., "Implementation Of The Bahtsul Masa'il Method In Improving Ability To Read The Book Of Fathul Qorib."

4) Siswa mampu menjelaskan *i'rab* pada teks kitab kuning

Kemampuan menjelaskan *i'rab* menunjukkan bahwa siswa memahami kedudukan suatu kata dalam kalimat beserta alasan perubahan harakatnya. Dalam hal ini, siswa mampu mengidentifikasi apakah suatu kata berkedudukan sebagai muftada', khabar, fa'il, maf'ul, mudhaf ilaih, dan sebagainya sesuai kaidah nahwu. Pemahaman terhadap *i'rab* sangat penting karena menjadi dasar dalam menentukan bacaan dan makna teks secara tepat. Selain itu, kemampuan ini juga menunjukkan bahwa siswa telah memiliki penguasaan tata bahasa Arab yang baik dalam membaca kitab kuning.⁴⁵

Kemampuan membaca kitab kuning secara khusus dapat dipahami sebagai kecakapan santri dalam melafalkan serta memahami teks-teks berbahasa Arab gundul (tanpa harakat) yang terdapat dalam kitab-kitab Islam klasik. Proses ini tidak hanya menuntut kemampuan teknis dalam membaca huruf-huruf Arab, tetapi juga keterampilan memahami kandungan teks melalui penguasaan kaidah-kaidah tata bahasa Arab. Dalam hal ini, santri dituntut untuk memiliki penguasaan yang baik terhadap kaidah *nahwiyah* (sintaksis) dan kaidah *sharfiyyah* (*grammar*), karena kedua aspek tersebut menjadi kunci utama dalam memahami makna teks.⁴⁶

⁴⁵ Muhammad Haidar Agil Hasyimi Et Al., "Implementasi Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Di Mts Madrasatul Qur An Tebuireng Jombang," *Journal Sains Student Research* 2, No. 4 (2024): 893–906, <https://doi.org/10.61722/Jssr.V2i4>.

⁴⁶ Refki Rusyadi, *Bahasa Arab Pesantren* (Madza Media, 2021).

g. Peran Guru dalam Bimbingan Kitab Kuning

Guru berperan sebagai teladan (*role model*). Dalam kitab *talimul muta'alim*, keteladanan merupakan salah satu metode pendidikan Islam yang paling efektif, sebab perilaku guru akan lebih mudah ditiru daripada sekadar nasihat. Dalam bimbingan kitab kuning, guru yang disiplin, tekun membaca, dan menjunjung tinggi nilai-nilai keilmuan akan menjadi teladan bagi santri untuk meneladani semangat belajar tersebut.

Secara lebih rinci, peran guru dalam bimbingan kitab kuning dapat dijabarkan sebagai berikut:

- 1) Sebagai pengajar (*mu'allim*): menyampaikan materi kitab kuning dengan metode yang sesuai.
- 2) Sebagai pembimbing (*murabbi*): mendampingi santri dalam memahami teks dan mengatasi kesulitan.
- 3) Sebagai motivator: memberikan dorongan agar santri bersemangat membaca dan menelaah kitab.
- 4) Sebagai teladan (*uswah hasanah*): menunjukkan akhlak, kedisiplinan, dan semangat keilmuan.
- 5) Sebagai evaluator: menilai kemampuan santri dalam membaca, memahami, dan mengaplikasikan isi kitab kuning.⁴⁷

⁴⁷ Nur Mufidah And Mamluatul Hasanah, "Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Assholach Kejeron Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan," *JiIP (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)* 8, No. 8 (2025), [Http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/](http://jiip.stkipyapisdampu.ac.id/).

h. Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning

Secara garis besar, kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. Kegiatan Pembiasaan Membaca: Guru memberikan bimbingan rutin melalui latihan membaca secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan peserta didik.
2. Kegiatan Pemahaman Teks: Setelah proses membaca, guru memberikan penjelasan tentang arti kata, struktur kalimat, serta maksud yang terkandung dalam teks.
3. Kegiatan Diskusi dan Tanya Jawab: Diskusi menjadi bagian penting dari bimbingan kitab kuning. Diskusi dapat meningkatkan kemampuan berpikir kritis peserta didik dan memperkuat daya analisis terhadap teks.
4. Kegiatan Penguatan Kaidah: Guru mengarahkan peserta didik untuk selalu merujuk kepada kaidah nahwu dan sharaf dalam memahami teks.
5. Kegiatan Evaluasi: Evaluasi dilakukan secara berkala baik dalam bentuk ujian lisan, praktik membaca di hadapan guru, maupun tes tertulis.⁴⁸

Dengan demikian, kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning bukan hanya sekadar membaca teks Arab gundul, melainkan mencakup latihan, pemahaman, penguatan teori, dan evaluasi yang berkesinambungan.

⁴⁸ Finadatul Wahidah And Riski Ramadhan, "Manajemen Literasi Kitab Kuning Sebagai Program Kompetensi Unggulan Di Madrasah Berbasis Pesantren," *Ta'limDiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies)* 3, No. 2 (2023): 141–51, <https://doi.org/10.53515/Tdjpai.V3i2.74>.

2. Hasil Belajar

a. Pengertian Hasil Belajar

Secara etimologis, istilah “hasil belajar” terseri dua kata, yaitu hasil dan belajar. Kata hasil menurut Tesaurus Bahasa Indonesia dimaknai sebagai pencapaian atau prestasi yang diraih seseorang melalui suatu usaha atau pekerjaan tertentu.⁴⁹ Hasil belajar menjadi salah satu konsep utama dalam dunia pendidikan karena berfungsi sebagai tolok ukur keberhasilan proses mengajar dan belajar. Konsep ini menggambarkan tingkat pemahaman, penguasaan, serta penerapan materi pelajaran oleh siswa, yang mencakup aspek kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (keterampilan fisik). Lebih dari sekadar nilai akhir, hasil belajar juga mencerminkan perjalanan dan pengalaman siswa sepanjang proses pembelajaran. Maka dari itu, memahami pengertian hasil belajar secara mendalam menjadi krusial bagi guru, pendidik, maupun peneliti pendidikan.⁵⁰

Di sisi lain, belajar dapat dipahami sebagai suatu proses yang menyebabkan terjadinya perubahan pada diri seseorang, baik dalam perilaku, sikap, maupun cara berpikir, sebagai hasil dari interaksi dengan lingkungan sekitarnya. Melalui proses belajar, individu tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mengembangkan keterampilan serta membentuk sikap yang lebih baik sesuai dengan kebutuhan dan potensi yang dimiliki. Oleh karena itu, belajar merupakan kegiatan aktif yang

⁴⁹ Eko Endarmoko, *Tesaurus Bahasa Indonesia* (Gramedia Pustaka Utama, 2007).

⁵⁰ Sutra Awaliyah Darfin Et Al., “Konsep Dasar Belajar Dan Hasil Belajar,” *Ta’rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini* 6, No. 1 (2025): 244–50, <https://doi.org/10.59059/Tarim.V6i1.2009>.

berperan penting dalam perkembangan diri seseorang. Pemahaman ini juga selaras dengan firman Allah Swt. dalam Q.S. An-Nahl ayat 78.:

وَاللَّهُ أَخْرَجَكُمْ مِنْ بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ لَا تَعْلَمُونَ شَيْئًا وَجَعَلَ لَكُمُ السَّمْعَ
وَالْأَبْصَرَ وَالْأَفْئِدَةَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ

“Dan Allah mengeluarkan kamu dari perut ibumu dalam keadaan tidak mengetahui sesuatu pun, dan Dia memberi kamu pendengaran, penglihatan, dan hati, agar kamu bersyukur.”⁵¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa manusia dilahirkan tanpa pengetahuan, tetapi dianugerahi alat-alat potensial pendengaran, penglihatan, dan hati yang harus diberdayakan melalui proses belajar. Proses ini tidak hanya bersifat kognitif, tetapi juga mencakup pengembangan emosional, sosial, dan spiritual.

Dalam perspektif psikologi pendidikan modern, “Santrock dan Yussen (1994) mendefinisikan belajar sebagai perubahan yang relatif permanen akibat pengalaman, sedangkan Reber (1988) yang membedakan belajar dalam dua arti: (1) sebagai proses memperoleh ilmu pengetahuan (*learning as the process of acquiring knowledge*), dan (2) sebagai perubahan kemampuan bereaksi yang relatif menetap sebagai hasil dari praktik yang diperkuat (*learning is a relatively permanent change in response potentiality which occurs as a result of reinforced practice*).”⁵²

⁵¹ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahnya*. (Jumanatul Ali Art (J-Art), 2007).

⁵² A. Lestari Et Al., *PSIKOLOGI PENDIDIKAN* (Penerbit Widina, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=Zw9meqaaqbaj>.

Demikian dapat disimpulkan bahwa hakikat belajar bukan hanya sekedar perubahan perilaku (seperti dalam pendekatan behavioristik), melainkan mencakup proses mental dan kognitif yang menghasilkan pengetahuan, keterampilan, sikap, serta kebiasaan baru. Berdasarkan pandangan tersebut, hasil belajar dapat dipahami sebagai bentuk nyata dari perubahan yang diperoleh peserta didik setelah melalui proses pembelajaran. Perubahan tersebut mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif yang berhubungan dengan pengetahuan dan pemahaman, aspek afektif yang berkaitan dengan sikap dan nilai, serta aspek psikomotorik yang berhubungan dengan keterampilan. Dengan demikian, hasil belajar dapat dijadikan tolok ukur untuk mengetahui keberhasilan proses pembelajaran sekaligus menilai kualitas pendidikan yang diterima oleh peserta didik.

b. Tujuan Hasil Belajar

Menurut Bloom, “tujuan hasil belajar mencerminkan kemampuan peserta didik di tiga ranah utama, yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Kognitif berhubungan dengan kemampuan berpikir, memahami, menganalisis, hingga mengevaluasi. Afektif berhubungan dengan sikap, nilai, dan penghargaan terhadap ilmu yang dipelajari. Sementara psikomotorik lebih menekankan pada keterampilan dan kemampuan fisik dalam menerapkan pengetahuan.”⁵³

⁵³ Abduloh Et Al., *PENINGKATAN DAN PENGEMBANGAN PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK* (Uwais Inspirasi Indonesia, 2022).

Tujuan hasil belajar yang dicapai siswa setidaknya mencakup beberapa hal pokok, yaitu:

1) Mengukur tingkat pencapaian kompetensi

Hasil belajar memiliki peran sebagai alat ukur untuk mengetahui tingkat penguasaan peserta didik terhadap kompetensi dasar maupun indikator pembelajaran yang telah ditentukan dalam kurikulum.

2) Meningkatkan kemampuan berpikir dan pemahaman

Melalui hasil belajar, guru dapat menilai apakah peserta didik hanya sekedar mengingat materi pelajaran atau telah memahami isi pembelajaran secara mendalam hingga mampu menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

3) Membentuk sikap dan karakter

Tujuan hasil belajar juga diarahkan untuk menumbuhkan sikap positif seperti disiplin, tanggung jawab, dan kejujuran dalam diri siswa.

4) Mengembangkan keterampilan

Selain aspek pengetahuan, hasil belajar diharapkan mampu mendorong siswa agar memiliki keterampilan praktis sesuai bidang.

5) Sebagai dasar evaluasi dan perbaikan pembelajaran

Hasil belajar juga dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan refleksi bagi guru untuk menyusun strategi pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, hasil belajar membantu peserta didik mengenali kekurangan yang dimiliki sehingga dapat melakukan perbaikan dan meningkatkan kemampuan belajarnya.⁵⁴

⁵⁴ Muhammad Ropii And Muh. Fahrurrozi, *Evaluasi Hasil Belajar* (Universitas Hamzanwadi Press, 2017).

c. Tipe-Tipe Hasil Belajar

Hasil belajar dapat diartikan sebagai gambaran kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran. Penilaian terhadap hasil belajar tidak hanya berfokus pada nilai akhir yang diperoleh, tetapi juga mencakup kemampuan peserta didik dalam memahami materi, menerapkan pengetahuan, memberikan penilaian terhadap suatu hal, serta menunjukkan perkembangan sikap dan keterampilan selama kegiatan belajar berlangsung. Oleh karena itu, hasil belajar mencakup tiga aspek utama, yaitu aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ketiga aspek tersebut menjadi landasan dalam pengelompokan jenis-jenis hasil belajar, yaitu sebagai berikut.⁵⁵

1) Tipe Hasil Belajar Bidang Kognitif (Berpikir)

Tipe hasil belajar bidang kognitif berfokus pada aspek berpikir, pengetahuan, dan kemampuan intelektual peserta didik. Bidang kognitif dapat diklasifikasikan menjadi enam tipe utama, yaitu “pengetahuan atau hafalan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*application*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*), dan evaluasi (*evaluation*).”

Pengetahuan atau hafalan (*knowledge*) menekankan kemampuan siswa dalam mengingat kembali fakta, istilah, hukum, rumus, atau konsep yang telah dipelajari. Hafalan bukan sekadar mengulang tanpa memahami, tetapi juga mengintegrasikan informasi sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk tingkatan berpikir

⁵⁵ Sunarti Rahman, “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar,” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*, 2022.

berikutnya. Dalam pembelajaran modern, hafalan tetap penting, misalnya dalam memahami definisi, istilah teknis, atau teks keagamaan seperti ayat dan hadis. Hafalan yang baik memberikan pondasi untuk pemahaman yang lebih mendalam dan penerapan konsep.⁵⁶

Pemahaman (*comprehension*) adalah kemampuan siswa menangkap makna atau arti dari informasi yang dipelajari. Tipe ini meliputi (1) pemahaman terjemahan, yaitu memahami makna kata, kalimat, atau konsep secara langsung, misalnya memahami terjemahan kitab atau makna istilah hukum, (2) Pemahaman penafsiran, yaitu kemampuan membedakan konsep yang mirip atau saling terkait, (3) Serta pemahaman ekstrapolatif, yaitu kemampuan menarik kesimpulan, melihat hubungan tersirat, memprediksi hasil, dan memperluas wawasan berdasarkan informasi yang tersedia.

Penerapan (*application*) merupakan kemampuan siswa menggunakan pengetahuan dan konsep dalam situasi baru. Hal ini menunjukkan bahwa siswa tidak hanya menguasai teori, tetapi juga mampu menerapkannya dalam praktik. Misalnya, dalam pembelajaran agama, siswa dapat menerapkan kaidah fiqh dalam menyelesaikan masalah praktis sehari-hari, seperti perhitungan zakat atau tata cara ibadah. Penerapan ini menunjukkan pemahaman yang mendalam sekaligus keterampilan berpikir kritis.⁵⁷

⁵⁶ Andri Yandi Et Al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, No. 1 (2023): 13–24.

⁵⁷ Yogi Fernando Et Al., “Pentingnya Motivasi Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa,” *ALFIHRIS: Jurnal Inspirasi Pendidikan* 2, No. 3 (2024): 61–68.

Analisis (*analysis*) adalah kemampuan siswa menguraikan suatu konsep atau masalah menjadi bagian-bagian yang lebih kecil untuk dipahami dengan lebih mendalam. Hasil belajar tipe analisis melibatkan keterampilan menelaah informasi, menemukan pola, membedakan bagian penting dan tidak penting, serta menghubungkan konsep-konsep yang berbeda. Analisis membantu siswa berpikir kritis, memecahkan masalah kompleks, dan menyiapkan landasan bagi kreativitas serta sintesis ide baru.

Sintesis (*synthesis*) merupakan kemampuan menggabungkan berbagai unsur atau konsep yang telah dipelajari menjadi kesatuan baru. Berbeda dengan analisis yang memecah, sintesis menekankan pada penciptaan ide atau produk baru dari pemahaman yang telah dimiliki. Misalnya, siswa dapat menggabungkan berbagai teori, rumus, atau prinsip untuk menyusun solusi inovatif dalam suatu proyek atau kajian ilmiah. Sintesis mencerminkan kreativitas berpikir, kemampuan inovatif, dan pengembangan wawasan yang lebih luas.⁵⁸

Evaluasi (*evaluation*) merupakan tingkat tertinggi dalam bidang kognitif, di mana siswa mampu menilai, membandingkan, dan membuat keputusan berdasarkan kriteria tertentu. Evaluasi mencakup pertimbangan terhadap kualitas, relevansi, kebenaran, atau manfaat suatu konsep, ide, atau tindakan. Dalam praktiknya, siswa yang mampu melakukan evaluasi dapat menyimpulkan, mengkritik, menyarankan

⁵⁸ S. MASITOH And H. N. Tyas, *Meningkatnya Hasil Belajar Siswa Dengan Strategi Komplementer Melalui Motivasi Belajar* (Mega Press Nusantara, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=5FVOEAAAQBAJ>.

perbaikan, serta memberikan pendapat yang logis dan terstruktur. Hasil belajar evaluatif ini membutuhkan dasar pengetahuan, pemahaman, penerapan, dan analisis yang solid.⁵⁹

2) Tipe Hasil Belajar Bidang Afektif (Bersikap)

Bidang afektif berkaitan dengan sikap, perasaan, dan nilai yang dimiliki siswa. Hasil belajar afektif mencerminkan kemampuan siswa menginternalisasi nilai-nilai, menghargai pelajaran, menumbuhkan motivasi, dan mengekspresikan sikap positif dalam interaksi sosial maupun lingkungan belajar. Bidang afektif merupakan bagian integral dari pembelajaran karena sikap dan nilai yang terbentuk akan mempengaruhi keberhasilan kognitif dan psikomotorik. Bidang afektif dapat diklasifikasikan menjadi lima tingkatan utama.

Pertama, *receiving* atau *attention*, yakni menunjukkan kepekaan siswa terhadap stimulus dari lingkungan belajar. Pada tingkatan ini, siswa mulai menyadari dan memperhatikan materi atau fenomena yang diajarkan, baik berupa informasi baru maupun pengalaman belajar.⁶⁰

Kedua, *responding* (jawaban), yakni menggambarkan kemampuan siswa dalam menunjukkan reaksi terhadap stimulus yang diterima, misalnya dengan menjawab pertanyaan, ikut serta dalam diskusi, atau menanggapi instruksi guru. Respon ini menandakan

⁵⁹ Lulu Ilmaknun And Maria Ulfah, "Pengaruh Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar," *Jurnal Sains Dan Teknologi* 5, No. 1 (2023): 416–23.

⁶⁰ Eka Darma Putra Telaumbanua And Agnes Renostini Harefa, "Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa," *Journal Of Education Research* 5, No. 1 (2024): 691–97.

bahwa siswa tidak hanya pasif menerima informasi, tetapi mulai berinteraksi dengan materi.

Ketiga, *valuing* (penilaian), yakni berkaitan dengan penilaian siswa terhadap informasi atau pengalaman yang diterima. Pada tahap ini, siswa menilai atau memberi makna terhadap apa yang dipelajari, misalnya menghargai pelajaran yang bermanfaat, menganggap penting prinsip-prinsip tertentu, atau menilai keabsahan suatu informasi berdasarkan pemahaman pribadi.⁶¹

Keempat, *organization*, yakni menunjukkan kemampuan siswa untuk mengintegrasikan nilai-nilai yang telah dipelajari ke dalam sistem nilai yang lebih luas. Dalam hal ini, siswa dapat menyusun prioritas, menghubungkan nilai baru dengan nilai lama, serta mengembangkan pola pikir yang konsisten dalam bertindak.

Kelima, *characterization by value* (karakteristik dan internalisasi nilai), merupakan tingkatan tertinggi dalam ranah afektif, yaitu internalisasi nilai sehingga menjadi bagian dari kepribadian siswa. Nilai-nilai yang sudah dihayati ini kemudian mempengaruhi perilaku secara konsisten. Siswa yang telah mencapai tingkat ini menunjukkan sikap, perilaku, dan keputusan yang mencerminkan nilai-nilai yang telah diterima dan dihayati dalam kehidupan sehari-hari.⁶²

⁶¹ Jean Imaniar Djara Et Al., “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa,” *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan (JURDIKBUD)* 3, No. 2 (2023): 226–33.

⁶² Evandri Paputungan And Frezy Paputungan, “Pendekatan Dan Fungsi Afektif Dalam Proses Pembelajaran,” *Journal Of Education And Culture (Jeac)* 3, No. 1 (2023): 57–65.

3) Tipe Hasil Belajar Bidang Psikomotor (Tingkah Laku)

Bidang psikomotor mencakup keterampilan dan kemampuan bertindak siswa, yang melibatkan koordinasi fisik, refleksi, dan kemampuan praktis dalam menerapkan pengetahuan. Hasil belajar psikomotor mencerminkan kemampuan siswa untuk mengeksekusi tindakan secara tepat, cepat, dan efektif. Bidang ini sangat penting, terutama dalam pembelajaran keterampilan teknis, olahraga, seni, maupun praktik ibadah yang memerlukan gerakan fisik yang benar. Bidang psikomotor dapat diklasifikasikan menjadi beberapa tingkatan utama.⁶³

Pertama, gerakan refleksi merupakan keterampilan yang bersifat otomatis, terjadi tanpa kesadaran penuh, dan biasanya merupakan kebiasaan yang telah terbentuk. Contohnya adalah gerakan tangan saat menulis atau membaca teks yang sudah dikuasai.

Kedua, gerakan dasar meliputi keterampilan fisik yang sederhana dan terstruktur, seperti mengayunkan alat, menulis huruf, atau melakukan langkah dasar olahraga. Gerakan dasar ini menjadi fondasi untuk mengembangkan keterampilan yang lebih kompleks.

Ketiga, kemampuan persepsi melibatkan keterampilan dalam membedakan stimulus visual atau sensorik lain. Misalnya, siswa mampu mengenali simbol, bentuk, atau pola gerakan tertentu yang

⁶³ Dewi Amaliah Nafiati, "Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik," *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum* 21, No. 2 (2021): 151–72.

relevan dengan tindakan praktis. Persepsi yang baik sangat membantu dalam meningkatkan ketepatan dan efektivitas tindakan.⁶⁴

Keempat, keterampilan kompleks menggambarkan kemampuan siswa dalam mengintegrasikan beberapa keterampilan dasar untuk melakukan tugas yang lebih rumit. Contohnya, menggabungkan teknik membaca, menulis, dan analisis untuk menyelesaikan proyek atau praktik ilmiah. Pada tahap ini, koordinasi, konsentrasi, dan integrasi keterampilan menjadi sangat penting.

Kelima, komunikasi non-verbal merupakan keterampilan ekspresif, interpretatif, dan interaktif, yang memungkinkan siswa mengekspresikan pemahaman, sikap, dan keterampilan melalui gerakan tubuh, ekspresi wajah, atau bahasa isyarat. Keterampilan ini tidak hanya mendukung aspek akademik, tetapi juga penting dalam interaksi sosial sehari-hari.⁶⁵

Meskipun bidang kognitif, afektif, dan psikomotor dapat diklasifikasikan secara terpisah, ketiganya saling terkait dan memengaruhi satu sama lain. Misalnya, peningkatan kemampuan kognitif seorang siswa sering diikuti oleh perubahan sikap dan tingkah laku yang lebih baik. Sebaliknya, siswa yang memiliki sikap positif dan motivasi belajar tinggi cenderung lebih mudah menguasai pengetahuan dan keterampilan baru.

⁶⁴ Sa'idah Akbar Et Al., "Pengaruh Aspek Psikomotorik Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa," *Journal Of Accounting And Finance Management* 6, No. 2 (2025): 485–94.

⁶⁵ Zainudin And Ubabuddin, "Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik," *ILJ: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, N.D., 915–31.

Dalam praktik pendidikan, bidang kognitif sering menjadi fokus utama evaluasi, misalnya melalui nilai ujian atau tugas tertulis. Namun, keberhasilan belajar sejati juga harus mencakup pencapaian afektif dan psikomotor. Sebagai contoh, seorang siswa yang mampu menjawab soal dengan benar (kognitif) tetapi tidak menunjukkan sikap disiplin, motivasi, atau kemampuan praktik yang baik (afektif dan psikomotor) dianggap belum sepenuhnya berhasil dalam hasil belajar.⁶⁶

d. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa

Faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar dapat dikategorikan ke dalam tiga kelompok utama, yakni faktor internal, faktor eksternal, serta pendekatan belajar yang digunakan oleh peserta didik.

1) Faktor Internal (Dari Diri Siswa Sendiri)

Faktor internal adalah faktor yang berasal dari dalam diri siswa, meliputi aspek fisiologis, psikologis, dan kematangan. Faktor-faktor ini menentukan kesiapan dan kemampuan siswa dalam menerima, memproses, serta menyimpan informasi yang diperoleh selama kegiatan belajar.⁶⁷

a) Faktor Jasmaniah (Fisiologis)

Faktor fisiologis berkaitan dengan kondisi tubuh siswa yang memengaruhi kemampuan belajar. Kondisi jasmani yang sehat

⁶⁶ E. A. Meinarno And E. Susilowati, *MODUL KERJA Pancasila: Dari Kognitif Menjadi Psikomotorik Jilid 7* (Penerbit Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=Fcxdeaaaqbaj>.

⁶⁷ Andri Yandi Et Al., “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Hasil Belajar Peserta Didik (Literature Review),” *Jurnal Pendidikan Siber Nusantara* 1, No. 1 (2023): 13–24.

memungkinkan siswa untuk mengikuti proses belajar dengan maksimal. Sebaliknya, tubuh yang lemah atau sakit akan menurunkan kualitas penerimaan informasi dan kemampuan berpikir sehingga hasil belajar menjadi kurang optimal.

Beberapa aspek fisiologis yang memengaruhi hasil belajar antara lain:

- Kesehatan umum: Tubuh yang sehat meningkatkan energi dan konsentrasi belajar. Siswa dianjurkan mengonsumsi makanan bergizi, cukup minum, serta menerapkan pola tidur dan istirahat yang teratur.
- Kesehatan indera: Pendengaran dan penglihatan yang baik sangat penting agar siswa dapat menyerap informasi secara maksimal. Masalah pada mata atau telinga dapat menghambat pemahaman materi. Solusi praktis antara lain pemeriksaan rutin kesehatan, penggunaan posisi duduk yang strategis di kelas, dan perhatian guru terhadap siswa yang memiliki keterbatasan indera.
- Kekuatan fisik dan stamina: Kekuatan fisik yang memadai memungkinkan siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dengan konsisten, termasuk menghadapi jam belajar yang panjang atau aktivitas praktikum yang memerlukan keterampilan fisik.⁶⁸

⁶⁸ Amanah Noor Pauseh Et Al., “Analisis Faktor Faktor Kesulitan Belajar Bahasa Arab Serta Solusinya Untuk Meningkatkan Hasil Belajar,” *Armala* 3, No. 1 (2022): 47–56.

Dengan demikian, jasmani yang sehat dan kondisi fisik yang prima merupakan modal penting bagi keberhasilan belajar siswa.

b) Faktor Psikologis

Faktor psikologis berhubungan dengan aspek mental, emosional, dan intelektual peserta didik yang memengaruhi kemampuan mereka dalam mengikuti proses pembelajaran. Faktor ini mencakup unsur-unsur seperti intelegensi, perhatian, sikap, bakat, minat, serta motivasi belajar.

- **Intelegensi:** kemampuan mental yang berkaitan dengan pemahaman informasi, penyesuaian terhadap situasi baru, serta kemampuan dalam memecahkan masalah. Peserta didik dengan tingkat intelegensi yang tinggi umumnya lebih cepat dalam memahami materi pelajaran, mampu berpikir kritis, dan cenderung mencapai hasil belajar yang optimal. Sebaliknya, peserta didik dengan tingkat intelegensi yang lebih rendah memerlukan strategi pembelajaran yang lebih intensif serta bimbingan khusus agar dapat mencapai tujuan belajar secara efektif.⁶⁹
- **Perhatian:** merupakan kemampuan siswa untuk fokus pada materi belajar. Perhatian yang tinggi memungkinkan siswa untuk menyerap informasi secara mendalam dan menghubungkan

⁶⁹ Janah Sojanah And Nike Putri Kencana, "Motivasi Dan Kemandirian Belajar Sebagai Faktor Determinan Hasil Belajar Siswa," *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 6, No. 2 (2021): 214–24.

konsep yang dipelajari. Perhatian dapat timbul secara alami (*volitional attention*) atau tanpa kesadaran (*non-volitional attention*). Guru berperan penting dalam menarik perhatian siswa dengan menyajikan materi yang menarik, relevan, dan sesuai dengan minat siswa.

- Sikap: mencerminkan reaksi afektif siswa terhadap materi, guru, atau lingkungan belajar. Sikap positif, seperti antusiasme dan rasa ingin tahu, mendorong siswa untuk belajar lebih giat. Guru dapat membentuk sikap positif dengan menunjukkan teladan yang baik, mengaitkan materi dengan kehidupan nyata, dan meyakinkan siswa tentang manfaat pembelajaran.
- Bakat: kemampuan potensial yang dimiliki siswa untuk menguasai suatu bidang. Memahami bakat siswa penting agar mereka diarahkan pada bidang yang sesuai. Penempatan siswa pada bidang yang tidak sesuai dengan bakatnya dapat menurunkan motivasi dan hasil belajar.
- Minat: ketertarikan dan keinginan siswa untuk mempelajari suatu bidang. Siswa yang memiliki minat tinggi pada suatu mata pelajaran biasanya lebih giat belajar dan cenderung mencapai hasil belajar yang lebih baik. Minat yang tinggi juga mendorong siswa untuk mengeksplorasi materi lebih jauh di luar kelas.⁷⁰

⁷⁰ M. Rizqi Et Al., *Psikologi Pendidikan* (Pradina Pustaka, 2022), <https://books.google.co.id/books?id=Ksqieaaaqbaj>.

- Motivasi: adalah daya dorong internal maupun eksternal yang mendorong siswa untuk belajar. Motivasi intrinsik muncul dari kesadaran diri dan keinginan untuk mencapai tujuan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik berasal dari pengaruh luar, seperti penghargaan, nasihat guru, atau kompetisi. Motivasi yang tinggi meningkatkan aktivitas belajar, kreativitas, dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran sehingga menghasilkan hasil belajar yang lebih optimal.⁷¹

c) Faktor Kematangan Fisik dan Psikis

Kematangan berkaitan dengan kesiapan biologis dan psikologis siswa untuk menerima pembelajaran. Siswa yang belum matang secara fisik atau psikis cenderung kurang siap mengikuti proses belajar, sehingga hasil belajarnya dapat terganggu.

- Kematangan: adalah fase di mana organ biologis dan mental siswa siap untuk mengembangkan keterampilan baru. Kematangan ini menentukan kesiapan siswa dalam mengikuti pembelajaran dan mencapai hasil belajar yang optimal.
- Kesiapan atau readiness: mencerminkan kesediaan siswa untuk memberi respons terhadap rangsangan belajar. Kesiapan ini dipengaruhi oleh tingkat kematangan serta kondisi fisik dan mental siswa. Siswa yang siap belajar akan lebih cepat

⁷¹ Gading Berlinda Susanto And Vella Anggresta, "Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Tingkat Pemahaman Siswa Terhadap Hasil Belajar," *Research And Development Journal Of Education* 10, No. 2 (2024): 994–1002.

memahami materi, berpartisipasi aktif, dan mencapai hasil belajar yang baik.

- Kelelahan: dapat bersifat fisik maupun psikis. Kelelahan fisik terlihat dari tubuh yang lemas, sedangkan kelelahan psikis muncul sebagai kebosanan, kehilangan minat, dan penurunan motivasi. Kelelahan yang tinggi menurunkan efektivitas belajar dan kualitas hasil belajar siswa.⁷²

2) Faktor Eksternal (Dari Lingkungan)

Faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari lingkungan sekitar peserta didik dan berpengaruh terhadap hasil belajar. Faktor ini mencakup dua aspek utama, yaitu lingkungan sosial dan lingkungan non-sosial.

1) Faktor Sosial

- Lingkungan sekolah: Lingkungan sekolah meliputi guru, tenaga kependidikan, dan teman sebaya. Guru yang bersikap simpatik, menunjukkan keteladanan, dan kompeten dalam mengajar dapat mendorong motivasi belajar siswa. Teman-teman yang aktif dan mendukung juga memberikan dorongan positif melalui diskusi dan kolaborasi belajar.
- Lingkungan masyarakat: Lingkungan tempat tinggal, tetangga, dan teman sebaya dapat berpengaruh terhadap kegiatan belajar peserta didik. Situasi masyarakat yang kurang mendukung,

⁷² M. Sobri, *Kontribusi Kemandirian Dan Kedisiplinan Terhadap Hasil Belajar* (Guepedia, N.D.), <https://books.google.co.id/books?id=7u1neaaaqbaj>.

seperti keterbatasan fasilitas atau lingkungan yang tidak kondusif, dapat menghambat aktivitas belajar, misalnya sulit menemukan teman belajar atau meminjam alat belajar.⁷³

- Lingkungan keluarga: Keluarga adalah lingkungan terdekat yang sangat berpengaruh terhadap hasil belajar peserta didik. Sifat orang tua, pola pengasuhan, dukungan moral, dan fasilitas belajar di rumah berperan penting dalam memotivasi siswa. Lingkungan keluarga yang harmonis dan mendukung memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar peserta didik, karena dukungan emosional dan perhatian orang tua mampu meningkatkan motivasi serta rasa percaya diri anak. Sebaliknya, kondisi keluarga yang dipenuhi ketegangan atau keterbatasan fasilitas belajar dapat menjadi hambatan yang mengurangi konsentrasi dan semangat belajar siswa..

2) Faktor Non-Sosial

Faktor non-sosial mencakup kondisi fisik lingkungan belajar, seperti gedung sekolah, fasilitas, rumah tinggal, cuaca, dan waktu belajar. Faktor-faktor ini turut menentukan kenyamanan dan efektivitas belajar, sehingga memengaruhi hasil belajar siswa. Misalnya, ruang kelas yang nyaman, penerangan yang cukup, dan

⁷³ Menuju Pendidikan Nasional Yang Relevan Dan Bermutu: Kumpulan Tulisan Tentang Pemikiran Dan Usaha Meningkatkan Mutu Dan Relevansi Pendidikan Nasional (Balai Pustaka, 1989), <https://books.google.co.id/books?id=U2o2aaaaiaaj>.

ketersediaan alat belajar meningkatkan kemampuan siswa untuk berkonsentrasi dan menyerap materi secara optimal.⁷⁴

3) Pendekatan Belajar Siswa

Pendekatan belajar siswa mencerminkan cara mereka memproses dan menanggapi materi yang dipelajari. Pendekatan ini memengaruhi tingkat pemahaman, retensi, dan kemampuan aplikasi siswa, yang pada akhirnya menentukan hasil belajar. Terdapat tiga pendekatan belajar utama:

a) Pendekatan *Surface* (Permukaan/Lahiriah)

Pendekatan ini terjadi ketika siswa belajar semata-mata untuk memenuhi tuntutan eksternal, misalnya untuk mendapatkan nilai atau memenuhi kewajiban sekolah. Belajar dengan pendekatan ini cenderung bersifat mekanis, kurang mendalam, dan fokus pada hafalan tanpa pemahaman menyeluruh.

b) Pendekatan *Deep* (Mendalam)

Pendekatan mendalam muncul dari dorongan internal siswa untuk memahami materi secara komprehensif. Siswa belajar dengan fokus pada konsep, hubungan antaride, dan pemahaman konteks. Pendekatan ini memungkinkan siswa menguasai materi secara lebih berarti dan menghasilkan hasil belajar yang lebih berkualitas.

⁷⁴ M. Pidarta, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Rineka Cipta, 2007), <https://books.google.co.id/books?id=Ivcoaqaamaaj>.

c) Pendekatan *Achieving* (Pencapaian Tinggi)

Pendekatan ini ditandai oleh dorongan siswa untuk mencapai hasil tertinggi. Siswa dengan pendekatan *achieving* belajar secara serius, terencana, dan berorientasi pada pencapaian pribadi.⁷⁵ Motivasi ini mendorong mereka untuk mengoptimalkan kemampuan, mengatasi kesulitan, dan mencapai hasil belajar yang optimal dibanding pendekatan lain.

e. Penilaian Hasil Belajar

Prestasi belajar siswa bisa diketahui lewat evaluasi yang dilakukan guru setelah proses pembelajaran selesai. Evaluasi ini dimaksudkan untuk mengukur sejauh mana siswa berhasil mencapai target pembelajaran yang sudah direncanakan. Guru bisa menerapkan berbagai metode penilaian, misalnya tes harian, tugas sekolah, atau ujian umum. Dari evaluasi ini, guru mendapat gambaran jelas tentang kemampuan siswa serta identifikasi kendala atau masalah belajar yang muncul selama proses mengajar berlangsung.⁷⁶

Secara umum, alat evaluasi hasil belajar dibedakan menjadi dua jenis, yaitu teknik tes dan teknik non-tes.

1) Teknik Tes

Teknik tes adalah metode mengumpulkan data dengan memberikan soal, latihan, atau tugas khusus untuk mengukur

⁷⁵ M. P. Dr. Hamzah B. Uno, *Orientasi Baru Dalam Psikologi Pembelajaran* (Bumi Aksara, 2023), <https://books.google.co.id/books?id=MG-oEAAAQBAJ>.

⁷⁶ C. A. Vitantri Et Al., *Penilaian Hasil Belajar* (CV Eureka Media Aksara, 2025), <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=Ow6yeqaaqbaj>.

pengetahuan, kemampuan, keterampilan, bakat, atau pemahaman siswa secara individu maupun kelompok. Pendekatan ini sangat berguna karena menghasilkan data yang lebih netral dan objektif tentang kemajuan belajar siswa. Berdasarkan tujuannya, tes dibedakan menjadi tiga macam:

- a) Tes diagnostik, yaitu tes untuk mendeteksi kelemahan atau kesulitan belajar siswa. Hasilnya bisa dimanfaatkan guru sebagai dasar bimbingan remedial atau penyesuaian metode mengajar agar siswa bisa mengatasi masalahnya.
- b) Tes formatif, yaitu tes yang dilakukan untuk mengecek pemahaman siswa setelah mempelajari materi tertentu. Biasanya diberikan di akhir pelajaran atau bab, sering berbentuk ulangan harian.
- c) Tes sumatif, yaitu tes di akhir periode pembelajaran, seperti akhir semester atau tahun ajaran. Tes ini mengukur pencapaian keseluruhan siswa dan biasanya disebut ujian umum atau ujian akhir semester.⁷⁷

2) Teknik Non-Tes

Selain tes, penilaian hasil belajar juga bisa dilakukan dengan teknik non-tes. Teknik ini cocok untuk mengukur hal-hal yang sulit diuji lewat tulisan, seperti sikap, minat, motivasi, dan perilaku siswa. Beberapa contohnya:

- a) Kuesioner (angket), yaitu lembar pertanyaan tertulis yang disebar ke siswa untuk menggali opini, pengalaman, atau kondisi mereka.

⁷⁷ *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar* (Deepublish, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=4xdpeqaaqbaj>.

- b) Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data melalui tanya jawab secara langsung antara guru atau peneliti dengan peserta didik guna memperoleh informasi yang lebih mendalam.
- c) Observasi (pengamatan), yaitu yaitu teknik penilaian yang dilakukan dengan mengamati secara langsung perilaku atau aktivitas siswa menggunakan pancaindra, kemudian hasilnya dicatat secara sistematis.
- d) Skala bertingkat (*rating scale*), yaitu alat penilaian yang digunakan untuk mengukur tingkat atau kualitas sikap dan perilaku siswa berdasarkan kategori tertentu.
- e) Dokumentasi, yaitu teknik pengumpulan data melalui dokumen tertulis, seperti daftar nilai, catatan kegiatan, arsip sekolah, maupun laporan lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran.⁷⁸

Dari penjelasan di atas, bisa disimpulkan bahwa penilaian hasil belajar tidak hanya fokus pada aspek kognitif via teknik tes, tapi juga meliputi ranah afektif dan psikomotorik melalui teknik non-tes. Dengan menggabungkan keduanya, guru bisa mendapatkan pandangan utuh tentang perkembangan siswa di bidang pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Karenanya, penilaian yang holistik seperti ini membantu guru mengevaluasi keberhasilan belajar siswa secara lebih adil, tepat, dan menyeluruh.

⁷⁸ A. Ma'sud, *Paradigma Pendidikan Islam* (Fakultas Tarbiyah, IAIN Walisongo Bekerjasama Dengan Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2001), <https://books.google.co.id/books?id=Jh1unpbhekkc>.

3. Hubungan Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dengan Hasil Belajar

Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning merupakan salah satu sarana pembelajaran yang berperan penting dalam melatih kemampuan santri untuk membaca, memahami, serta menjelaskan isi kitab klasik berbahasa Arab. Melalui kegiatan ini, santri dibimbing agar mampu membaca teks kitab sesuai dengan kaidah bahasa Arab yang benar, menerjemahkan makna kata maupun kalimat secara tepat, serta menguraikan isi kandungan kitab dengan baik. Oleh karena itu, kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning tidak hanya menitikberatkan pada keterampilan membaca teks semata, tetapi juga pada kemampuan memahami makna dan isi pembelajaran yang terdapat dalam kitab tersebut.

Hasil belajar merupakan kemampuan yang dimiliki peserta didik setelah mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu. Santri yang mengikuti kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning secara aktif dan terarah cenderung lebih mudah dalam mengatasi berbagai kesulitan belajar, seperti membaca teks Arab tanpa harakat (Arab gundul), menentukan harakat yang sesuai, memahami struktur kalimat bahasa Arab, serta menjelaskan isi kitab secara runtut dan sistematis. Kemampuan tersebut memberikan kontribusi terhadap peningkatan hasil belajar santri, karena mereka tidak hanya mampu membaca teks kitab, tetapi juga memahami isi, makna, dan tujuan pembelajaran secara lebih mendalam, menyeluruh, dan komprehensif.⁷⁹

⁷⁹ Khairul Umam, "Urgensi Metodologi Pembelajaran Kitab Kuning," *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman* 7, No. 1 (2020): 101–12.

B. Perspektif Teori dalam Islam

Bimbingan Baca Kitab Kuning dalam perspektif Islam dipahami sebagai upaya untuk menjaga kesinambungan tradisi keilmuan Islam yang diwariskan sejak masa sahabat, tabi'in, hingga ulama salaf. Kitab kuning berisi rumusan hukum, penjelasan tafsir, hadis, akhlak, serta kaidah keilmuan yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Bimbingan Baca Kitab Kuning dalam perspektif Islam dapat dipandang sebagai bagian dari proses *ta'lim* (pengajaran) dan *tahdzib* (pembinaan). Karena itu, kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning bukan sekadar melatih kemampuan teknis membaca teks Arab gundul, tetapi juga mengarahkan siswa untuk memahami ajaran Islam secara lebih mendalam dan terstruktur.⁸⁰

Menurut Nur Ali dan Achmad Faisol, ada beberapa alasan mengapa kitab kuning penting untuk dipelajari dan dibimbing dalam proses pembelajaran, yaitu:

- 1) Sebagai pengantar menuju ijtihad dan pembinaan hukum Islam kontemporer.

Kitab kuning berisi penjelasan para ulama tentang hukum Islam yang bersumber dari Al-Qur'an dan hadis. Dengan mempelajarinya, santri dapat memahami metodologi istinbath hukum sekaligus disiapkan untuk berijtihad sesuai perkembangan zaman.⁸¹

⁸⁰ Bisyri Abdul Karim, *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning (Transformasi Penguatan Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia* (Lpp Unismuh Makassar, 2020).

⁸¹ Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta (Indonesia), *Pengembangan Madrasah Aliyah Akademik Dan Keagamaan Di Indonesia Bagian Barat* (Kementerian Agama, Balai Penelitian dan Pengembangan Agama Jakarta, 2016), <https://books.google.co.id/books?id=LhHyWIC4W94C>.

2) Sebagai materi pokok dalam penafsiran dan penerapan hukum positif.

Kitab kuning berperan sebagai rujukan yang masih digunakan dalam penetapan hukum, baik secara historis maupun dalam konteks resmi di masyarakat muslim. Hal ini karena kitab kuning merekam pandangan madzhab fikih yang otoritatif dan telah diuji oleh perjalanan sejarah.

3) Memenuhi kebutuhan manusia secara universal.

Kitab kuning tidak hanya berisi tentang hukum, tetapi juga pedoman akhlak, adab, serta tuntunan kehidupan sehari-hari yang dapat dijadikan bekal siswa dalam bermasyarakat.

4) Sebagai sarana mencetak calon ulama.

Tradisi pengajaran kitab kuning membentuk kecakapan ilmiah, ketekunan, dan kedalaman berpikir. Dengan bimbingan guru, siswa dipersiapkan menjadi generasi penerus ulama yang mampu menjaga dan mengembangkan khazanah keilmuan Islam.⁸²

Dalam perspektif Al-Qur'an, pendekatan pembelajaran tercermin dalam QS. An-Nahl [16]: 125:

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ ۚ وَجَادِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ ۚ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۚ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

“Serulah (manusia) kepada jalan Tuhanmu dengan hikmah dan pengajaran yang baik, dan berdebatlah dengan mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui siapa yang sesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui siapa yang mendapat petunjuk.”

⁸² S. A. M. P. I. Dr. Mustajab, *Masa Depan Pesantren : Telaah Atas Model Kepemimpinan Dan Manajemen Pesantren Salaf* (Penerbit & Distribusi, Lkis, 2015), <https://books.google.co.id/books?id=M8pjdwaqbaj>.

Ayat tersebut memberikan gambaran bahwa dalam kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terdapat tiga pendekatan yang bisa digunakan agar pembelajaran lebih efektif:

1) Pendekatan *hikmah* (kebijaksanaan).

Hikmah berarti kebijaksanaan dalam menyampaikan pelajaran. Dalam konteks bimbingan kitab kuning, guru dituntut untuk bijak memilih metode, menyesuaikan cara mengajar dengan tingkat kemampuan santri, serta menciptakan suasana belajar yang menumbuhkan semangat. Kebijakan ini juga mencakup kemampuan guru dalam memberikan ruang berkembang bagi santri, sehingga mereka terdorong untuk mandiri dalam memahami teks kitab.⁸³

2) Pendekatan *mau'izhah hasanah* (nasihat yang baik).

Nasihat yang baik dapat mempererat hubungan emosional antara guru dan murid. Seorang guru kitab kuning tidak hanya berfungsi sebagai pengajar, tetapi juga sebagai pembimbing rohani yang menanamkan adab, akhlak, dan ketaatan. Santri yang merasa dekat dengan gurunya akan lebih mudah menerima pelajaran serta menjadikan proses pembelajaran lebih bermakna.

3) Pendekatan *jidat* (diskusi atau musyawarah).

Diskusi merupakan salah satu metode penting dalam pembelajaran kitab kuning, terutama ketika membahas persoalan fiqh yang beragam. Dalam tradisi pesantren, metode ini dikenal dengan istilah *bahtsul masail*. Melalui diskusi, santri dapat melatih kemampuan berpikir

⁸³ A. M. A. Zandānī, *Mukjizat Al-Quran Dan As-Sunnah Tentang IPTEK*, No. V. 2 (Gema Insani Press, 1997), <https://books.google.co.id/books?id=Etlawsznlhac>.

kritis, menyampaikan pendapat, sekaligus belajar menghargai perbedaan pandangan.⁸⁴

Selain itu, Sayyidina Ali bin Abi Thalib pernah berpesan: “Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya, karena mereka akan hidup di masa yang berbeda dengan masamu.” Pesan ini menunjukkan pentingnya menyesuaikan metode Bimbingan Baca Kitab Kuning dengan kebutuhan zaman modern. Artinya, guru tidak hanya terpaku pada pola lama, tetapi juga harus kreatif dalam menghadirkan pendekatan baru agar pembelajaran kitab kuning tetap relevan, mudah dipahami, dan mampu memberikan pengaruh nyata terhadap hasil belajar siswa.⁸⁵

Dengan demikian, perspektif Islam menegaskan bahwa Bimbingan Baca Kitab Kuning merupakan sarana strategis dalam menjaga, mengembangkan, dan melestarikan khazanah ilmu Islam. Melalui pembelajaran yang bijak, penuh nasihat, dan interaktif, sehingga santri tidak hanya mampu membaca teks kitab kuning dengan baik, tetapi juga memahami maknanya, mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari, serta menjadi generasi penerus yang berilmu, berakhlak, dan siap menghadapi tantangan zaman.

⁸⁴ Hidayatussa'adah Hidayatussa'adah And Roihan Sadad, “Strategi Pengembangan Kurikulum Pesantren Di Daerah Minoritas Muslim: Studi Di Pesantren Modern Baitus Sholihin Poso Sulawesi Tengah,” *Dirasat: Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Islam* 10, No. 2 (2024): 212–26, <https://doi.org/10.26594/Dirasat.V10i2.5261>.

⁸⁵ Muhammad Nurul Wathoni, *Hadis Tarbawi: Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis* (Forum Pemuda Aswaja, 2020), <https://books.google.co.id/books?id=Y9zpdwaaqbaj>.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir merupakan susunan konsep yang digunakan sebagai dasar dalam memecahkan permasalahan yang telah diidentifikasi atau dirumuskan dalam penelitian. Keberadaan kerangka berpikir memiliki peranan penting karena membantu memperjelas arah penelitian serta mempermudah peneliti dalam mencapai tujuan secara sistematis dan terarah.⁸⁶

Dalam konteks penelitian ini, kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu upaya pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca kitab kuning. Namun, siswa kelas VIII memiliki latar belakang pendidikan yang berbeda, sehingga kemampuan membaca kitab kuning mereka juga beragam.⁸⁷

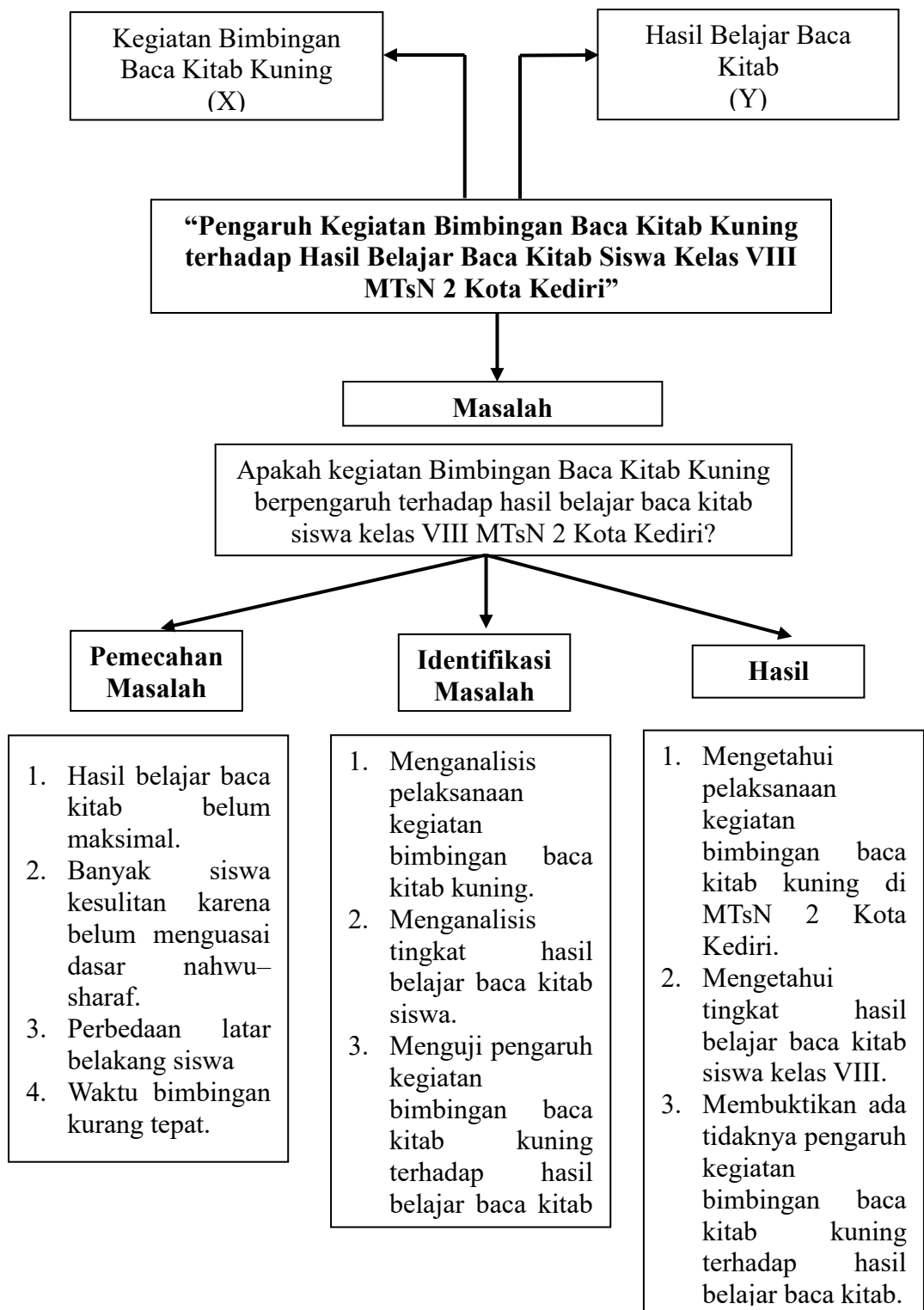
Penjabaran lebih lanjut dari kondisi tersebut menunjukkan bahwa meskipun Bimbingan Baca Kitab Kuning sudah dilaksanakan, masih ditemukan siswa yang kesulitan dalam membaca teks, memberi syakal (harakat), memahami isi bacaan, maupun menjelaskan i'rob.⁸⁸

Berdasarkan uraian di atas, peneliti menyusun kerangka berpikir penelitian sebagai berikut:

⁸⁶ Haura Hanifah Et Al., "Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam* 3, No. 2 (2025): 391–404, [Http://Ejournal.Yayasanpendidikandzurriyatulquran.Id/Index.Php/Ihsan](http://Ejournal.Yayasanpendidikandzurriyatulquran.Id/Index.Php/Ihsan).

⁸⁷ Diah Ayu Rochmawati, *Observasi Awal Di Mtsn 2 Kota Kediri*.

⁸⁸ Diah Ayu Rochmawati, "Dokumentasi Peneliti Saat Observasi Di Mtsn 2 Kota Kediri."



Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir

D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan dugaan sementara atau jawaban awal terhadap rumusan masalah dalam suatu penelitian, yang kebenarannya masih perlu dibuktikan melalui proses pengumpulan dan analisis data di lapangan. S. Nasution menyatakan bahwa “hipotesis adalah tiap pernyataan tentang suatu hal yang bersifat sementara dan belum dibuktikan kebenarannya secara empiris.” Sugiyono juga menjelaskan “bahwa hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian yang telah dirumuskan dalam bentuk pertanyaan.”⁸⁹

Berdasarkan pendapat tersebut, maka hipotesis dalam penelitian ini adalah: “Semakin baik pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning, maka semakin tinggi pula hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri.”

Selanjutnya, hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan ke dalam dua bentuk, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nihil (H_o), sebagai berikut:

H_a : Terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri.

H_o : Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri.

⁸⁹ M. B. Ibrahim Et Al., *METODE PENELITIAN BERBAGAI BIDANG KEILMUAN (Panduan & Referensi)* (PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2023), <https://Books.Google.Co.Id/Books?Id=OCW2EAAAQBAJ>.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam pelaksanaan sebuah penelitian, peneliti wajib merancang dan menyusun desain penelitian secara sistematis. Hal ini bertujuan agar hasil yang diperoleh dapat dipahami dengan mudah, dapat dipertanggungjawabkan, serta selaras dengan tujuan yang telah direncanakan. Penelitian ini menggunakan pendekatan inferensial korelatif kuantitatif.

Menurut Sugiyono, “metode penelitian kuantitatif didasarkan pada filsafat positivisme. Pendekatan ini diterapkan untuk meneliti populasi atau sampel tertentu, dengan teknik pengambilan sampel yang biasanya bersifat acak (random). Data dikumpulkan melalui instrumen penelitian yang telah distandarisasi, kemudian dianalisis menggunakan teknik kuantitatif atau statistik. Tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Sementara itu, statistik inferensial merupakan teknik analisis data sampel yang hasilnya digeneralisasikan untuk menggambarkan kondisi populasi secara keseluruhan.”⁹⁰

John W. Creswell memberikan definisi yang lebih rinci tentang penelitian kuantitatif. Ia menyatakan bahwa “*quantitative research is a type of educational research in which the researcher decides what to study; ask specific, narrow questions, collects quantifiable data from participants; analysis these numbers using statistics; and conducts the inquiry in an*

⁹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D* (Alfabeta Bandung, 2010).

unbiased, objective manner.”⁹¹ Pernyataan ini menekankan bahwa penelitian kuantitatif dilakukan secara objektif. Prosesnya dimulai dari penentuan topik studi, rumusan pertanyaan yang spesifik dan terukur, pengumpulan data yang dapat diukur secara numerik, serta analisis statistik untuk menghasilkan kesimpulan yang valid.

Jenis penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah pendekatan penelitian karakteristik jenis korelasional. Menurut Basirun, “penelitian korelasional bertujuan untuk mengidentifikasi, menguji, dan menjelaskan hubungan antara dua atau lebih variabel dengan berlandaskan pada teori-teori yang telah ada sebagai dasar pengujian.”⁹² Desain penelitian yang umum digunakan dalam pendekatan korelasional adalah *cross-sectional*, yaitu pengumpulan data dilakukan dalam satu periode waktu tertentu untuk mengamati hubungan antarvariabel yang diteliti. Secara khusus, penelitian korelasional bertujuan untuk mengungkap hubungan korelatif antara variabel-variabel yang diteliti. Hubungan korelatif tersebut menunjukkan adanya kecenderungan bahwa perubahan pada satu variabel akan diikuti oleh perubahan pada variabel lainnya, baik dalam arah yang sama (positif) maupun berlawanan (negatif).”⁹³

⁹¹ Jim Hoy Yam and Ruhayat Taufik, “Hipotesis Penelitian Kuantitatif,” *Perspektif: Jurnal Ilmu Administrasi* 3, no. 2 (2021): 96–102.

⁹² H. Farid Wajdi et al., *Metode Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Widina, 2024).

⁹³ Muhammad Irfan Syahroni, “Prosedur Penelitian Kuantitatif,” *EJurnal Al Musthafa* 2, no. 3 (2022): 43–56.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Madrasah Tsanawiyah Negeri (MTsN) 2 Kota Kediri, berlokasi “di Jl. Sunan Ampel No. 12, Ngronggo, Kecamatan Kota, Kota Kediri, Jawa Timur 64129. Sebagai lembaga pendidikan formal di bawah Kementerian Agama, madrasah ini didirikan berdasarkan SK Menteri Agama No. 16/1978 tanggal 16 Maret 1978.” Sejak berdiri, MTsN 2 Kota Kediri telah berkembang menjadi madrasah unggulan yang mengintegrasikan pencapaian akademik dengan pembinaan akhlak, keterampilan, dan penguasaan ilmu keagamaan.

Visi madrasah ini adalah “Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan”, yang diwujudkan melalui indikator seperti pembinaan akhlakul karimah, penguasaan keterampilan teknologi, inovasi pembelajaran, prestasi akademik-nonakademik, serta pengembangan literasi bahasa Arab, Inggris, Jawa, dan Indonesia. Misi utamanya mencakup pelaksanaan pendidikan Islami, kreatif, inovatif, dan berbasis nilai kebangsaan, guna menghasilkan lulusan berakhlak mulia, cakap hidup, serta kompeten untuk jenjang pendidikan lanjutan.⁹⁴

Keunggulan MTsN 2 Kota Kediri tercermin dalam program unggulan seperti Ma’had Al-Azhar, yang meliputi tahfidz Al-Qur’an, pendalaman nahwu-sharaf, Bimbingan Baca Kitab Kuning, bina prestasi, jam’iyah sholawat, dan khitobah. Program ini bertujuan memperkuat pemahaman ilmu agama dan tradisi intelektual Islam klasik, khususnya

⁹⁴ Diah Ayu Rochmawati, “Dokumentasi Peneliti Saat Observasi Di MTsN 2 Kota Kediri.”

melalui Bimbingan Baca Kitab Kuning yang berjalan secara sistematis untuk meningkatkan kemampuan membaca teks Arab gundul.

Selain itu, reputasi madrasah dalam prestasi akademik-nonakademik (seperti lomba keagamaan, karya ilmiah, dan olimpiade tingkat kota hingga nasional) menunjukkan lingkungan kondusif yang mendukung pengumpulan data valid mengenai pengaruh bimbingan terhadap hasil belajar.

Dengan berbagai pertimbangan tersebut, MTsN 2 Kota Kediri merupakan lokasi yang relevan sekaligus representatif untuk melaksanakan penelitian ini. Madrasah ini tidak hanya mengintegrasikan pendidikan modern dengan tradisi pesantren, tetapi juga memiliki program unggulan Bimbingan Baca Kitab Kuning yang sesuai dengan fokus penelitian.⁹⁵ Oleh karena itu, penelitian ini difokuskan pada siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri guna mengkaji secara mendalam Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab mereka.

C. Variabel Penelitian

“Variabel adalah objek penelitian, atau apa saja yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”⁹⁶ Penelitian ini menggunakan dua variabel, yaitu variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y). Definisi operasional variabel adalah petunjuk bagaimana suatu variabel dapat diukur, yaitu dengan memberikan arti yang jelas, membatasi ruang lingkupnya, serta menetapkan indikator yang relevan. Dengan adanya definisi operasional, peneliti

⁹⁵ Diah Ayu Rochmawati, *Observasi Awal Di MTsN 2 Kota Kediri*.

⁹⁶ Hotmaulina Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif* (Uki Press, 2023).

memperoleh panduan dalam mengukur variabel-variabel yang diteliti agar sesuai dengan tujuan penelitian.⁹⁷

Berdasarkan judul penelitian ini, “Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri”, maka variabel penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Variabel Bebas (X): Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning

Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning adalah suatu program yang dilaksanakan di madrasah untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam membaca teks kitab klasik (*al-kutub al-qadimah*) atau yang dikenal sebagai kitab gundul. Program ini mencakup kegiatan pembelajaran yang menekankan pemahaman kaidah nahwu-sharaf, penguasaan kosakata, serta kemampuan menerjemahkan dan memahami isi teks.

Adapun indikator kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dalam penelitian ini adalah:

- a. Siswa mengikuti kegiatan bimbingan baca kitab secara rutin sesuai jadwal yang ditetapkan.
- b. Siswa mampu membacakan teks kitab kuning dengan benar meskipun tanpa syakal.
- c. Siswa menunjukkan perkembangan dalam memahami struktur kalimat Arab (nahwu dan sharaf).
- d. Siswa dapat mengartikan teks kitab kuning secara tepat dan runtut.
- e. Siswa mampu menjelaskan isi atau kandungan teks yang dipelajari.

⁹⁷ Amruddin Amruddin et al., *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Penerbit Pradina Pustaka, 2022).

2. Variabel Terikat (Y): Hasil Belajar Baca Kitab

Hasil belajar merujuk pada perubahan dalam perilaku, pengetahuan, serta keterampilan yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran. Dalam ruang lingkup penelitian ini, hasil belajar baca kitab didefinisikan sebagai kemampuan siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri untuk memahami, menterjemahkan, dan menjelaskan isi teks kitab kuning setelah mengikuti kegiatan bimbingan baca kitab.

Adapun indikator hasil belajar baca kitab, diadaptasi dari kriteria penilaian hasil belajar menurut Djamarah, yaitu:

- a. Istimewa, jika semua materi pembelajaran dikuasai dengan baik (nilai 100).
- b. Baik sekali, jika sebagian besar materi pembelajaran dikuasai dengan baik, yaitu mencapai 76–99%.
- c. Baik, jika sebagian materi pembelajaran dikuasai dengan baik, yaitu mencapai 60–70%.
- d. Kurang, jika penguasaan materi di bawah 60%.⁹⁸

Untuk memperjelas indikator tersebut, berikut disajikan dalam bentuk tabel:

Tabel 3. 1 Indikator Hasil Belajar

Nilai	Keterangan
100	Istimewa
76–99	Baik sekali
60–70	Baik
< 60	Kurang

⁹⁸ M. P. I. Dr. Nur Afif and M. P. Desy Ayuningrum, *PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH PERSPEKTIF AL-QUR'AN* (Karya Litera Indonesia, 2019), <https://books.google.co.id/books?id=ljEnEAAAQBAJ>.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi merujuk pada seluruh himpunan objek atau subjek yang menjadi dasar generalisasi, dengan kualitas dan karakteristik khusus yang telah ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari, sehingga kesimpulan dapat ditarik secara valid.⁹⁹ Menurut Burhan Bungin, “populasi penelitian adalah keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang bisa berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, peristiwa, nilai, gejala, ataupun sikap hidup, sehingga keseluruhan objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.”¹⁰⁰ Dengan demikian, populasi dapat diartikan sebagai semua individu yang memenuhi ciri-ciri relevan dengan fokus penelitian..

Berdasarkan judul penelitian ini, populasi yang dimaksud adalah seluruh siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri pada tahun ajaran 2025/2026 dengan jumlah total 496 siswa. Seluruh siswa tersebut menjadi populasi karena mereka mengikuti kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dan terlibat langsung dalam pembelajaran baca kitab yang menjadi fokus penelitian.

Sampel adalah bagian dari populasi yang memiliki karakteristik serupa dan dipilih untuk merepresentasikan keseluruhan populasi. Sugiyono menjelaskan “bahwa sampel merupakan sebagian dari populasi yang benar-benar mencerminkan keseluruhan populasi, sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.”¹⁰¹

⁹⁹ Sugiyono Sugiyono, “The Evaluation of Facilities and Infrastructure Standards Achievement of Vocational High School in the Special Region of Yogyakarta,” *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 25, no. 2 (2021): 207–17.

¹⁰⁰ Rony Rama Senda and Sugiyono Sugiyono, “Quantitative-Based Inventory Control Methods for Personal Protective Equipment in Support of Sustainable Development Goals,” *International Journal of Indonesian Business Review* 4, no. 2 (2025): 289–95.

¹⁰¹ Fita Ramadhani et al., “Enhancing School Effectiveness: The Impact of Principal Leadership, Infrastructure Utilization, and Administrative Services in Junior High Schools,” *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan* 17, no. 1 (2025): 1471–88.

Menurut Suharsimi Arikunto, dalam menentukan sampel penelitian dapat dijadikan pedoman sebagai berikut:

“Apabila jumlah subjek kurang dari 100, maka sebaiknya seluruhnya diambil sehingga penelitian disebut sebagai penelitian populasi. Namun, jika jumlah subjek cukup besar, maka sampel dapat diambil sekitar 10–15%, 20–25%, atau lebih, dengan mempertimbangkan beberapa hal berikut:”

1. Kemampuan peneliti, baik dari segi waktu, tenaga, maupun biaya yang tersedia.
2. Luas atau sempitnya wilayah penelitian, karena hal ini berpengaruh terhadap banyaknya data yang harus dikumpulkan.
3. Besar kecilnya risiko yang dihadapi dalam penelitian, karena semakin besar risiko, maka diperlukan pertimbangan yang lebih matang dalam menentukan sampel.¹⁰²

Sementara itu, menurut Husein Umar, penentuan jumlah sampel dari suatu populasi juga dapat dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin, sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian

N = jumlah keseluruhan populasi

e = tingkat kesalahan yang masih ditoleransi dalam pengambilan sampel

Dalam penelitian ini, populasi yang digunakan berjumlah 496 siswa kelas VIII. Penentuan jumlah sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan sebesar 10% (0,1). Penggunaan rumus Slovin bertujuan untuk menentukan ukuran sampel yang dapat mewakili keseluruhan populasi secara representatif.

¹⁰² Z. E. Hasibuan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (AE Publishing, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=sTIwEQAAQBAJ>.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Berdasarkan rumus tersebut, maka perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{496}{1 + 496(0.1)^2}$$

$$n = \frac{496}{1 + 496(0.1)} = \frac{496}{1 + 4.96} = \frac{496}{5.96} \approx 83.22$$

Hasil perhitungan tersebut menunjukkan bahwa jumlah sampel yang diperoleh adalah sekitar 83 responden (dibulatkan dari 83,22). Oleh karena itu, dalam penelitian ini digunakan sampel sebanyak 83 siswa.

Sampel tersebut kemudian diambil menggunakan teknik random sampling, yaitu dengan cara memilih siswa secara acak dari seluruh populasi kelas VIII, sehingga setiap siswa memiliki peluang yang sama untuk terpilih. Pengambilan sampel ini mencakup siswa dari kelas unggulan dan kelas reguler agar dapat mewakili karakteristik populasi secara keseluruhan.¹⁰³

E. Data dan Sumber Data

Data didefinisikan sebagai segala bentuk informasi yang dikumpulkan peneliti untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Data ini merupakan keterangan mengenai objek penelitian yang diperoleh secara langsung atau tidak langsung dari subjek terkait. Sumber data, yang juga

¹⁰³ Dian Grace Puspita and Sugiyono Sugiyono, "Strategies to Improve Education Quality at Junior High Schools," *KnE Social Sciences*, 2021, 182-194-182-94.

dikenal sebagai sumber penelitian, merujuk pada subjek atau objek tempat data diperoleh, seperti manusia, dokumen, atau aktivitas tertentu.¹⁰⁴

Dalam penelitian ini, data yang dibutuhkan diklasifikasikan menjadi dua jenis utama, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer adalah data utama yang diperoleh langsung dari sumber pertama (*first hand*) dan sifatnya autentik. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui penyebaran angket atau kuesioner serta wawancara kepada siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri. Data yang dikumpulkan berfokus pada kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning sebagai variabel bebas (X) dan hasil belajar membaca kitab sebagai variabel terikat (Y). Oleh karena itu, data primer dalam penelitian ini bersumber langsung dari responden yang memberikan informasi secara tertulis maupun lisan melalui instrumen penelitian yang telah disusun sebelumnya.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data pendukung yang diperoleh tidak secara langsung dari responden penelitian. Dalam penelitian ini, data sekunder berupa dokumentasi mengenai kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dan hasil belajar siswa, serta hasil observasi yang dilakukan peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Data tersebut diperoleh dari berbagai sumber, seperti dokumen madrasah, perangkat pembelajaran, daftar nilai siswa, maupun arsip kegiatan lain yang berkaitan dengan penelitian. Data ini berperan untuk memperkuat dan melengkapi data

¹⁰⁴ Ifit Novita Sari et al., *Metode Penelitian Kualitatif* (Unisma Press, 2022).

primer, sehingga meningkatkan validitas hasil penelitian secara keseluruhan.

Untuk mengilustrasikan jenis data dan sumbernya dengan lebih jelas, peneliti menyajikan informasi tersebut dalam tabel berikut:

Tabel 3. 2 Data dan Sumber Data Penelitian

No.	Data	Sumber Data
1.	Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning	Siswa (responden), guru pembimbing, dokumen, angket, dan wawancara
2.	Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII	Siswa (responden), dokumentasi nilai, serta catatan hasil belajar yang tersedia

F. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data secara efektif dan sistematis. Melalui penggunaan instrumen penelitian, proses pengumpulan data menjadi lebih terarah, mudah dilakukan, serta mendukung analisis data secara terstruktur. Selain itu, instrumen penelitian juga berperan dalam membantu peneliti memperoleh data yang akurat, lengkap, dan sesuai dengan tujuan penelitian yang telah ditetapkan.¹⁰⁵

Dalam penelitian ini, instrumen yang diterapkan adalah skala pengukuran Likert. Menurut Sugiyono, “skala Likert dirancang untuk mengukur sikap, pendapat, atau persepsi individu maupun kelompok terhadap suatu fenomena sosial. Melalui skala ini, variabel penelitian

¹⁰⁵ Umar, Husain. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Pt Raja Grafindo Persada, 2000, Hlm. 78

diuraikan menjadi indikator-indikator spesifik. Kemudian, indikator tersebut menjadi dasar penyusunan butir pernyataan atau pertanyaan.”

Setiap jawaban responden diberi skor berdasarkan tingkat persetujuannya, sesuai dengan ketentuan yang telah ditetapkan. Untuk memperjelas hal ini, peneliti menyajikan dalam tabel berikut:

Tabel 3. 3 Skor Skala Likert

Jawaban	Skor
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas merupakan ukuran yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen penelitian mampu mengukur hal yang seharusnya diukur. Suatu instrumen dikatakan valid apabila setiap butir pertanyaan atau pernyataan di dalamnya dapat menggambarkan dan mengungkap data yang sesuai dengan variabel yang diteliti.¹⁰⁶

Dalam penelitian ini, pengujian validitas dilakukan dengan menggunakan *korelasi Product Moment Pearson*. Uji tersebut dilakukan dengan cara mengorelasikan skor pada setiap butir pertanyaan dengan skor total yang diperoleh. Selain itu, untuk menghindari terjadinya *over estimate*, penelitian ini juga menggunakan teknik *korelasi part-whole*

¹⁰⁶ Imam Machali, *Metode Penelitian Kuantitatif (Panduan Praktis Merencanakan, Melaksanakan, Dan Analisis Dalam Penelitian Kuantitatif)* (Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri (UIN) Sunan ..., 2021).

dalam proses perhitungannya.¹⁰⁷ Rumus *korelasi Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)\} \{(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : Koefisien Korelasi

Y : Skor total

X : Skor item

N : Jumlah responden

Kelayakan suatu item ditentukan berdasarkan nilai *koefisien korelasi* (r). Item dinyatakan valid apabila memiliki nilai $r \geq 0,361$, sedangkan item dengan nilai $r \leq 0,361$ dinyatakan tidak valid atau belum memenuhi kriteria validitas. Selanjutnya, data hasil pengujian dianalisis dengan bantuan *program IBM SPSS Statistics 25*. Berikut merupakan hasil uji validitas pada skala self-directed learning.¹⁰⁸

Tabel 3.4 Uji Validitas Skor Item

Pernyataan	r-Hitung	r-Tabel	P (Sig.)	Keterangan
X1	0,943	0,361	0,000	Valid
X2	0,706	0,361	0,000	Valid
X3	0,943	0,361	0,000	Valid
X4	0,706	0,361	0,000	Valid
X5	0,943	0,361	0,000	Valid
X6	0,706	0,361	0,000	Valid
X7	0,943	0,361	0,000	Valid
X8	0,862	0,361	0,000	Valid
X9	0,718	0,361	0,000	Valid
X10	0,943	0,361	0,000	Valid

¹⁰⁷ Rizka Zulfikar et al., *Metode Penelitian Kuantitatif (Teori, Metode Dan Praktik)*, 2024.

¹⁰⁸ Ahmad Adil et al., “Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori Dan Praktik,” *Jakarta: Get Press Indonesia* 17 (2023).

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan tingkat konsistensi dan ketepatan suatu instrumen dalam mengukur variabel penelitian. Instrumen yang reliabel akan memberikan hasil yang relatif tetap atau konsisten meskipun digunakan beberapa kali pada kondisi yang berbeda.¹⁰⁹

Dalam penelitian ini, uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Suatu instrumen dinyatakan reliabel apabila memiliki nilai $\text{Alpha} > 0,60$. Semakin tinggi nilai *Alpha* dan mendekati angka 1,00, maka semakin baik pula tingkat reliabilitas instrumen tersebut.¹¹⁰

Rumus Alpha Cronbach:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{(k-1)} \right) \left(1 - \frac{\sum^0 b^2}{a^2 t} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = Reliabilitas instrumen

k = Jumlah item pertanyaan

$\sum a_{p^2}$ = Jumlah varians tiap butir

$a^2 t$ = Varians total

Berdasarkan hasil perhitungan uji reliabilitas instrumen penelitian, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,955 dengan jumlah 10 butir pernyataan. Suatu instrumen dapat dinyatakan reliabel apabila nilai *Alpha* pada setiap variabel lebih besar dari standar yang telah

¹⁰⁹ I. Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif: Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata* (Anak Hebat Indonesia, 2020).

¹¹⁰ Gunawan Adnan and Mohammad Adnan Latief, *Metode Penelitian Pendidikan Penelitian Kuantitatif, Penelitian Kualitatif, Penelitian Tindakan Kelas* (Erhaka Utama, 2020).

ditetapkan, yaitu 0,60. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai *Alpha* yang diperoleh tidak hanya memenuhi, tetapi juga melebihi batas standar reliabilitas.¹¹¹

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa instrumen penelitian telah memenuhi kriteria reliabilitas dan dinyatakan reliabel pada taraf signifikansi 0,05. Proses pengujian reliabilitas dilakukan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistics 25* melalui teknik *Alpha Cronbach*..

Tabel 3.5 Uji Reliabilitas

Jumlah Pernyataan	Cronbach's Alpha	Syarat	Keterangan
10	0,955	0,6	Reliabel

Hasil pengujian menunjukkan bahwa seluruh variabel pernyataan memiliki nilai Alpha yang lebih besar dari nilai r tabel, yaitu 0,60. Oleh karena itu, seluruh butir pernyataan dalam instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel sehingga layak digunakan sebagai alat pengumpulan data dalam penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan tahap krusial dalam penelitian untuk memperoleh informasi yang akurat dan selaras dengan tujuan studi. Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan beberapa metode secara terintegrasi. Pendekatan ini bertujuan agar data yang terkumpul lebih komprehensif,

¹¹¹ M. S. Ir. Bidjaksana Arief Fateqah and S. P. M. M. A. Rr. Sri Karuniari Nuswardhani, *Teori Dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Teori, Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Penulisan* (Anak Hebat Indonesia, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=COIPEQAAQBAJ>.

objektif, dan saling melengkapi. Metode-metode tersebut meliputi observasi, angket (kuesioner), wawancara, serta dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan langsung terhadap objek penelitian. Secara psikologis, observasi tidak hanya bergantung pada penglihatan, tetapi juga melibatkan indera lain seperti pendengaran, penciuman, peraba, dan pengecap. Dalam konteks penelitian ilmiah, observasi harus memenuhi kriteria tertentu, yaitu: (1) observasi harus berorientasi pada tujuan penelitian; (2) prosesnya dilakukan secara sistematis; (3) hasilnya dicatat sesuai prosedur ilmiah; (4) observasi dapat diuji keabsahannya dan ketelitiannya.¹¹²

Dalam penelitian ini, observasi dilaksanakan secara langsung di MTsN 2 Kota Kediri, khususnya pada siswa kelas VIII, dengan menggunakan lembar observasi sebagai instrumen. Tujuan utama observasi adalah memperoleh data faktual mengenai:

- a. Lokasi dan objek penelitian.
- b. Proses pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning.
- c. Aktivitas belajar mengajar di kelas.

2. Angket (Kuesioner)

Angket adalah serangkaian pertanyaan tertulis yang disebarakan kepada responden untuk mengumpulkan informasi terkait penelitian.

¹¹² I. Subasman et al., *METODE DAN TEKNIK PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan Pengembangan Untuk Mahasiswa* (Penerbit Widina, 2025), <https://books.google.co.id/books?id=saVDEQAAQBAJ>.

Instrumen ini digunakan untuk mengeksplorasi data mengenai variabel-variabel yang diteliti.¹¹³

Penyebaran angket dalam penelitian ini ditujukan kepada siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri sebagai responden utama. Pertanyaan yang diajukan mencakup kondisi siswa, kegiatan bimbingan baca kitab, nilai hasil belajar baca kitab, serta informasi relevan lainnya. Angket yang disusun harus memenuhi standar validitas dan reliabilitas yang tinggi. Hal ini memastikan bahwa data yang diperoleh benar-benar akurat.

3. Wawancara

Wawancara adalah bentuk dialog antara pewawancara dan narasumber untuk memperoleh informasi mendalam. Metode ini dipilih karena memungkinkan peneliti menggali data lebih rinci dari responden, baik guru maupun siswa. Selain itu, wawancara berfungsi sebagai pelengkap dari observasi dan angket.¹¹⁴

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan untuk mendapatkan keterangan mengenai:

- a. Selayang pandang tentang Kegiatan Bimbingan Baca Kitab.
- b. Perkembangan Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di MTsN 2 Kota Kediri.

4. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data melalui studi catatan, arsip, dokumen resmi, atau tulisan-tulisan yang relevan dengan

¹¹³ F. H. A. U. U. N. P. R. J. Purwono, *Metodologi Penelitian (Kuantitatif, Kualitatif Dan Mix Method)* (GUEPEDIA, n.d.), <https://books.google.co.id/books?id=PthMEAAAQBAJ>.

¹¹⁴ D. Rusyad, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Mixed Approach* (abQarie Press, 2021), <https://books.google.co.id/books?id=DDUkEAAAQBAJ>.

objek penelitian. Dokumen ini digunakan untuk melengkapi data dari metode lain seperti observasi, angket, dan wawancara.¹¹⁵

Dalam penelitian ini, dokumentasi digunakan untuk memperoleh data mengenai:

- a. Sejarah berdirinya MTsN 2 Kota Kediri.
- b. Data guru dan struktur organisasi madrasah.
- c. Nilai raport baca kitab siswa.
- d. Data-data lain yang relevan dengan penelitian.

I. Analisis Data

Pengolahan data dilakukan dengan bantuan program SPSS. Teknik analisis statistik yang diterapkan bertujuan untuk menjawab rumusan masalah serta menguji hipotesis penelitian. Langkah-langkah analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran umum dari data penelitian. Analisis ini mencakup perhitungan nilai mean (rata-rata), frekuensi, dan persentase dari variabel yang diteliti.¹¹⁶ Dengan demikian, analisis ini memberikan deskripsi awal mengenai kondisi variabel X (Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning) dan variabel Y (hasil belajar baca kitab siswa).

¹¹⁵ I. Subasman et al., *METODE DAN TEKNIK PENELITIAN Kuantitatif, Kualitatif, Dan Pengembangan Untuk Mahasiswa* (Penerbit Widina, 2025), <https://books.google.co.id/books?id=saVDEQAAQBAJ>.

¹¹⁶ Ir. Bidjaksana Arief Fateqah and Rr. Sri Karuniari Nuswardhani, *Teori Dan Praktik Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif: Teori, Perencanaan, Pelaksanaan, Dan Penulisan*.

2. Korelasi Pearson Product Moment

Teknik korelasi Pearson Product Moment digunakan untuk mengidentifikasi adanya hubungan antara dua variabel yang diteliti. Melalui analisis ini, peneliti dapat menilai kekuatan atau kelemahan hubungan antara Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dengan Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri.

3. ANOVA Satu Arah

Analisis ANOVA (*Analysis of Variance*) satu arah diterapkan untuk menguji adanya perbedaan signifikan antar kelompok data.¹¹⁷ Dalam penelitian ini, ANOVA membantu mengungkap perbedaan hasil belajar baca kitab siswa antara kelas unggulan dan kelas reguler.

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Untuk mengukur Besarnya Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning (variabel X) terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa (variabel Y), peneliti menerapkan analisis regresi linier sederhana. Analisis ini memungkinkan prediksi hubungan linier antara kedua variabel.¹¹⁸ Rumus persamaan regresi linier sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bx$$

Keterangan:

- Y : Nilai variabel terikat (dependent)

: hasil belajar baca kitab.

¹¹⁷ Z. E. Hasibuan, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (AE Publishing, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=sTIwEQAAQBAJ>.

¹¹⁸ U. H. Nasution et al., *Metode Penelitian* (Serasi Media Teknologi, 2024), <https://books.google.co.id/books?id=WCE3EQAAQBAJ>.

- X : Nilai variabel bebas (independent)
: Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning.
- a : Konstanta, yaitu nilai Y jika $X = 0$.
- b : Koefisien regresi, yaitu besarnya perubahan Y untuk X.

Untuk menguji signifikansi regresi, hasil perhitungan F empiris dibandingkan dengan F teoritis yang terdapat pada tabel distribusi nilai F. Jika nilai signifikansi menunjukkan $F < 5\%$ ($0,000 < 0,005$), maka terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X terhadap variabel Y.

J. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan melalui tiga tahapan utama yang dirancang secara berurutan dan saling terkait. Tahapan-tahapan tersebut mencakup persiapan awal, pelaksanaan di lapangan, serta penyelesaian akhir, yang semuanya disesuaikan dengan pedoman etika penelitian dan standar akademik.

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini, peneliti memulai kegiatan dengan menyusun proposal penelitian, kemudian melaksanakan seminar proposal hingga mendapatkan persetujuan dari dosen pembimbing dan pihak program studi. Selanjutnya, peneliti mengurus surat izin penelitian secara formal kepada pihak madrasah, yaitu MTsN 2 Kota Kediri. Proses ini melibatkan koordinasi dengan kepala madrasah dan komite sekolah untuk memastikan akses ke lokasi, etika penelitian (seperti kerahasiaan data responden), serta jadwal yang tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar.

2. Tahap Pelaksanaan Lapangan

Peneliti mengunjungi lokasi untuk mengumpulkan data primer dan sekunder. Proses mencakup observasi awal kondisi lapangan, penyebaran angket/kuesioner kepada siswa kelas VIII dengan penjelasan etis dan anonimitas, wawancara semi-struktural dengan guru dan siswa untuk data mendalam, serta dokumentasi arsip seperti catatan nilai dan jadwal kegiatan. Kunjungan berulang dilakukan untuk verifikasi data dan penanganan kendala, seperti absensi responden.

3. Tahap Penyelesaian

Setelah seluruh data yang terkumpul diedit untuk akurasi, kemudian diinput ke SPSS untuk analisis statistik (deskriptif, korelasi, ANOVA, regresi). Hasil analisis tersebut kemudian disusun dalam bentuk laporan penelitian berdasarkan pedoman penulisan skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, serta dikonsultasikan dengan dosen pembimbing sebelum akhirnya diajukan untuk sidang ujian sebagai karya ilmiah.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Sejarah MTsN 2 Kota Kediri

MTsN 2 Kota Kediri, yang sebelumnya dikenal dengan nama MTsN Kediri II, didirikan pada tanggal 16 Maret 1978. Madrasah ini merupakan pengembangan dari lembaga PGAN 6 yang telah berdiri sejak sekitar tahun 1962. Pada tahun 1978, PGAN mengalami perubahan menjadi PGAN Kediri dengan masa belajar selama tiga tahun. Perubahan tersebut berdampak pada sistem penerimaan peserta didik, di mana siswa yang diterima di PGAN bukan lagi lulusan MI/SD, melainkan lulusan MTs/SMP. Dalam konteks ini, MTsN Kediri II berperan sebagai lembaga yang menampung lulusan MI/SD.¹¹⁹

Seiring berjalannya waktu, minat masyarakat untuk menyekolahkan anaknya di MTsN 2 Kota Kediri mengalami peningkatan yang signifikan. Kondisi ini menyebabkan keterbatasan ruang belajar, mengingat selama kurang lebih sepuluh tahun kegiatan pembelajaran masih bergabung dengan PGAN Kediri. Oleh karena itu, BP3 MTsN Kediri II berinisiatif untuk melakukan relokasi ke lokasi baru, yaitu di Jalan Sunan Ampel Nomor 12, Kelurahan Ngronggo, Kota Kediri. Relokasi serupa juga dilakukan oleh beberapa lembaga lain, seperti MAN

¹¹⁹ Diah Ayu Rochmawati, "Dokumentasi Peneliti Saat Observasi Di MTsN 2 Kota Kediri."

II Kediri dan SPIAIN/STAIN Kediri, bahkan diikuti oleh Pengadilan Agama Kota Kediri di kawasan yang sama.

Proses relokasi tersebut memperoleh dukungan yang luas dari berbagai pihak, terutama masyarakat dan orang tua siswa. Dukungan tersebut mencakup pengadaan lahan, pembangunan gedung, serta fasilitas penunjang lainnya. Salah satu bentuk kontribusi nyata datang dari tokoh masyarakat, yaitu H. Shofwan, yang mewakafkan tanah serta membangun sebuah masjid di depan madrasah. Masjid tersebut hingga kini dikenal dengan nama Masjid As-Shofwan.

Hingga saat ini, MTsN 2 Kota Kediri telah berkembang menjadi salah satu madrasah yang memiliki reputasi baik. Dalam perjalanannya, madrasah ini telah meluluskan lebih dari 15.000 siswa, serta membina puluhan ribu siswa dari MTs swasta yang tergabung dalam Kelompok Kerja Madrasah (KKM). Berbagai prestasi, baik di bidang akademik maupun nonakademik, telah diraih oleh MTsN 2 Kota Kediri, sehingga menjadikannya sebagai salah satu madrasah yang berprestasi di tingkat nasional.¹²⁰

¹²⁰ Diah Ayu Rochmawati, “Dokumentasi Peneliti Saat Observasi Di MTsN 2 Kota Kediri.”

2. Profil MTsN 2 Kota Kediri

Nama Madrasah : MTsN 2 Kota Kediri
Alamat : Jl. Sunan Ampel No. 12 Ngronggo Kota Kediri
Telepon/Fax : 0354-687895
NSM : 121135710003
NPSM : 20583785
Email : mtsn_kdr_2@yahoo.co.id
Web : <http://www.mtsn2kotakediri.sch.id>
FB : mtsn2_kotakediri
IG : mtsn2_kotakediri
Akreditasi : A

3. Visi, Misi dan Tujuan MTsN 2 Kota Kediri

a. Visi

Unggul dalam Prestasi dan “*ISTIKOMAH*” (Islami, Terampil, Inovatif, Kompetitif, Berakhlakul Karimah) serta Peduli Lingkungan.

Indikator Visi:

- 1) Unggul dalam pembinaan akhlakul karimah
- 2) Unggul dalam penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi
- 3) Unggul dalam inovasi pembelajaran dan manajemen madrasah
- 4) Unggul dalam peningkatan prestasi akademik dan nonakademik

- 5) Unggul dalam prestasi olimpiade/KSM dan Karya Ilmiah Remaja (Riset)
- 6) nggul dalam prestasi Pengembangan Bahasa dan Sastra Indonesia, Arab, Inggris, dan Jawa (Literasi)
- 7) Unggul dalam profesionalisme tenaga pendidik dan kependidikan
- 8) Unggul dalam Lingkungan Sekolah Sehat (Adiwiyata)
- 9) Unggul dalam sarana dan prasarana pembelajaran¹²¹

b. Misi

- 1) Menciptakan madrasah yang berbasis nilai-nilai agama, empati, dan intelektualitas sehingga menumbuhkan penghayatan dan pengamalan ajaran Islam yang bernuansa kebangsaan dan berakhlakul karimah.
- 2) Mendorong penguasaan keterampilan dan pengembangan teknologi sehingga memiliki kemampuan dalam menghadapi tantangan kehidupan di masa mendatang.
- 3) Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif, kreatif, dan inovatif sehingga dapat mengembangkan potensi yang dimiliki.
- 4) Menerapkan manajemen partisipatif dan terbuka dengan melibatkan seluruh warga madrasah dan komite madrasah.

¹²¹ “Profil Madrasah MTsN 2 Kota Kediri,” n.d.

- 5) Menumbuhkan semangat keunggulan secara intensif kepada seluruh warga madrasah baik dalam prestasi akademik maupun non akademik.
- 6) Menciptakan lingkungan madrasah yang sehat, bersih, dan indah.
- 7) Mendorong dan membantu warga madrasah untuk mengenali potensi dirinya sehingga dapat berkembang secara optimal dan menanamkan rasa tanggung jawab terhadap diri sendiri dan sesama.¹²²

c. Tujuan

“Mencetak lulusan yang berakhlakul karimah, cerdas, berpengetahuan luas, memiliki kecakapan hidup dan kompetensi untuk melanjutkan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi.”

Indikator Tujuan:

- 1) Terwujudnya kesadaran warga madrasah mengucapkan salam dan berjabat tangan ketika bertemu, memulai dan mengakhiri pembelajaran dengan berdoa, membiasakan membaca ayat suci Al-Quran dan Asmaul Husna, salat duhur dan salat asar berjamaah serta salat duha.
- 2) Terwujudnya warga madrasah yang memiliki keterampilan berpikir tingkat tinggi (High Order Thinking Skill) dan mampu mengembangkan teknologi, baik Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dan teknologi rekayasa tepat guna.

¹²² “Profil Madrasah MTsN 2 Kota Kediri.”

- 3) Terciptanya kepedulian dan kesadaran seluruh komponen madrasah terhadap pentingnya kedisiplinan dan tanggung jawab, kebersihan, dan keindahan lingkungan madrasah.
- 4) Terjadi peningkatan kualitas pembelajaran, kuantitas sarana prasarana pembelajaran dan sarana yang mendukung peningkatan prestasi akademik maupun nonakademik.
- 5) Tercapainya tingkat kelulusan 100% setiap tahun dan rata rata perolehan Nilai Madrasah di atas serta ada peningkatan setiap tahun.
- 6) Meningkatnya peserta didik yang berprestasi dalam olimpiade/KSM dan Lomba Karya Ilmiah baik tingkat kota, provinsi, nasional, maupun tingkat internasional.
- 7) Meningkatnya peserta didik yang berprestasi baik akademik maupun nonakademik pada tingkat kota, provinsi, nasional, maupun tingkat internasional.¹²³

4. Prestasi Madrasah dan Siswa

a. Prestasi Madrasah

- 1) UKS-LLSS Terbaik Tingkat Nasional (2004)
- 2) PORSENI MTs Kota Kediri Kota Kediri, Juara Umum (2007)
- 3) Peneliti Muda Terbaik Tingkat Nasional (DIKBUD) (2008)
- 4) Madrasah Berprestasi Terbaik Tingkat Nasional (2010)
- 5) Madrasah Integritas Terbaik Tingkat Nasional (2015)

¹²³ “Profil Madrasah MTsN 2 Kota Kediri.”

- | | |
|--|--------|
| 6) Apresiasi pendidikan Islam (API) | (2015) |
| 7) Madrasah Pelopor Riset | (2015) |
| 8) Delegasi Teladan I Direktorat Pendidikan Mad. | (2015) |
| 9) Top Ten Madrasah Indonesia | (2016) |
| 10) Pelopor UN BK dari Mendikbud | (2016) |
| 11) Juara II Lomba Sekolah Bersih Narkoba | (2016) |
| 12) Madrasah Adiwiyata Tingkat Provinsi | (2018) |
| 13) Peringkat II Pelaksana Rekonsiliasi UAKPA TA | (2021) |
| 14) Peringkat III Penyampaian Laporan | (2021) |
| 15) Peringkat III Penilaian Indikator Kinerja | (2021) |

b. Prestasi Siswa

- 1) Asyifa Tsalasa Nadhira (Kelas 8D) – Bidang Matematika, Bronze Award tingkat Internasional, American Mathematics Olympiad.
- 2) Nadin Annida (Kelas 7E) – Bidang Robotik, Juara 1 tingkat Nasional, Robofest National Competition.
- 3) Tsabita El Zuhad (Kelas 9A) – Bidang LKTI, Medali Perak tingkat Nasional, SMA Darul Ulum Jombang.
- 4) Aqila Davina Fairuz (Kelas 7M) – Bidang Olimpiade Sains, Medali Emas tingkat Nasional, Olimpiade Sains Pahlawan Presmanisia Nasional.
- 5) Herjuna Nararya B (Kelas 8C) – Bidang Matematika, Bronze Award tingkat Internasional, Thailand International Mathematical Olympiad Heat Round 2024–2025.

- 6) Faiz Fadlur Rahman (Kelas 9F) – Bidang Olimpiade MIPA, Juara 2 tingkat Nasional, SMA Darul Ulum Jombang.
- 7) Jacinda Shankara B (Kelas 7C) – Bidang Matematika, Medali Perak tingkat Internasional, Philippine International Math and Science Olympic.
- 8) M. Yusuf Nur F.A (Kelas 9A) – Bidang IPS, Juara 2 tingkat Kota Kediri, MAN 2 Kota Kediri.
- 9) Ghaisani Fika Anandira (Kelas 9B) – Bidang IPA, Juara 3 tingkat Kota Kediri, MAN 2 Kota Kediri.
- 10) Fildzah Zahira (Kelas 8F) – Bidang Riset, Juara 1 tingkat Nasional, Pekan Ilmiah dan Kewirausahaan Karangturi Semarang.
- 11) Alfian Farisky Irawan (Kelas 9B) – Bidang MESO, Juara 1 tingkat Kota Kediri, SMAN 1 Kota Kediri.
- 12) Muhammad Adita D (Kelas 7D) – Bidang Desain Poster, Juara 3 tingkat Kota Kediri, SMAN 4 Kediri.
- 13) Adinda Qaisara Nabeel M (Kelas 8C) – Bidang LKI Sonic Linguistic, Juara 2 tingkat Nasional, MAN IC Serpong.
- 14) Aura Jauharotun Nikmah (Kelas 8A) – Bidang Lomba Presenter, Juara 2 tingkat Jawa Timur, SMAN 1 Malang.
- 15) Aira Ilma Az Zahra (Kelas 8N) – Bidang Riset Ilmu Sosial, Medali Emas tingkat Nasional, Indonesia Scientific Society (Bandung).¹²⁴

¹²⁴ “Dokumentasi Kurikulum Merdeka MTsN 2 Kota Kediri,” 2025.

5. Konsep Pendidikan MTsN 2 Kota Kediri

Tabel 4. 1 Alokasi waktu mata pelajaran MTsN 2 Kota Kediri kelas VIII

(Asumsi 1 tahun = 36 minggu dan 1 JP = 40 menit)¹²⁵

Mata Pelajaran	Alokasi Waktu Intrakurikuler per Tahun	Alokasi Projek Based Learning	Total JP Per Tahun
Pendidikan Agama (Islam)			
a. Al Qur'an Hadis	72 (2)	-	72
b. Akidah Akhlak	72 (2)	-	72
c. Fikih	72 (2)	-	72
d. SKI	72 (2)	-	72
Bahasa Arab	108 (2)	-	108
Pendidikan Pancasila	72 (2)	-	72
Bahasa Indonesia	180 (5)	36	216
Matematika	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Alam	144 (4)	36	180
Ilmu Pengetahuan Sosial	108 (3)	-	108
Bahasa Inggris	108 (3)	36	144
Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan	72 (2)	36	108
Informatika	72 (2)	-	72
Seni, Budaya, dan Prakarya ^{b)} 1. Seni Musik 2. Seni Rupa a. Seni Teater b. Seni Tari c. Prakarya Budi Daya d. Prakarya Kerajinan e. Prakarya Rekayasa f. Prakarya	72 (2)	36	108

¹²⁵ "Dokumentasi Kurikulum Merdeka MTsN 2 Kota Kediri."

Total JP Mata Pelajaran Wajib	1368	216	1584
Muatan Lokal ^{c)}	72 - 216	-	72 - 216
Total JP Mata Pelajaran Wajib + Muatan Lokal	1440 - 1584	216	1656 - 1800

Sumber: Dokumentasi Kurikulum Merdeka MTsN 2 Kota Kediri

6. Struktur Organisasi MTsN 2 Kota Kediri

Berikut jabatan beserta nama pejabatnya:

Kepala Madrasah	: Drs. Muh Nizar, M.Pd.
Bendahara Madrasah	: Julikah, MM.
Kepala Tata Usaha	: Siti Alpiah, S.E.
Wakil Kepala Bidang Akademik	: Enik Kurniawati, M.Pd.
Wakil Kepala Bidang Humas	: Mujiyono, M.Pd.
Wakil Kepala Bidang Kesiswaan	: Jaenal Abidin, S.Pd.
Wakil Kepala Bidang Sarana dan Prasarana	: Ahmad Khirul Abidin, S.Ag.
Bagian Database Pendidikan	: Ervine Surya Lesmana
Bagian Administrasi Kesiswaan	: Nurul Qudsiyah
Bagian Administrasi Kelembagaan dan Kepegawaian	: M. Ari Winarno
Bagian Administrasi Umum dan Kerumahtanggaan	: Siti Maslachah
Bidang Data Akademik	: Nanang Soffi Mashari
Bidang Penjamin Mutu	: Siti Nurhidayati
Program Unggulan/LBSCI	: Moch. Sultan Agung
Bidang Kerjasama	: Tazqiatul Fithriyah
Bidang Media dan Informasi	: Piranti Astri Pertiwi
Bidang Ekstrakurikuler	: Puji Irianti
Bidang Bimbingan dan Konseling (BP/BK)	: Siti Masfufah
Bidang Perpustakaan dan Laboratorium	: Suratmi dan Romiyati
Bidang Gedung dan Lingkungan	: M. Cholil Rifai
Guru / Wali Kelas	
Peserta Didik ¹²⁶	

¹²⁶ “Dokumentasi Kurikulum Merdeka MTsN 2 Kota Kediri.”



Gambar 4. 1 Struktur organisasi MTsN 2 Kota Kediri

7. Fasilitas

Tata letak bangunan MTsN 2 Kota Kediri tersusun dengan baik sehingga menciptakan suasana belajar yang nyaman, kondusif, dan jauh dari kebisingan. Meskipun berada di lingkungan yang tenang, lokasi madrasah tetap mudah dijangkau oleh masyarakat maupun peserta didik. Ruang-ruang belajar ditata secara berderet dengan jarak yang tidak terlalu berdekatan, sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung lebih tertib dan nyaman. Selain itu, penempatan ruang tata usaha di bagian depan serta ruang guru dan ruang Bimbingan Konseling (BK) di bagian tengah madrasah memberikan kemudahan pelayanan bagi siswa maupun masyarakat yang membutuhkan informasi dan bantuan administrasi.¹²⁷

MTsN 2 Kota Kediri juga memiliki berbagai sarana dan prasarana yang cukup memadai untuk menunjang kegiatan pembelajaran, meskipun

¹²⁷ “Profil Madrasah MTsN 2 Kota Kediri.”

bangunan madrasah tergolong sederhana karena dibangun sejak tahun 1987 dan hingga saat ini belum mengalami renovasi atau rehabilitasi secara menyeluruh. Madrasah ini memiliki ruang belajar yang memadai, fasilitas ibadah, sarana olahraga dan rekreasi, serta fasilitas untuk mengembangkan bakat, keterampilan, dan seni peserta didik. Selain itu, terdapat tiga gedung ma'had yang terdiri atas dua gedung untuk santri putri dan satu gedung untuk santri putra. Sebagai upaya pengembangan di masa mendatang, MTsN 2 Kota Kediri juga telah menyiapkan maket pembangunan madrasah guna mendukung proses pengembangan yang lebih terencana, terarah, dan berkelanjutan.¹²⁸



Gambar 4. 2 Maket MTsN 2 Kota Kediri

Madrasah ini telah memiliki lahan seluas 25.000 m³ (80 persen dari jaryah) dengan sejumlah bangunan sebagai sarana belajar yang memadai, antara lain:

¹²⁸ “Dokumentasi Kurikulum Merdeka MTsN 2 Kota Kediri.”

Tabel 4. 2 Daftar Fasilitas

Nama Ruang	Jumlah	Keterangan
Ruang Kepala Madrasah	1 buah	5 mx 8 m
Ruang PKM	1 buah	5 m x 8 m
Ruang Tata Usaha	1 buah	8 mx 9 m
Ruang Guru	1 buah	8 mx 18 m
Ruang UKS	1 buah	8 m x 9 m
Ruang Belajar	39 buah	@8 m x 9 m
Ruang Bimbingan dan Konseling	1 buah	8 mx 9 m
Ruang Laboratorium	3 buah	@8 mx 9 m
Kantin Madrasah	3 buah	@5 m x 6 m
Sanggar Pramuka	1 buah	5 m x 8 m
Ruang Keterampilan	1 buah	8 m x 9 m
Ma'had	3 buah	14 kmr @ 5 x 5 m Kmr @ 12 x 6 m 8 Kmr @ 5 x 5 m
Masjid	1 buah	16 mx 26 m (2 lantai)
Aula	1 buah	22 m x 36 m
POS Keamanan	1 buah	2 m x 3 m
Kamar Kecil	23 buah	@1,5 m x 1,5 m
Ruang Data	1 buah	6 m x 8 m
Perpustakaan	1 buah	8 m x 18 m
Lapangan Basket	1 buah	28 m x 15 m
Lapangan Badminton	2 buah	@ 13,40 m X 6,10m
Lapangan Tenis Meja	2 buah	274 cm x 152, 5cm
Lapangan Voly Ball	1 buah	18 m x 9 m
Area Parkir	1 buah	15 m x 25 m
Ruang Studio Pembelajaran	1 buah	6 m x 13 m
Ruang Peralatan Olah Raga	1 buah	2 m x 8 m
Ruang Tatib	1 buah	3 m x 8 m
Ruang Musik	1 buah	8 m x 9 m
Ruang Komite	1 buah	3 m x 8 m
Gedung Asrama Terpadu	1 buah	594 m

Sumber: Dokumentasi Profil MTsN 2 Kota Kediri

8. Keadaan Siswa

Prestasi peserta didik MTsN 2 Kota Kediri pada Tahun Ajaran 2024/2025 melalui Asesmen Madrasah menunjukkan hasil yang sangat baik dengan tingkat kelulusan mencapai 100%. Pada Tahun Ajaran 2025/2026, jumlah seluruh peserta didik MTsN 2 Kota Kediri mencapai 1.434 siswa yang berasal dari berbagai latar belakang sosial ekonomi dan profesi orang tua yang beragam. Jumlah tersebut terdiri atas peserta didik kelas VII sebanyak 479 siswa, dengan rincian 225 peserta didik laki-laki dan 254 peserta didik perempuan. Pada kelas VIII terdapat 496 siswa, yang terdiri atas 264 peserta didik laki-laki dan 232 peserta didik perempuan. Adapun pada kelas IX terdapat 459 siswa, yang terdiri atas 207 peserta didik laki-laki dan 252 peserta didik perempuan.¹²⁹

Tabel 4. 3 jumlah Peserta didik

Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		Jumlah
Pa	225	Pa	264	Pa	207	696
Pi	254	Pi	232	Pi	252	738
=	479	=	496	=	459	1.434

Sumber: Dokumentasi sumber daya organisasi MTsN 2 Kota Kediri

B. Hasil Penelitian

Penyajian data dalam penelitian ini merupakan hasil pengungkapan data lapangan yang diperoleh peneliti melalui teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data yang disajikan difokuskan pada pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning serta pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri.

¹²⁹ “Profil Madrasah MTsN 2 Kota Kediri.”

Berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian berlangsung, peneliti mengumpulkan informasi secara langsung melalui wawancara dengan Bapak Yayan selaku penanggung jawab kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning. Wawancara tersebut dilaksanakan pada tanggal 26 September 2025. Selain itu, peneliti juga melakukan pengamatan terhadap jalannya kegiatan serta mengkaji beberapa bentuk evaluasi pembelajaran yang digunakan dalam kegiatan tersebut.

1. Data Tentang Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di MTsN 2 Kota Kediri merupakan salah satu program pembelajaran tambahan yang dirancang untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami dan membaca kitab kuning. Program ini dilaksanakan secara terencana dan terjadwal, sehingga menunjukkan adanya pengelolaan kegiatan yang cukup sistematis dari pihak madrasah.¹³⁰

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan Bapak Yayan, diketahui bahwa kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dilaksanakan secara rutin satu kali dalam satu minggu. Pembagian jadwal pelaksanaan disesuaikan dengan pembagian kelas agar kegiatan dapat berjalan secara efektif dan terorganisir. Untuk kelas VIII A sampai dengan VIII G, kegiatan dilaksanakan pada hari Rabu, sedangkan untuk kelas VIII H sampai dengan VIII N dilaksanakan pada hari Kamis.¹³¹

¹³⁰ Diah Ayu Rochmawati, *Observasi Awal Di MTsN 2 Kota Kediri*.

¹³¹ Bapak Yayan, "Wawancara Dengan Penanggung Jawab BBKK."

Sebagaimana yang disampaikan oleh Bapak Yayan:

“Jadwal pelaksanaan bimbingan baca kitab kuning seminggu sekali, kelas 8 A–G hari Rabu, H–N hari Kamis, metode dan kitab yang digunakan adalah Al Miftah.”

Dari pernyataan tersebut dapat dipahami bahwa kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning telah memiliki struktur pelaksanaan yang jelas, baik dari segi waktu maupun pembagian peserta didik. Hal ini menunjukkan bahwa program tersebut tidak dilaksanakan secara insidental, melainkan telah menjadi bagian dari sistem pembelajaran di madrasah.

Dari segi materi pembelajaran, kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning menggunakan kitab Al Miftah sebagai sumber utama pembelajaran. Kitab ini dipilih karena dianggap sesuai dengan tingkat kemampuan siswa MTs, khususnya dalam mengenalkan dasar-dasar ilmu nahwu dan sharaf. Materi yang diberikan berfokus pada pemahaman gramatika bahasa Arab yang menjadi dasar dalam membaca kitab kuning.

Tujuan utama dari pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning ini adalah untuk mengenalkan ilmu alat kepada siswa, khususnya ilmu nahwu dan sharaf, yang selama ini lebih banyak diajarkan di lingkungan pondok pesantren. Dengan adanya program ini, madrasah berupaya memberikan bekal tambahan kepada siswa agar mampu memahami teks-teks berbahasa Arab klasik.¹³²

¹³² Diah Ayu Rochmawati, “Dokumentasi Peneliti Saat Observasi Di MTsN 2 Kota Kediri.”

Hal ini sesuai dengan pernyataan Bapak Yayan:

“Tujuan utama adalah mengenalkan nahwu sharaf di sekolah formal, yang biasanya diajarkan di pondok pesantren. Paling tidak siswa MTs bisa mengenal dan memahami ilmu tersebut untuk membaca kitab kuning karya ulama salaf.”

Dalam pelaksanaannya, metode pembelajaran yang digunakan tidak hanya bersifat konvensional, tetapi juga disesuaikan dengan kondisi dan karakteristik siswa. Guru berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar siswa lebih mudah menerima materi yang disampaikan. Salah satu metode yang digunakan adalah dengan cara melagukan atau menadzomkan materi pembelajaran.

Sebagaimana dijelaskan:

“Faktor yang mempengaruhi adalah metodenya, dibuat agar anak enjoy dan semangat dalam mengikuti bimbingan baca kitab kuning, dengan cara dinadzomkan atau dilagukan sehingga anak-anak mengikuti dengan senang hati.”¹³³

Penggunaan metode tersebut terbukti mampu meningkatkan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning. Hal ini menunjukkan bahwa pendekatan pembelajaran yang kreatif memiliki peran penting dalam keberhasilan program.

Selain itu, kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning juga merupakan sebuah inovasi atau terobosan yang diinisiasi oleh pihak madrasah, khususnya kepala madrasah. Program ini bertujuan untuk menghilangkan

¹³³ Bapak Yayan, “Wawancara Dengan Penanggung Jawab BBKK.”

anggapan bahwa pembelajaran kitab kuning hanya dapat dilakukan di pondok pesantren.

Sebagaimana disampaikan:

“Bimbingan Baca Kitab Kuning adalah terobosan baru dari kepala madrasah, beliau ingin agar kitab kuning tidak hanya identik dengan pondok pesantren, tetapi juga bisa diterapkan di sekolah formal.”

Dalam pelaksanaannya, kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning tidak terlepas dari berbagai kendala. Salah satu kendala utama yang dihadapi adalah kondisi siswa yang mengikuti kegiatan pada waktu yang kurang kondusif, yaitu pada jam-jam di mana siswa sudah mulai merasa lelah dan mengantuk. Hal ini tentu memengaruhi tingkat konsentrasi dan semangat belajar siswa.

Sebagaimana diungkapkan:

“Kendala yang dialami selama ini adalah tingkat semangat anak-anak, karena kegiatan ini di jam yang memang anak-anak sudah lelah, jadi pengajar harus membuat metode yang bagus agar anak-anak tetap senang.”

Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan siswa juga menjadi salah satu faktor yang memengaruhi pelaksanaan kegiatan. Siswa yang berasal dari Madrasah Ibtidaiyah (MI) cenderung memiliki dasar bahasa Arab yang lebih baik dibandingkan siswa dari Sekolah Dasar (SD).

Hal ini ditegaskan:

“Pasti ada perbedaan antara MI dan SD, karena MI sudah mengenal bahasa Arab sedangkan SD belum.”¹³⁴

¹³⁴ Bapak Yayan, “Wawancara Dengan Penanggung Jawab BBKK.”

Meskipun demikian, secara umum pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di MTsN 2 Kota Kediri dapat dikatakan berjalan dengan baik, karena didukung oleh metode pembelajaran yang menarik serta pengelolaan kegiatan yang terstruktur.

2. Data Tentang Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning Terhadap Hasil Belajar Baca Kitab

a. Deskripsi Data

1) Analisis Distribusi Jawaban Subjek Penelitian

Proses analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan mengelompokkan dan menguraikan data yang telah diperoleh ke dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Penyajian data melalui tabel tersebut bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai kondisi setiap variabel yang diteliti.

Adapun variabel dalam penelitian ini terdiri atas kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning sebagai variabel bebas serta hasil belajar membaca kitab kuning sebagai variabel terikat.

a) Variabel Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning

Untuk mengetahui gambaran variabel kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning yang berpengaruh terhadap hasil belajar membaca kitab kuning siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri, data yang telah diperoleh dianalisis dan disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi. Penyajian data tingkat pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning sebagai berikut:

Tabel 4. 4 Distribusi Frekuensi

Item Soal	Frekuensi				
	SS	S	KS	TS	STS
x.1	15	29	24	8	7
x.2	13	32	26	10	2
x.3	8	48	25	2	0
x.4	3	16	32	22	10
x.5	15	35	25	6	2
x.6	16	31	24	7	5
x.7	3	44	32	2	2
x.8	14	45	22	2	0
x.9	7	16	31	17	12
x.10	2	7	29	18	7
Jumlah	96	303	270	94	67
	12%	37%	33%	11%	8%

Sumber: Data primer yang diolah (N=83 responden × 10 item)ja

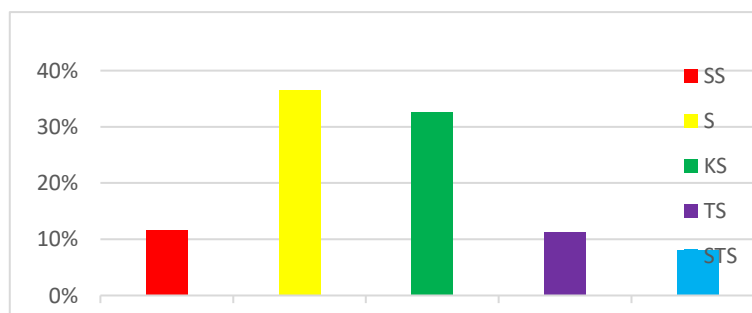
Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa mayoritas responden memberikan tanggapan pada kategori Setuju (S). Hal tersebut terlihat dari persentase jawaban Setuju yang mencapai 37% dari total keseluruhan jawaban responden. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning. Selain itu, terdapat 33% responden yang memberikan jawaban Kurang Setuju (KS), yang menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang merasa kegiatan tersebut belum sepenuhnya berjalan secara maksimal sesuai harapan mereka.

Selanjutnya, sebanyak 12% responden memberikan jawaban Sangat Setuju (SS). Persentase ini menunjukkan bahwa sebagian siswa menilai kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning telah berjalan dengan sangat baik dan memberikan manfaat yang

positif terhadap kemampuan membaca kitab kuning. Di sisi lain, terdapat 11% responden yang memilih jawaban Tidak Setuju (TS), sedangkan 8% responden memberikan jawaban Sangat Tidak Setuju (STS). Jumlah tersebut menunjukkan bahwa hanya sebagian kecil siswa yang memiliki pandangan kurang positif terhadap pelaksanaan kegiatan tersebut.

Secara keseluruhan, hasil data tersebut memperlihatkan bahwa tanggapan responden lebih dominan berada pada kategori Setuju. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di MTsN 2 Kota Kediri telah terlaksana dengan cukup baik dan mampu memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar membaca kitab kuning siswa. Kegiatan ini juga dinilai membantu siswa dalam memahami materi, meningkatkan kemampuan membaca kitab kuning, serta mendukung proses pembelajaran yang berlangsung di madrasah.

Berikut disajikan diagram batang mengenai hasil jawaban responden terhadap kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar siswa.



Gambar 4. 3 Diagram Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning

b) Variabel Hasil Belajar

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar Bimbingan Baca Kitab Kuning siswa di MTsN 2 Kota Kediri, peneliti menggunakan acuan kriteria penilaian yang terdapat dalam laporan hasil belajar kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning. Kriteria tersebut digunakan untuk memberikan gambaran mengenai tingkat kemampuan siswa dalam mengikuti kegiatan pembelajaran membaca kitab kuning.

Dalam laporan hasil belajar tersebut, kemampuan siswa dikelompokkan ke dalam beberapa kategori berdasarkan rentang nilai yang diperoleh. Pengelompokan ini bertujuan untuk mempermudah peneliti dalam mengetahui tingkat pencapaian hasil belajar siswa, mulai dari kategori rendah hingga kategori tinggi. Dengan adanya klasifikasi tersebut, hasil belajar siswa dapat dianalisis secara lebih terarah dan sistematis sehingga memudahkan dalam menarik kesimpulan penelitian.

Adapun kategori penilaian hasil belajar Bimbingan Baca Kitab Kuning adalah sebagai berikut.:

Tabel 4. 5 Kategori Hasil Belajar

Interval Nilai	Kategori
90 – 100	Sangat Baik
80 – 89	Baik
70 – 79	Cukup Baik
60 - 69	Kurang Baik

Sumber: Dokumentasi Kriteria Penilaian MTsN 2 Kota Kediri

Untuk memudahkan dalam mengetahui tingkat hasil belajar siswa, peneliti menggunakan kategori nilai tersebut sebagai pedoman dalam mengelompokkan data hasil belajar pada kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning. Pengelompokan ini dilakukan agar tingkat kemampuan siswa dapat terlihat secara lebih jelas berdasarkan rentang nilai yang telah ditentukan.

Melalui kategori tersebut, peneliti dapat mengetahui perbedaan tingkat hasil belajar siswa, mulai dari kategori rendah, sedang, hingga tinggi. Selain itu, pengelompokan data juga membantu proses analisis sehingga hasil penelitian dapat disajikan secara lebih sistematis dan mudah dipahami.

Selanjutnya, untuk mengetahui frekuensi hasil belajar siswa pada variabel hasil belajar Bimbingan Baca Kitab Kuning, data dapat dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Kategori Frekuensi Hasil Belajar

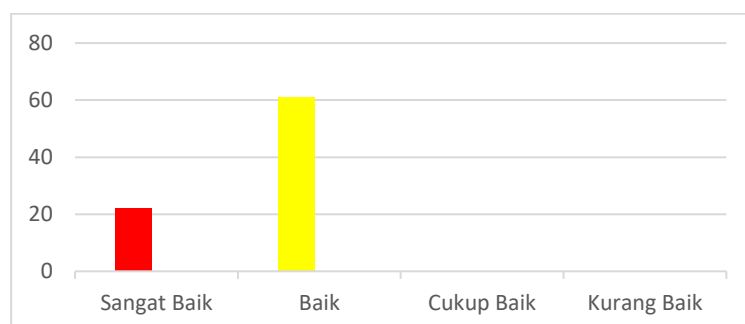
No.	Kategori	Jumlah	Presentase
1.	Sangat Baik	22	26.51%
2.	Baik	61	73.49%
3.	Cukup Baik	0	0%
4.	Kurang Baik	0	0%
Jumlah		83	100%

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa dalam kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning didominasi oleh kategori Baik. Hal tersebut terlihat dari jumlah siswa yang memperoleh kategori Baik sebanyak 61 siswa dengan persentase sebesar 73,49% dari total seluruh responden. Persentase tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa

memiliki kemampuan yang baik dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning serta mampu mencapai hasil belajar sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan.

Selain itu, terdapat 22 siswa atau sebesar 26,51% yang memperoleh kategori Sangat Baik. Hasil ini menunjukkan bahwa sebagian siswa memiliki tingkat pemahaman dan kemampuan membaca kitab kuning yang sangat baik. Siswa pada kategori ini dinilai mampu memahami materi pembelajaran dengan lebih optimal serta menunjukkan kemampuan membaca kitab kuning yang lebih tinggi dibandingkan kategori lainnya.

Sementara itu, tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori Cukup Baik maupun Kurang Baik sehingga persentasenya menunjukkan angka 0%. Kondisi tersebut mengindikasikan bahwa secara umum hasil belajar siswa pada kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning berada pada tingkat yang baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di MTsN 2 Kota Kediri telah memberikan hasil yang positif terhadap kemampuan belajar siswa dalam membaca kitab kuning..



Gambar 4. 4 Diagram Hasil Belajar

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara umum hasil belajar siswa dalam kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di MTsN 2 Kota Kediri berada pada kategori Baik. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengikuti proses pembelajaran dengan baik serta memperoleh hasil belajar yang memuaskan sesuai dengan tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.

2) Analisis Linear Sederhana

Untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar siswa, analisis data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji regresi linear sederhana. Proses pengolahan dan perhitungan data dilakukan dengan bantuan program *IBM SPSS Statistics*. Adapun hasil perhitungan analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 7 Analisis Varians

ANOVA^a

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	85.055	1	85.055	339.035	.000 ^a
Residual	20.321	81	.251		
Total	105.375	82			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Berdasarkan tabel ANOVA di atas, diketahui bahwa nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dari taraf signifikansi 0,05, sehingga model regresi dapat dinyatakan

signifikan dalam menjelaskan hubungan antara kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dengan hasil belajar siswa. Dengan demikian, variabel kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning memiliki hubungan yang bermakna terhadap hasil belajar siswa.

Selanjutnya, dilakukan analisis regresi linear sederhana untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini. Analisis tersebut bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar siswa secara lebih rinci. Adapun hasil analisis regresi linear sederhana dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4. 8 Hasil Analisis Regresi

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	83.756	.305		274.290	.000
X	.167	.009	.898	18.413	.000

a. Dependent Variable: Y

Hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan bahwa variabel bebas dalam penelitian ini adalah kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning (X), sedangkan variabel terikatnya yaitu hasil belajar membaca kitab (Y). Berdasarkan hasil perhitungan analisis regresi tersebut, diperoleh persamaan regresi yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 83.756 + 0.167 X$$

Berdasarkan persamaan regresi tersebut, dapat dijelaskan sebagai berikut:

Nilai konstanta (a) = 83,756

Nilai konstanta dalam persamaan regresi menunjukkan bahwa apabila variabel kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning berada dalam kondisi tetap atau tidak mengalami perubahan, maka nilai hasil belajar siswa diperkirakan sebesar 83,756. Nilai tersebut menggambarkan besarnya hasil belajar siswa tanpa dipengaruhi oleh perubahan pada variabel kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning.

Nilai koefisien regresi (b) = 0,167

Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa setiap terjadi peningkatan sebesar 1 satuan pada kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning, maka hasil belajar siswa diperkirakan akan mengalami peningkatan sebesar 0,167. Nilai tersebut menunjukkan adanya pengaruh positif antara kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar siswa.

Dengan demikian, semakin baik pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning yang diikuti oleh siswa, maka hasil belajar membaca kitab yang diperoleh siswa juga cenderung semakin meningkat. Sebaliknya, apabila pelaksanaan kegiatan tersebut kurang optimal, maka peningkatan hasil belajar siswa juga tidak akan maksimal. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning memiliki peran yang cukup penting

dalam membantu meningkatkan kemampuan dan hasil belajar siswa dalam membaca kitab kuning.

Tabel 4. 9 Variabelitas

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.805	.5009

a. Predictors: (Constant), Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning

b. Dependent Variable: Hasil Belajar Baca Kitab

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh nilai R Square sebesar 0,807 atau 80,7%. Hal ini menunjukkan bahwa variabel kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning memberikan kontribusi sebesar 80,7% terhadap hasil belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar variabel penelitian.

b. Pengujian Hipotesis

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

Tabel 4. 10 Hasil Pengujian Hipotesis

Hipotesis	Nilai	Status
Ada pengaruh kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar siswa	$t = 18,413$ $R = 0,898$ $R^2 = 0,807$ $F = 339,035$ $\text{Sig. } F = 0,000$	H_0 ditolak H_1 diterima

Sumber: Data Primer yang diolah

Berdasarkan hasil analisis pada tabel di atas, diperoleh nilai signifikansi F sebesar 0,000. Nilai tersebut lebih kecil dibandingkan taraf signifikansi yang digunakan, yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar siswa di MTsN 2 Kota Kediri.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning memiliki peran dalam meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam kemampuan membaca kitab kuning. Semakin baik pelaksanaan kegiatan bimbingan yang diberikan, maka hasil belajar siswa juga cenderung semakin baik.

BAB V

PEMBAHASAN

A. Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning

Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di MTsN 2 Kota Kediri merupakan program pembelajaran tambahan yang dirancang secara khusus untuk siswa kelas VIII guna meningkatkan kemampuan membaca dan memahami teks kitab kuning, yaitu kitab klasik berbahasa Arab tanpa harakat atau yang dikenal sebagai teks gundul. Program ini menjadi salah satu program unggulan madrasah yang mengintegrasikan kurikulum formal Kementerian Agama dengan tradisi keilmuan pesantren, sehingga siswa tidak hanya memperoleh pengetahuan akademis tetapi juga dasar kuat dalam ilmu bahasa Arab klasik.¹³⁵

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui observasi langsung, wawancara mendalam dengan Bapak Yayan selaku penanggung jawab kegiatan pada tanggal 26 September 2025, serta data angket dari 83 responden siswa, pelaksanaan kegiatan ini menunjukkan respon yang sangat baik dari peserta didik. Hal ini dibuktikan dengan hasil distribusi frekuensi jawaban responden yang didominasi oleh kategori Setuju (S) sebesar 37% dan Kurang Setuju (KS) sebesar 33%, sedangkan kategori Sangat Setuju (SS) sebesar 12%, Tidak Setuju (TS) sebesar 11%, dan Sangat Tidak Setuju (STS) sebesar 8%.

¹³⁵ Rosidin et al., "The Development History of the Yellow Book (Kitab Kuning) as Islamic Textbooks in Indonesia Based on the Philology Perspective."

Berdasarkan hasil tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas siswa memberikan tanggapan positif terhadap pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning. Respon positif tersebut menunjukkan bahwa kegiatan berjalan secara terstruktur dan mampu membantu siswa dalam memahami pembelajaran baca kitab kuning. Hal ini sejalan dengan pendapat Syamsu Yusuf yang menyatakan bahwa bimbingan merupakan proses pemberian bantuan kepada individu agar mampu berkembang secara optimal melalui arahan, motivasi, dan interaksi yang bersifat edukatif.

Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dilakukan dengan jadwal yang tetap dan teratur, yaitu satu kali setiap minggu untuk memastikan konsistensi tanpa membebani beban belajar siswa. Khusus untuk siswa kelas VIII, kegiatan dibagi menjadi dua kelompok agar lebih mudah dikelola: kelas VIII A hingga G dilaksanakan pada hari Rabu, sedangkan kelas VIII H hingga N pada hari Kamis. Pembagian ini memungkinkan partisipasi penuh dari seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 496 orang sebagai populasi penelitian, dengan sampel 83 siswa yang mewakili secara representatif melalui teknik random sampling.¹³⁶

Kitab yang digunakan sebagai materi utama adalah kitab Al-Miftah, yang dipilih karena muatannya yang sesuai dengan tingkat pemahaman siswa madrasah tsanawiyah, yakni berfokus pada pengenalan dasar ilmu nahwu untuk memahami struktur kalimat dan ilmu sharaf untuk mengenali perubahan bentuk kata. Tujuan kegiatan ini, sebagaimana dijelaskan oleh Bapak Yayan dalam wawancara, adalah untuk mengenalkan ilmu nahwu dan

¹³⁶ Diah Ayu Rochmawati, "Dokumentasi Peneliti Saat Observasi Di MTsN 2 Kota Kediri."

sharaf sejak jenjang MTs, sehingga siswa memiliki bekal awal dalam membaca kitab kuning karya ulama salaf yang biasanya hanya diajarkan di pondok pesantren. Dengan demikian, kegiatan ini tidak hanya melatih kemampuan teknis membaca teks gundul, tetapi juga membangun fondasi pemahaman bahasa Arab klasik yang kompleks, di mana siswa harus mampu memberikan syakal, mengartikan kata, menjelaskan makna, dan menganalisis i'rab tanpa bantuan tanda baca modern.

Metode pembelajaran dalam kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dirancang secara variatif dan inovatif untuk menyesuaikan dengan karakteristik siswa yang berusia remaja awal, yang cenderung mudah bosan dengan pendekatan konvensional. Metode utama yang diterapkan adalah nadzom atau melagukan materi, di mana guru menyampaikan kaidah nahwu dan sharaf dalam bentuk lagu atau irama yang mudah dihafal dan dinyanyikan bersama. Pendekatan ini membuat suasana belajar menjadi menyenangkan dan meningkatkan semangat siswa, sebagaimana terlihat dari observasi peneliti di mana siswa aktif bernyanyi dan mengulang bacaan dengan antusias.¹³⁷

Penggunaan nadzom ini efektif mengatasi ciri khas kitab kuning seperti bahasa idiomatis, struktur tanpa paragraf modern, dan ketergantungan pada ilmu alat, sehingga siswa tidak hanya hafal teks tetapi juga memahami pola gramatikalnya secara mendalam. Proses pembelajaran biasanya dimulai dengan guru menjelaskan satu kalimat, diikuti pembagian kelompok kecil untuk muthola'ah (bacaan ulang), kemudian presentasi kelompok di mana

¹³⁷ Bapak Yayan, "Wawancara Dengan Penanggung Jawab BBKK."

siswa bergantian membaca, menerjemahkan ke bahasa Indonesia, dan menjelaskan makna, sebelum ditutup dengan tugas rumah untuk penguatan individual.

Meskipun pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning berjalan lancar dan mendapat sambutan positif, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi secara nyata di lapangan, yang perlu dianalisis untuk perbaikan ke depan. Tantangan utama adalah waktu pelaksanaan yang berada di jam akhir pembelajaran, di mana siswa sudah mengalami kelelahan fisik dan psikis setelah menjalani mata pelajaran reguler seharian. Hal ini terkonfirmasi dalam wawancara Bapak Yayan yang menyatakan bahwa "kendala yang dialami selama ini adalah tingkat semangat anak-anak, karena kegiatan ini di jam yang memang anak-anak sudah lelah, jadi pengajar harus membuat metode yang bagus agar anak-anak tetap senang." Observasi peneliti juga mencatat bahwa sebagian siswa menunjukkan penurunan konsentrasi di menit-menit akhir sesi, meskipun nadzom berhasil mengembalikan semangat mereka.¹³⁸

Selain itu, perbedaan latar belakang pendidikan siswa juga menjadi tantangan tersendiri dalam proses pembelajaran. Siswa lulusan Madrasah Ibtidaiyah (MI) umumnya telah memiliki dasar bahasa Arab, sedangkan siswa lulusan Sekolah Dasar (SD) masih berada pada tahap pengenalan awal. Pernyataan Bapak Yayan "Pasti ada perbedaan antara MI dan SD, karena MI sudah mengenal bahasa Arab sedangkan SD belum" mencerminkan heterogenitas ini. Namun, tantangan ini berhasil diatasi melalui diferensiasi

¹³⁸ Bapak Yayan, "Wawancara Dengan Penanggung Jawab BBKK."

metode, seperti kelompok kecil maksimal 5 siswa dengan materi berbeda, yang memberikan layanan individual lebih intensif dan memungkinkan siswa SD mengejar ketertinggalan secara bertahap.

Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di MTsN 2 Kota Kediri juga menunjukkan proses evaluasi yang komprehensif untuk memantau kemajuan siswa, meliputi latihan akhir bab, ujian praktik membaca di depan kelas, dan lomba membaca kitab kuning selama class meeting. Evaluasi ini tidak hanya mengukur aspek kognitif seperti kemampuan syakal dan i'rab, tetapi juga afektif seperti motivasi dan sikap disiplin, serta psikomotor seperti kelancaran pengucapan.

Hasil observasi menunjukkan bahwa siswa secara umum mampu membaca teks Al-Miftah dengan benar setelah beberapa sesi, meskipun variasi antar siswa masih ada berdasarkan latar belakang. Program ini merupakan inisiatif terobosan dari kepala madrasah, sebagaimana diungkapkan Bapak Yayan, "Bimbingan Baca Kitab Kuning adalah terobosan baru dari kepala madrasah, beliau ingin agar kitab kuning tidak hanya identik dengan pondok pesantren, tetapi juga bisa diterapkan di sekolah formal."¹³⁹ Keberadaan program ini didukung fasilitas madrasah seperti ruang Ma'had dan guru pembimbing yang kompeten, sehingga menciptakan situasi belajar yang nyaman, harmonis, dan mendukung perkembangan kesadaran nilai siswa, sebagaimana dikemukakan oleh teori Taylor tentang pengaruh situasi pendidikan terhadap perkembangan moral dan pengalaman siswa.¹⁴⁰

¹³⁹ Bapak Yayan, "Wawancara Dengan Penanggung Jawab BBKK."

¹⁴⁰ Suprpto Suprpto et al., "Planned Innovation in Improving the Quality of Islamic Education Management," *JPPM (Jurnal Pendidikan Dan Pemberdayaan Masyarakat)* 11, no. 1 (2024): 90–91, <https://doi.org/https://doi.org/10.21831/jppm.v11i1.68655>.

Dari perspektif manajemen pendidikan, kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning telah memenuhi ketentuan Kementerian Pendidikan Nasional mengenai kegiatan tambahan yang bersifat rutin dan terprogram, dilaksanakan oleh guru di luar jam tatap muka untuk pengayaan dan perbaikan. Pelaksanaannya melibatkan koordinasi langsung dengan Ustadz dan Ustadzah dari pondok pesantren dan penanggung jawab seperti Bapak Yayan, dengan dukungan visi madrasah "Unggul dalam Prestasi dan ISTIKOMAH" yang menekankan penguasaan literasi bahasa Arab. Meskipun frekuensi seminggu sekali dianggap kurang efektif oleh sebagian responden, hal ini tidak menghalangi partisipasi siswa karena metode nadzom yang menyenangkan. Secara keseluruhan, kegiatan ini berhasil menanamkan pembiasaan membaca kitab kuning sebagai bekal ujian semester dan perbaikan prestasi, dengan indikator keberhasilan terlihat dari rata-rata persetujuan angket 48% (sangat setuju + setuju), yang menunjukkan posisi pentingnya dalam penanaman pendidikan agama Islam di madrasah negeri.¹⁴¹

Temuan penelitian ini memperkaya kajian teoritis tentang Bimbingan Baca Kitab Kuning, di mana pelaksanaan di MTsN 2 Kota Kediri lebih adaptif. Program ini tidak hanya memenuhi fungsi pengembangan kemampuan dan kreativitas siswa, tetapi juga sosial, rekreatif, dan persiapan karir keilmuan Islam, sebagaimana fungsi ekstrakurikuler pada umumnya. Dengan demikian, kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning telah terbukti sebagai infrastruktur pendidikan yang efektif, meskipun memerlukan penyesuaian waktu dan perbaikan untuk optimalisasi di masa depan.

¹⁴¹ "Dokumentasi Kurikulum Merdeka MTsN 2 Kota Kediri."

B. Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh melalui dokumentasi nilai hasil belajar siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri, diketahui bahwa hasil belajar baca kitab siswa secara umum berada pada kategori baik. Penilaian hasil belajar dilakukan berdasarkan beberapa aspek kemampuan membaca kitab, yaitu kemampuan memahami kalimat isim, fi'il, dan huruf, kemampuan menentukan i'rab isim, kemampuan menentukan i'rab fi'il mudhori', kemampuan tarkib, serta kemampuan memaknai teks Arab. Nilai rata-rata siswa kemudian diklasifikasikan ke dalam kategori penilaian yang telah ditetapkan madrasah.¹⁴²

Berdasarkan data hasil belajar yang telah dianalisis, diketahui bahwa siswa yang memperoleh kategori Sangat Baik sebanyak 22 siswa atau sebesar 26,51%, sedangkan siswa yang memperoleh kategori Baik sebanyak 61 siswa atau sebesar 73,49%. Sementara itu, tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori Cukup Baik maupun Kurang Baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa secara keseluruhan hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri berada pada kategori baik.

Hasil tersebut menunjukkan bahwa sebagian besar siswa telah mampu mengikuti pembelajaran baca kitab dengan cukup baik. Hal ini didukung oleh hasil observasi dan wawancara dengan Bapak Yayan yang menyatakan bahwa kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning mampu membantu siswa dalam memahami teks Arab gundul, terutama pada aspek

¹⁴² "Dokumentasi Kurikulum Merdeka MTsN 2 Kota Kediri."

dasar nahwu dan sharaf. Selain itu, rata-rata nilai siswa juga berada di atas Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan madrasah.

Selain itu, untuk meningkatkan hasil belajar baca kitab, guru secara konsisten membimbing siswa melalui kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dengan metode nadzom yang menyenangkan, sehingga siswa lebih mudah menghafal pola kalimat dan memahami makna teks kitab Al-Miftah. Menurut Syaiful Bahri Djamarah, prestasi atau hasil belajar adalah “hasil dari suatu kegiatan yang telah dikerjakan, diciptakan, yang menyenangkan hati yang diperoleh dengan keuletan kerja, baik secara individual maupun kelompok dalam bidang kegiatan tertentu”. Pendapat ini sesuai dengan temuan penelitian di mana hasil belajar siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning, tetapi juga didukung oleh mata pelajaran pendukung dalam kurikulum madrasah seperti Bahasa Arab (108 JP/tahun), Fikih, Nahwu, dan Sharaf yang memberikan bekal ilmu alat bagi siswa.¹⁴³

Sebagaimana hasil penelitian yang telah dilakukan, hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung, termasuk program unggulan madrasah seperti Ma’had Al-Azhar yang mencakup tahfidz Al-Qur’an, pendalaman nahwu-sharaf, dan bina prestasi. Selain itu, kegiatan ekstrakurikuler dan muatan lokal madrasah juga menunjang pencapaian ini, di mana alokasi waktu intrakurikuler untuk Bahasa Arab mencapai 108 JP per tahun ditambah project-based learning. Abin Syamsudin Makmun mengemukakan bahwa ada tiga hal yang berkaitan

¹⁴³ Djara et al., “Pengaruh Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa.”

dengan hasil belajar, yakni: (1) Kognitif, yang meliputi pengamatan/perseptual, hapalan/ingatan, analisa sintesa, dan evaluasi; (2) Afektif, yang meliputi penerimaan, sambutan, penghargaan/apersersi, internalisasi/pendalaman, karakterisasi/penghayatan; (3) Psikomotor, meliputi keterampilan bergerak/bertindak, keterampilan ekspresi verbal dan non-verbal. Dengan demikian, keberhasilan proses belajar baca kitab dapat dilihat dari perubahan tingkah laku siswa yang terdidik, di mana (73,49%) siswa mencapai kategori baik menunjukkan penguasaan kognitif (membaca dan mengartikan teks), afektif (motivasi tinggi melalui nadzom), dan psikomotor (kelancaran pengucapan).¹⁴⁴

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti selama kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning, terbukti bahwa siswa kelas VIII berasal dari latar belakang beragam, termasuk lulusan MI dan SD, dengan perbedaan tingkat penguasaan bahasa Arab awal, serta mayoritas siswa tinggal di asrama Ma'had atau rumah orang tua dengan kondisi ekonomi menengah ke bawah. Hal tersebut memengaruhi perkembangan hasil belajar, di mana siswa lulusan MI lebih cepat mencapai sangat baik (26,51%), Sementara itu, siswa yang berasal dari lulusan SD menunjukkan perkembangan yang cukup signifikan setelah mendapatkan bimbingan secara intensif dalam kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning. Perkembangan hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari lingkungan sekitar.

¹⁴⁴ “Profil Madrasah MTsN 2 Kota Kediri.”

Faktor internal meliputi aspek jasmaniah, seperti kondisi kesehatan dan keadaan fisik peserta didik; aspek psikologis, seperti intelegensi, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan, dan kesiapan belajar; serta faktor kelelahan yang dapat memengaruhi konsentrasi siswa dalam mengikuti pembelajaran. Adapun faktor eksternal meliputi faktor keluarga, seperti cara orang tua mendidik, hubungan antaranggota keluarga, suasana rumah, kondisi ekonomi keluarga, perhatian orang tua, dan latar belakang budaya; faktor sekolah, seperti metode mengajar, kurikulum, hubungan guru dengan siswa, hubungan antarsiswa, kedisiplinan sekolah, fasilitas pembelajaran, waktu belajar, metode belajar, serta tugas rumah; dan faktor masyarakat, seperti lingkungan pergaulan, aktivitas sosial siswa, pengaruh media massa, dan kondisi kehidupan masyarakat di sekitarnya.¹⁴⁵

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil belajar baca kitab yang dicapai siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik faktor internal seperti intelegensi dan motivasi siswa yang tinggi terhadap nadzom, maupun faktor eksternal seperti metode pengajaran kreatif, fasilitas Ma'had, dan dukungan kurikulum madrasah yang semuanya merupakan kesatuan yang saling berhubungan. Faktor-faktor ini diharapkan terus menunjang terbentuknya siswa yang tidak hanya berprestasi baik dalam baca kitab, tetapi juga siap melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi dengan bekal ilmu agama yang kuat.

¹⁴⁵ Zainudin and Ubabuddin, "RANAH KOGNITIF, AFEKTIF DAN PSIKOMOTORIK SEBAGAI OBJEK EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK."

C. Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab

Dalam kajian teori telah dipaparkan oleh peneliti, Sugiyono menyebutkan bahwa kegiatan bimbingan belajar adalah proses pemberian bantuan terstruktur di luar jam tatap muka untuk pengayaan dan perbaikan hasil belajar siswa, dengan tujuan meningkatkan penguasaan kompetensi khusus seperti membaca teks bahasa Arab klasik.¹⁴⁶ Nadia Syahida Lbs dkk. menyatakan bahwa berdasarkan hasil penelitian mereka, didapatkan pengaruh positif strategi pembina ekstrakurikuler kitab kuning terhadap prestasi peserta didik sebesar 28,7%, yang menunjukkan hubungan signifikan antara variabel kegiatan tambahan (X) terhadap hasil belajar (Y).¹⁴⁷

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistics, diperoleh hasil bahwa kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning memiliki pengaruh terhadap hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri. Hal ini dapat dilihat dari hasil uji regresi yang menunjukkan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_0) ditolak. Hasil analisis regresi menunjukkan nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,898. Nilai tersebut menunjukkan bahwa hubungan antara kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dengan hasil belajar baca kitab berada pada kategori sangat kuat. Selain itu, nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,807 menunjukkan bahwa variabel kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning memberikan

¹⁴⁶ Puspita and Sugiyono, "Strategies to Improve Education Quality at Junior High Schools."

¹⁴⁷ Nadia Syahida Lbs et al., "Pengaruh Strategi Pembina Ekstrakurikuler Kitab Kuning dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik di Pesantren Musthafawiyah."

kontribusi sebesar 80,7% terhadap hasil belajar baca kitab siswa, sedangkan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 83,756 + 0,167X$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 83,756 berarti apabila variabel kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning tidak mengalami peningkatan, maka hasil belajar siswa tetap berada pada angka 83,756. Sedangkan nilai koefisien regresi sebesar 0,167 menunjukkan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning akan meningkatkan hasil belajar baca kitab siswa sebesar 0,167.

Hasil uji ANOVA juga menunjukkan nilai F hitung sebesar 339,035 dengan tingkat signifikansi sebesar 0,000. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05, maka model regresi dinyatakan signifikan. Artinya, kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning secara bersama-sama berpengaruh terhadap hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri.

Pengaruh yang kuat dalam penelitian ini menunjukkan bahwa kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kemampuan siswa membaca kitab kuning. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor pendukung, seperti penggunaan metode nadzom yang menarik, pembelajaran kelompok kecil, evaluasi rutin, serta dukungan program Ma'had dan pembelajaran Bahasa Arab di madrasah.¹⁴⁸

¹⁴⁸ Diah Ayu Rochmawati, "Dokumentasi Peneliti Saat Observasi Di MTsN 2 Kota Kediri."

Selain itu, lingkungan belajar yang mendukung juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan hasil belajar siswa. Sebagian siswa tinggal di lingkungan Ma'had atau memiliki pembiasaan belajar agama di luar kelas sehingga mereka lebih terbiasa membaca teks Arab. Kondisi tersebut memperkuat kemampuan siswa dalam memahami kitab kuning secara bertahap.¹⁴⁹

Meskipun demikian, masih terdapat beberapa faktor lain yang memengaruhi hasil belajar siswa di luar variabel penelitian, seperti motivasi belajar individu, latar belakang pendidikan sebelumnya, lingkungan keluarga, serta intensitas belajar siswa di rumah. Hal ini terlihat dari nilai kontribusi variabel lain sebesar 19,3% yang tidak dijelaskan dalam model penelitian.

Bisa jadi, faktor lain yang memengaruhi hasil belajar baca kitab di antaranya mata pelajaran penunjang seperti Bahasa Arab (108 JP/tahun), Nahwu, Sharaf, dan Fikih dalam kurikulum madrasah, serta program unggulan Ma'had Al-Azhar yang mencakup tahfidz dan bina prestasi. Selain itu, banyak siswa yang tinggal di asrama Ma'had, di mana pembiasaan bahasa Arab harian menunjang pemahaman kitab kuning, mirip dengan lingkungan pesantren yang mendukung pembelajaran formal di MTsN 2 Kota Kediri.¹⁵⁰

¹⁴⁹ Gani et al., "Pendidikan Agama Islam: Fondasi Moral Spiritualitas Bangsa."

¹⁵⁰ "Dokumentasi Kurikulum Merdeka MTsN 2 Kota Kediri."

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di MTsN 2 Kota Kediri berjalan dengan cukup baik dan mendapatkan tanggapan positif dari siswa. Hal tersebut dapat dilihat dari hasil distribusi frekuensi jawaban responden yang didominasi oleh kategori Setuju sebesar 37% dan Sangat Setuju sebesar 12%. Kegiatan ini dilaksanakan secara rutin satu kali dalam seminggu dengan menggunakan kitab Al-Miftah serta metode nadzom yang membantu siswa lebih mudah memahami materi nahwu dan sharaf. Selain itu, kegiatan ini juga didukung oleh pembelajaran kelompok kecil, evaluasi rutin, dan program Ma'had yang menunjang kemampuan membaca kitab kuning siswa.
2. Hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri secara umum berada pada kategori baik. Berdasarkan data hasil belajar, sebanyak 61 siswa atau 73,49% berada pada kategori Baik, sedangkan 22 siswa atau 26,51% berada pada kategori Sangat Baik. Tidak terdapat siswa yang memperoleh kategori Cukup Baik maupun Kurang Baik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa sebagian besar siswa telah

mampu memahami dan membaca kitab kuning dengan baik sesuai indikator pembelajaran yang telah ditetapkan.

3. Berdasarkan hasil analisis regresi linear sederhana menggunakan bantuan IBM SPSS Statistics, diperoleh nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap hasil belajar baca kitab siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri. Nilai koefisien korelasi (R) sebesar 0,898 menunjukkan hubungan yang sangat kuat antara kedua variabel, sedangkan nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,807 menunjukkan bahwa kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning memberikan kontribusi sebesar 80,7% terhadap hasil belajar siswa dan sisanya sebesar 19,3% dipengaruhi oleh faktor lain di luar penelitian.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi teoritis maupun praktis dalam pengembangan pembelajaran baca kitab kuning di madrasah.

1. Secara teoritis, penelitian ini memperkuat teori bahwa kegiatan bimbingan belajar yang dilakukan secara terstruktur mampu membantu meningkatkan hasil belajar siswa, khususnya dalam kemampuan membaca kitab kuning. Penggunaan metode nadzom, pembelajaran kelompok kecil, dan evaluasi rutin terbukti membantu siswa memahami materi nahwu dan sharaf dengan lebih mudah.

2. Secara praktis, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi guru dan pihak madrasah dalam meningkatkan kualitas kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning. Guru diharapkan dapat terus mengembangkan metode pembelajaran yang kreatif dan menarik agar siswa lebih termotivasi dalam mengikuti pembelajaran baca kitab.
3. Bagi madrasah, penelitian ini dapat dijadikan dasar dalam pengembangan program pembelajaran kitab kuning, seperti penambahan waktu bimbingan, penguatan program Ma'had, serta penyediaan fasilitas belajar yang lebih mendukung agar kemampuan membaca kitab kuning siswa dapat meningkat secara optimal.
4. Bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan referensi untuk mengembangkan penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran kitab kuning dengan menambahkan variabel lain, seperti motivasi belajar, lingkungan keluarga, minat belajar, maupun metode pembelajaran yang berbeda.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi guru pembimbing, diharapkan dapat terus meningkatkan kreativitas dalam menyampaikan materi Bimbingan Baca Kitab Kuning, terutama melalui metode yang menarik dan mudah dipahami siswa agar semangat belajar siswa tetap terjaga meskipun kegiatan dilaksanakan di luar jam pembelajaran utama.

2. Bagi pihak MTsN 2 Kota Kediri, diharapkan dapat meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning dengan menambah frekuensi pembelajaran, memperkuat program pendukung seperti Ma'had Al-Azhar, serta memberikan perhatian lebih kepada siswa yang masih mengalami kesulitan dalam membaca kitab kuning.
3. Bagi siswa, diharapkan dapat lebih aktif dan disiplin dalam mengikuti kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning, serta membiasakan diri untuk mengulang materi yang telah dipelajari agar kemampuan membaca dan memahami kitab kuning semakin meningkat.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat mengembangkan penelitian dengan menggunakan metode atau desain penelitian yang berbeda serta menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi hasil belajar siswa sehingga hasil penelitian menjadi lebih luas dan mendalam.

DAFTAR PUSTAKA

- Abduloh, Tedi Purbangkara, Abikusna, A., & Suntoko. (2022). *Peningkatan Dan Pengembangan Prestasi Belajar Peserta Didik*. Uwais Inspirasi Indonesia.
- Abubakar, R. (2021). *Pengantar Metodologi Pendidikan*. Suka-Press UIN Sunan Kalijaga.
- Aghnia Cahyani & Nurul Hanani. (2022). Problematika Pembelajaran Kitab Jurumiyah Dalam Memahami Ilmu Nahwu Bagi Santri Ulul Albab Manisrenggo Kediri. *Jurnal Al-Makrifat*, 7(1).
- Agustian, T. (2016). *Analisis Putusan Mahkamah Konstitusi Nomor 86/Puu-Xi/2013 dan Nomor 75/Puu-Xii/2014 Tentang Judicial Review Ketetapan MPR/MPRS Pasca Lahirnya Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2011*.
- Ampuni, S. (1998). Proses Kognitif Dalam Pemahaman Bacaan. *Buletin Psikologi*, 6(2).
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Bumi Aksara.
- Ashiddiqi, M. N. (2024). Superior Strategy: Improving The Quality Of Reading The Yellow Book. *Proceeding Of International Conference On Education, Society And Humanity*, 2(1), 845–849. <https://ejournal.unuja.ac.id/index.php/icesh>
- Azzahra, N. T., Ali, S. N. L., & Bakar, M. Y. A. (2025). Teori Konstruktivisme Dalam Dunia Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Research Student*, 2(2), 64–75. <https://doi.org/10.61722/jirs.v2i2.4762>
- Bahroyni, S., Mudzakkir, Jauzi, M. I., & Solikhah, R. B. (2022). Implementasi Metode Qiyasiyah Dalam Pembelajaran Nahwu Di Pondok Pesantren Darussalam Magetan. *Al-Fatih: Jurnal Studi Islam*, 10(2), 34–44.

- Budiharso, T., Bakri, S., & Sujito, S. (2023). Transformation Of Education System Of The Pesantren In Indonesia From The Dutch Colony To Democratic Era. *Journal Of Social Studies Education Research*, 14(4), 179–206.
- Bungin, B. (2006). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenada Media Group.
- Chomaidah, S., & Prasetya, B. (2024). Strengthening The Literacy Culture Of Reading The Yellow Book At The Darus Salam Dringu Islamic Boarding School, Probolinggo District. *Intiqad: Jurnal Agama Dan Pendidikan Islam*, 16(2), 345–360.
- Creswell, J. W., & Guetterman, T. C. (2024). *Educational Research: Planning, Conducting, And Evaluating Quantitative And Qualitative Research* (Seventh Edition). Pearson Education.
- Darfin, S. A., Jannah, M., Nurfadillah Nurfadillah, Nurhuda Nurhuda, Sarif, A., & Wahyuni, N. (2025). Konsep Dasar Belajar Dan Hasil Belajar. *Ta'rim: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 6(1), 244–250.
<https://doi.org/10.59059/tarim.v6i1.2009>
- Departemen Agama Ri. (2007). *Al-Qur 'an Dan Terjemahnya*. Jumanatul Ali Art (J-Art).
- Dianovi, A., Siregar, D., Mawaddah, I., & Suryaningsih, S. (2022). Guidance And Counselling In Education. *World Psychology*, 1(2), 27–35.
<https://doi.org/10.55849/wp.v1i2.95>
- Duryat, H. M. (2021). *Paradigma Pendidikan Islam: Upaya Penguatan Pendidikan Agama Islam Di Institusi Yang Bermutu Dan Berdaya Saing*. Penerbit Alfabeta.
- Endarmoko, E. (2007). *Tesaurus Bahasa Indonesia*. Gramedia Pustaka Utama.
- Faza, N. (2021). Konsep Pendidikan Akhlak Perspektif Imam Al-Ghazali; Telaah Kitab Ihya Ulumuddin. *Dirosat: Journal Of Islamic Studies*, 6(2), 35–51.

- Fitria, R. N., Alwasih, A., & Hakim, M. N. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa. *Academicus: Journal Of Teaching And Learning*, 1(1), 11–19. <https://doi.org/10.59373/academicus.v1i1.3>
- Gani, A., Oktavani, M., & Suhartono, S. (2024). Pendidikan Agama Islam: Fondasi Moral Spiritualitas Bangsa. *Al-I'tibar: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(3), 289–297.
- Hadi, S. (1987). *Metode Riset*. Fakultas Psikologi Ugm.
- Hamdani, A. (2018). Metode Praktis Buku Amsilati Dalam Peningkatan Baca Kitab Kuning Di Pondok Pesantren. *An Nida Journal*, 6, 24–34.
- Hanifah, H., Salsabillah, L., Fitri, A. T., Febriani, R. M., & Hidayatullah, R. (2025). Landasan Teori, Penelitian Relevan, Kerangka Berpikir Dan Hipotesis Penelitian Pendidikan. *Ihsan : Jurnal Pendidikan Islam*, 3(2), 391–404. <http://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/ihsan>
- Harahap, M. R. (2023). Tradisi Kitab Kuning Pada Madrasah Di Indonesia. *Al-Kaffah: Jurnal Kajian Nilai-Nilai Keislaman*, 11(1), 105–130.
- Hasyimi, M. H. A., Ridlwan, B., & Masruroh, L. (2024). Implementasi Program Kelas Unggulan Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Di Mts Madrasatul Qur An Tebuireng Jombang. *Journal Sains Student Research*, 2(4), 893–906. <https://doi.org/10.61722/jssr.v2i4>
- Huda, M. K. (2019). *Ilmu Matan Hadis*. Yayasan Pengkajian Hadis El-Bukhari.
- Hudri, S., Zaini, Z. A. H., & Mukaffan. (2023). Implementation Of The Bahtsul Masa'il Method In Improving Ability To Read The Book Of Fathul Qorib. *Munaddhomah: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 4(4), 1008–1018. <https://doi.org/10.31538/munaddhomah.v4i4.729>

- Irawan, B., Fauzan, M. A., & Fariq, W. M. (2025). Pendidikan Akhlak Dalam Perspektif Al-Qur'an. *Menulis: Jurnal Penelitian Nusantara*, 1(6), 1037–1050. <https://doi.org/10.59435/menulis.v1i6.450>
- Irfan Syahroni, M. (2022). Prosedur Penelitian Kuantitatif. *Ejurnal Al Musthafa*, 2(3), 43–56. <https://doi.org/10.62552/ejam.v2i3.50>
- Ismail, H. F. (2020). *Nu, Moderatisme, Dan Pluralisme: Konstelasi Dinamis Keagamaan, Kemasyarakatan, Dan Kebangsaan*. Ircisod.
- Ja'far, J. (2025). Designing, Implementing, And Evaluating: Management Of Teaching The Kitab Kuning In Pesantren. *Jurnal Inovatif Manajemen Pendidikan Islam*, 4(2), 40–49. <https://doi.org/10.38073/jimpi.v4i2.2611>
- Kamal, F. (2020). Model Pembelajaran Sorogan Dan Bandongan Dalam Tradisi Pondok Pesantren. *Paramurobi: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 3(2), 15–26.
- Kamiliya, N. K., & Wardi, M. (2022). Implementasi Metode Amtsilati Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Kitab Kuning Santri At-Taufiqiyah Aengbajaraja Bluto Sumenep. *Al-Fikrah: Jurnal Studi Ilmu Pendidikan Dan Keislaman*, 5(1), 35–51.
- Karim, B. A. (2020). *Strategi Pembelajaran Kitab Kuning (Transformasi Penguatan Sistem Subkultur Pondok Pesantren Indonesia*. Lpp Unismuh Makassar.
- Khairul Umam. (2020). Urgensi Metodologi Pembelajaran Kitab Kuning. *Jurnal Penelitian Dan Pemikiran Keislaman*, 7(1), 101–112.
- Kusumawardani, E. S., Fahmi, A. K., & Zaini, M. A. (2022). *Implementasi Metode Lalaran Nadzham Dalam Pembelajaran Ilmu Nahwu Di Pondok Pesantren Al-Barkah Al-Islamiyah Tangerang Selatan*. 2 (2).

- Landøy, A., Popa, D., & Repanovici, A. (2019). Teaching Learning Methods. In *Collaboration In Designing A Pedagogical Approach In Information Literacy* (Pp. 137–161). Springer.
- Lestari, A., Oktavia, A., Saputro, E. W. A., Herlin, R., Azlan, N., Afriani, R., & Sukma, A. (2024). *Psikologi Pendidikan*. Penerbit Widina.
<https://books.google.co.id/books?id=zw9meqaaqbaj>
- Lestari, E. T. (2020). *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=etjzeqaaqbaj>
- Lestari, M. A. (2020). *Bimbingan Konseling Di Sd (Mendampingi Siswa Meraih Mimpi)*. Deepublish.
- Machmud Yunus, S. S. (2025). Kosakata (Mufradat). *Bahasa Arab: Teori, Praktik, Dan Konteks Pembelajaran Modern*, 63.
- Maunah, B. (2009). *Tradisi Intelkektual Santri* (Teras).
- Mufidah, N., & Hasanah, M. (2025). Implementasi Pembelajaran Kitab Ta'limul Muta'allim Dalam Pengembangan Pendidikan Karakter Santri Di Pondok Pesantren Assholach Kejeron Gondang Wetan Kabupaten Pasuruan. *Jiip (Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan)*, 8(8). <http://jiip.stkipyapisdompu.ac.id/>
- Nadia Syahida Lbs, Ali Yusron, & Ainun Mardia Harahap. (2025). Pengaruh Strategi Pembina Ekstrakurikuler Kitab Kuning Dalam Meningkatkan Prestasi Peserta Didik Di Pesantren Musthafawiyah. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 3(3), 113–126. <https://doi.org/10.61132/jmpai.v3i3.1090>
- Nafiah, A., & Munawir, M. (2022). Implementasi Metode Bahtsul Masail Terhadap Motivasi Belajar PAI. *Ta'dibuna: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 5(1), 44–51. <http://dx.doi.org/10.30659/jpai.5.1.44-51>

- Nasution, & Fattah, A. (2023). *Metode Penelitian Kualitatif*. Harfa Creative.
- Nazir, M. (2012). *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia,.
- Nisa, K., & Amalia, D. R. (2024). Hakikat Pembelajaran Membaca Dan Menyimak Di Kelas Tinggi. *Indonesian Journal Of Multidisciplinary Scientific Studies*, 2(4), 179–183. <https://ojs.staira.ac.id/index.php/ijomss/index>
- Nurussalam. (2025). Efektivitas Bimbingan Belajar Terhadap Kesulitan Belajar Bidang Studi Akuntansi Siswa Kelas Xii Ma Nurussalam Tetebatu Tahun Pelajaran 2024/2025. *Aufklarung: Journal Of Education Research & Innovation*, 1(1), 16–27.
- Panani, Z., Muhajir, A., & Effendi, N. (2024). Pengembangan Mutu Pendidikan Di Negara Berkembang. *Dinamika Pembelajaran: Jurnal Pendidikan Dan Bahasa*, 1(2), 154–168. <https://doi.org/10.62383/dilan.v1i2.227>
- Parwati, N., Suryawan, P. P., & Apsari, R. A. (2020). *Belajar Dan Pembelajaran*. Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=dzvdeaaaqbaj>
- Permana, M. U. A., Jazilurrahman, J., & Mudarris, B. (2024). Implementation Of The Sorogan Method, In Improving The Ability To Read The Yellow Book. *Proceeding Of International Conference On Education, Society And Humanity*, 2(2), 2002–2011.
- Prakash Chand, S. (2023). Constructivism In Education: Exploring The Contributions Of Piaget, Vygotsky, And Bruner. *International Journal Of Science And Research (Ijsr)*, 12(7), 274–278. <https://doi.org/10.21275/sr23630021800>
- Quraissy, Hidayah. (2016). *Bimbingan Dan Konseling Di Sekolah* (Vol. 1). Writing Revolution.

- Rahman, M. S., Suyanto, S., & Jaedun, A. (2024). Traditional Pesantren: The Evaluation Of Learning Process Of “Kitab Kuning.” *Modernity: Jurnal Pendidikan Dan Islam Kontemporer*, 5(2), 32–40.
- Ramadhan, I. Z., & As’ad, A. (2024). Penerapan Pembelajaran Program Kitab Kuning Untuk Memperkuat Karakter Religius Peserta Didik Di Ma Hasyim Asy’ari Bangsri Jepara. *Jurnal Pendidikan Islam*, 13(2), 180–190. <https://e-journal.staima-alhikam.ac.id/talimuna/article/view/1764>
- Restian, A. (2020). *Psikologi Pendidikan Teori Dan Aplikasi*. UMMpress.
- Ridwan, M. & Asrori. (2021). *Pendekatan Bimbingan Konseling Di Sekolah*. Zamron Pressindo.
- Rodhiyana, M., Raafi, M., & Ali, I. (2025). Peran Strategis Guru Dalam Pendidikan Dan Masyarakat: Tantangan Dan Inovasi Di Era Digital. *Spektra: Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, 7(1), 202–220. <https://doi.org/10.34005/spektra.v7i1.4754>
- Ropii, M. & Muh. Fahrurrozi. (2017). *Evaluasi Hasil Belajar*. Universitas Hamzanwadi Press.
- Rosidin, R., Andriani, F., Kawakip, A. N., & Fauzi, M. (2021). The Development History Of The Yellow Book (Kitab Kuning) As Islamic Textbooks In Indonesia Based On The Philology Perspective. *Advances In Social Science, Education And Humanities Research*, 644. <http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/>
- Rusyadi, R. (2021). *Bahasa Arab Pesantren*. Madza Media.
- Sa’idah, S. (2021). Youth Perception Of Qs. Al Alaq Verse 1-5 Relationship With Interest In Learning The Qur’an. *Interdisciplinary Social Studies*, 1(1), 38–50. <https://iss.internationaljournallabs.com/index.php/iss>

- Sariani, N., Izomi, M. S., Ellis, R., Mahaly, S., Jayanti, D., Gunawan, E., Lestari, T. K., Wenno, I. H., Sampe, P. D., & Ngenget, S. (2024). *Psikologi Pendidikan*. Cv. Gita Lentera. <https://books.google.co.id/books?id=vksneqaaqbaj>
- Satriah, L. (2020). *Bimbingan Konseling Pendidikan*. Mimbar Pustaka.
- Sri Mulyati, Idi Warsah, & Dewi Purnama Sari. (2023). Kesuksesan Belajar Siswa: Kajian Fenomenologi Terhadap Pengalaman Konselor Sekolah, Orang Tua Dan Siswa Dalam Mewujudkannya (Studi Di Sma Negeri 1 Rejang Lebong). *Jurnal Literasiologi*, 9(4), 14–26. <https://doi.org/10.47783/literasiologi.v9i3>
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Dan R&D*. Alfabeta Bandung.
- Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Cipta.
- Suherman, Purwakananta, M. A., & Bawengan, Z. R. (2025). *Dalam Kualitas Sumber Daya Manusia*. Dsi Press. www.dutasains.com
- Sumardi. (2021). *Teknik Pengukuran Dan Penilaian Hasil Belajar*. Deepublish. <https://books.google.co.id/books?id=4xdpeqaaqbaj>
- Syaifudin Azwar. (2007). *Penyusunan Skala Psikologi*. Pustaka Pelajar.
- Syamsu Yusuf, L. N., & Sugandhi, N. M. (2011). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Tumanggor, M. (2021). *Berfikir Kritis: Cara Jitu Menghadapi Tantangan Pembelajaran Abad 21*. Gracias Logis Kreatif.
- Umar, H. (2000). *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Pt Rajagrafindo Persada.

- Wahidah, F., & Ramadhan, R. (2023). Manajemen Literasi Kitab Kuning Sebagai Program Kompetensi Unggulan Di Madrasah Berbasis Pesantren. *Ta'limdiniyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam (Journal Of Islamic Education Studies)*, 3(2), 141–151. <https://doi.org/10.53515/tdjpai.v3i2.74>
- Wathoni, M. N. (2020). *Hadis Tarbawi: Analisis Komponen-Komponen Pendidikan Perspektif Hadis*. Forum Pemuda Aswaja. <https://books.google.co.id/books?id=y9zpdwaaqbaj>
- Wibowo, S., Wangid, M. N., & Firdaus, F. M. (2025). The Relevance Of Vygotsky's Constructivism Learning Theory With The Differentiated Learning Primary Schools. *Journal Of Education And Learning (Edulearn)*, 19(1), 431–440. <https://doi.org/10.11591/edulearn.v19i1.21197>
- Winkel, W. S. (2021). *Bimbingan Dan Konseling Di Institusi Pendidikan*.
- Yuniarti, I. R. (2024). Pengaruh Pelayanan Bimbingan Dan Konseling Terhadap Pembentukan Akhlak Siswa Mts Al-Mukhlisin. *Al-Ubudiyah: Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 5(1), 11–17. <http://jurnal.staiddimakassar.ac.id/index.php/aujpsi>
- Zahiduzzaka, F. M. (2025). *Pengaruh Pembiasaan Membaca Kitab Kuning Terhadap Motivasi Belajar Dan Kecerdasan Spiritual Santri Putra Pada Kelas I Di Madrasah Miftahul Huda Mayak Ponorogo* [Undergraduate Thesis]. Institut Agama Islam Negeri Ponorogo.
- Zainudin & Ubabuddin. (N.D.). Ranah Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Sebagai Objek Evaluasi Hasil Belajar Peserta Didik. *Ilj: Islamic Learning Journal (Jurnal Pendidikan Islam)*, 915–931.

LAMPIRAN

Lampiran 1 Izin Survey



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id>, email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4126/Un.03.1/TL.00.1/11/2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Survey

11 November 2025

Kepada

Yth. Kepala MTsN 2 Kota Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka penyusunan proposal Skripsi pada Jurusan Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Diah Ayu Rochmawati
NIM : 220101110026
Tahun Akademik : Ganjil - 2025/2026
Judul Proposal : Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri

Diberi izin untuk melakukan survey/studi pendahuluan di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan

Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 2 Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang
<http://fitk.uin-malang.ac.id> email : fitk@uin-malang.ac.id

Nomor : 4119/Un.03.1/TL.00.1/11/2025 11 November 2025
Sifat : Penting
Lampiran : -
Hal : Izin Penelitian

Kepada

Yth. Kepala MTsN 2 Kota Kediri
di
Kediri

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama	: Diah Ayu Rochmawati
NIM	: 220101110026
Jurusan	: Pendidikan Agama Islam (PAI)
Semester - Tahun Akademik	: Ganjil/Genap - 2025/2026
Judul Skripsi	: Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri
Lama Penelitian	: November 2025 sampai dengan Januari 2026 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik di sampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.


Dekan,
Prof. Dr. Muhammad Walid, MA
NIP. 19730823 200003 1 002

Tembusan :

1. Yth. Ketua Program Studi PAI
2. Arsip

Lampiran 3 Lembar Validasi Instrumen Penelitian

LEMBAR VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN

ANGKET "PENGARUH KEGIATAN BIMBINGAN BACA KITAB KUNING TERHADAP HASIL BELAJAR BACA KITAB SISWA KELAS VIII MTSN 2 KOTA KEDIRI"

Nama Validator : Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.
 Jabatan : Dosen Pendidikan Agama Islam
 Instansi : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
 Tanggal Pengisian : Senin, 10 November 2025

A. PENGANTAR

Lembar validasi ini digunakan untuk memperoleh penilaian Bapak/Ibu terhadap angket penelitian yang telah dibuat. Saya ucapkan terima kasih atas kesediaan Bapak/Ibu menjadi validator dan mengisi lembar validasi ini.

B. PETUNJUK

- Bapak/Ibu dimohon memberika skor pada setiap butir pernyataan dengan memberikan tanda centang (✓) pada kolom dengan skala penilaian berikut:
 5 = Sangat Baik
 4 = Baik
 3 = Cukup Baik
 2 = Kurang Baik
 1 = Tidak Baik
- Bapak/Ibu dimohon memberikan kritik dan saran perbaikan pada baris yang telah disediakan.

C. PENILIAN

Aspek	Indikator	Skala Penilaian				
		1	2	3	4	5
Kejelasan	Kejelasan setiap butir pernyataan.					✓
	Kejelasan petunjuk pengisian angket.					✓
Ketepatan Isi	Butir pernyataan telah sesuai dengan indikator variabel Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning (X).					✓
	Butir pernyataan telah sesuai dengan indikator variabel Hasil Belajar Baca Kitab (Y).					✓
	Butir pernyataan mencerminkan keterkaitan antara kegiatan bimbingan baca kitab kuning dengan hasil belajar baca kitab.					✓
	Pernyataan yang disajikan menunjukkan kecenderungan sesuai variabel penelitian.					✓
	Maksud pernyataan dirumuskan dengan singkat dan jelas.					✓
	Pernyataan sesuai dengan aspek yang ingin dicapai dalam instrumen.					✓
Relevansi	Pernyataan berkaitan dengan tujuan penelitian, yaitu mengukur pengaruh bimbingan baca kitab kuning terhadap hasil belajar baca kitab.					✓

Ketepatan Bahasa	Bahasa yang digunakan mudah dipahami responden.					✓
	Bahasa yang digunakan efektif dan tidak menimbulkan makna ganda.					✓
	Penulisan sesuai dengan kaidah EYD.					✓

D. KOMENTAR UMUM DAN SARAN

..... Sudah Sangat Baik

E. KESIMPULAN

Berdasarkan penilaian yang telah dilakukan, maka instrumen penelitian "Angket Minat Bakat dan Teman Sebaya dalam Minat Pemilihan Jurusan IPS" dinyatakan:

1. Layak digunakan tanpa revisi
2. Layak digunakan setelah revisi
3. Tidak layak untuk digunakan

Dosen Validator,



Dr. H. Sudirman, S.Ag., M.Ag.
 NIP. 196910202006041001

Lampiran 4 Surat Keterangan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2**

Jalan Sunan Ampel Nomor 12 Ngronggo Kota Kediri 64127
Telepon (0354) 687895; Faksimili (0354) 687895;
Website : www.mtsn2kotakediri.sch.id; E-mail : mtsn_kdr_2@yahoo.co.id

**SURAT KETERANGAN
NOMOR 120/Mts.13.24.02/05/2026**

Yang bertanda tangan di bawah ini,

nama : Drs. Muh. Nizar, M.Pd.
NIP : 19661005 199403 1 016
jabatan : Kepala MTsN 2 Kota Kediri

dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : DIAH AYU ROCHMAWATI
Kampus : UIN Maulana Malik Ibrahim Malang
NIM : 220101110026
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Tempat pelaksanaan : MTsN 2 Kota Kediri
Tanggal penelitian : November 2025 s.d. Januari 2026
Keterangan : yang bersangkutan telah melaksanakan penelitian
di MTsN 2 Kota Kediri dengan judul **"PENGARUH
BIMBINGAN BACA KITAB KUNING TERHADAP
HASIL BELAJAR BACA KITAB SISWA KELAS
VII MTsN 2 KOTA KEDIRI"**.

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Kota Kediri, 7 Mei 2026
Kepala Madrasah,



Muh. Nizar

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan sertifikat elektronik
yang diterbitkan oleh Balai Besar Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN).

Lampiran 5 Angket Penelitian

ANGKET PENELITIAN

PENGARUH KEGIATAN BIMBINGAN BACA KITAB KUNING TERHADAP HASIL BELAJAR BACA KITAB SISWA KELAS VIII MTSN 2 KOTA KEDIRI

Dalam rangka pelaksanaan penelitian ini, peneliti memohon kesediaan responden untuk memberikan pendapat mengenai pengaruh kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning (BBKK) terhadap hasil belajar membaca kitab siswa kelas VIII di MTsN 2 Kota Kediri.

IDENTITAS RESPONDEN

No.	Komponen	Keterangan / Isian
•	Nama	ANINDYA RATRI KIRANA NEGORO
•	Kelas	VIII - A
•	No. Absen	7 (TUJUH)
•	Jenis Kelamin	☐ Laki-laki ☐ Perempuan
•	Pernah Mengikuti Pengajian Kitab	☐ Tidak Pernah ☒ <1 Tahun ☐ >1 Tahun
•	Kitab yang Pernah Dipelajari	Jurumiyah, nashoihiul ibad, dll
•	Latar Belakang Pendidikan	☐ Tidak pernah mondok ☐ Pernah mondok (<1 tahun) ☐ Pernah mondok (>1 tahun) ☒ Sekarang mondok / tinggal di ma'had ☐ Mengaji di rumah/TPQ/masjid ☐ Lainnya:

INSTRUKSI PENGISIAN ANGKET

1. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti.
2. Jawablah semua pernyataan dengan jujur sesuai pengalaman Anda.
3. Tidak ada jawaban benar atau salah.
4. Berilah tanda (✓) pada kolom yang sesuai dengan keadaan diri Anda.
5. Pilihan jawaban menggunakan skala berikut:

Skor	Kategori
5	Sangat Setuju (SS)
4	Setuju (S)
3	Kurang Setuju (KS)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Variabel X: Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning (BBKK)						
No.	Pernyataan	SS (5)	S (4)	KS (3)	TS (2)	STS (1)
1.	Saya merasa sangat senang dengan adanya kegiatan bimbingan baca kitab kuning karena membantu saya lebih mudah memahami penjelasan guru.			✓		
2.	Saya dapat mengingat penjelasan guru dengan baik saat mengikuti kegiatan bimbingan baca kitab kuning.	✓				
3.	Saya mampu membaca kitab dengan lebih baik setelah mengikuti kegiatan bimbingan baca kitab kuning serta dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.		✓			
4.	Saya cenderung lebih fokus memperhatikan penjelasan guru pembimbing baca kitab dibandingkan saat mengikuti pelajaran di kelas reguler.		✓			
5.	Saya merasakan bahwa pendekatan guru dalam mengajar membuat saya lebih akrab dan tidak ragu untuk bertanya.		✓			
6.	Saya merasakan hubungan antar siswa menjadi lebih baik karena adanya kerja sama dalam mempelajari kitab kuning.			✓		
7.	Saya memperoleh bekal keterampilan dalam mempelajari kitab kuning melalui kegiatan bimbingan baca kitab kuning ini.		✓			
8.	Saya mendapatkan peningkatan kemampuan komunikasi, baik secara verbal maupun nonverbal, melalui kegiatan bimbingan baca kitab kuning.	✓				
9.	Saya merasa kegiatan ekstrakurikuler ini mampu menyalurkan bakat dan minat saya dalam mempelajari kitab kuning.			✓		
10.	Saya merasa kegiatan bimbingan baca kitab kuning ini dapat mewadahi hobi saya dalam membaca dan mempelajari kitab kuning.					✓

Terimakasih atas kerjasamanya

Lampiran 6 Laporan Hasil Belajar

11/23/25, 5:06 PM

SMART SCHOOL | MTsN 2 KOTA KEDIRI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jl. Sunan Ampel No.12 Ngronggo Kediri 64127

Telp. (0354) 687995 Fax, (0354) 687895

Website : <https://www.mtsn2kotakediri.sch.id>, email: mtsn_kdr_2@yahoo.co.id

LAPORAN HASIL BELAJAR BIMBINGAN BACA KITAB KUNING (BBKK)

Nomor Absen : 1

Kelas : 8C

NIS / NISN : 121135710003240069 / 3114926830

Semester : 3 (Tiga)

Nama Siswa : AHMAD FIKRI ASH-SHIDDIQ

Tahun Ajaran : 2025 /2026

No.	Materi	Nilai	Deskripsi
1.	Kalimat isim, fi'il dan huruf	87	Siswa memiliki kemampuan baik dalam mengidentifikasi kalimat isim, fi'il dan huruf.
2.	I'rob Isim	92	Siswa memiliki kemampuan sangat baik dalam mengidentifikasi I'rob rofa', I'rob nashob, dan I'rob jer.
3.	I'rob Fi'il Mudhori'	92	Siswa memiliki kemampuan sangat baik dalam mengidentifikasi I'rob rofa', I'rob nashob, dan I'rob jazm.
4.	Tarkib	92	Siswa memiliki kemampuan sangat baik dalam menentukan tarkib.
5.	Memaknai teks arab	92	Siswa memiliki kemampuan sangat baik dalam memaknai teks arab.

Nilai Kriteria

90 - 100	Sangat Baik
80 - 89	Baik
70 - 79	Cukup Baik
60 - 69	Kurang Baik

Orang Tua/Wali

Kota Kediri, 23

November 2025

Pembimbing Akademik

Tazqiyatul Fithriya,
S.Pd.

NIP.

199106262023212056

Mengetahui

https://smart.mtsn2kotakediri.web.id/index.php?modul=cetak_raport_bbkk

1/70

Lampiran 7 Uji Coba Angket

KUESIONER PENELITIAN "PENGARUH KEGIATAN BIMBINGAN BACA KITAB KUNING TERHADAP HASIL BELAJAR BACA KITAB SISWA KELAS VIII MTSN 2 KOTA KEDIRI

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Puji syukur kehadiran Allah SWT. Angket ini disusun untuk keperluan penelitian skripsi yang berjudul:

"Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri".

Partisipasi Anda sangat membantu dalam penyusunan data penelitian ini. Tidak ada jawaban benar atau salah. Isilah sesuai keadaan sebenarnya dengan jujur dan tanpa tekanan. Terima kasih atas kesediaan Anda.

Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Peneliti,

Diah Ayu Rochmawati

220101110026@student.uin-malang.ac.id [Ganti akun](#)



Tidak dibagikan

*** Menunjukkan pertanyaan yang wajib diisi**

Nama Lengkap : *

.



Lampiran 8 Data Uji Coba Angket (Excel)

Nomor Responden	Pertanyaan									
	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	3	5	3	5	3	5	3	4	3	3
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
14	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
15	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
16	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
17	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
20	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
22	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5
23	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
24	4	5	4	5	4	5	4	5	5	4
25	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
26	5	4	5	4	5	4	5	5	5	5
27	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
28	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
29	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5
30	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
Total	138	139	138	139	138	139	138	140	139	138

Validitas										
Corelation	0.943	0.706	0.943	0.706	0.943	0.706	0.943	0.862	0.718	0.943
R Tabel	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361	0.361
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

Reliabilitas										
Varian	0.317	0.24	0.317	0.24	0.317	0.24	0.317	0.23	0.309	0.317
Jumlah Varian	2.846									
Varian Total	20.3									
Keputusan	0.955	Reliabel								

Lampiran 9 Data Angket Penelitian (Excel)

ITEM ANGKET										
Subyek	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
1	3	5	4	4	4	3	4	5	3	1
2	3	4	5	4	4	3	4	4	3	3
3	4	3	4	3	4	5	4	4	4	3
4	3	4	3	4	5	4	4	5	4	3
5	4	5	4	3	5	4	4	5	3	3
6	5	5	4	4	5	5	4	5	5	4
7	3	2	4	1	4	3	4	4	2	2
8	2	1	3	3	1	2	3	3	3	2
9	1	3	3	2	3	1	3	3	4	3
10	4	3	4	1	3	4	4	4	5	4
11	4	4	5	3	4	4	3	5	4	4
12	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3
13	4	3	4	3	3	4	4	4	3	2
14	3	4	4	2	4	3	3	4	4	3
15	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3
16	5	4	5	2	4	5	3	5	5	5
17	4	5	4	3	5	4	4	4	3	3
18	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2
19	3	2	4	3	5	3	3	5	3	3
20	2	4	3	3	4	2	3	4	3	2
21	5	3	3	2	3	5	3	4	3	2
22	4	3	4	3	3	4	4	4	1	1
23	5	4	5	3	4	5	4	5	5	4
24	3	2	4	3	5	3	4	4	3	3
25	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2
26	4	4	4	2	4	4	3	5	4	3
27	3	2	3	3	2	3	3	3	1	1
28	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3
29	1	4	4	3	4	1	4	4	1	1
30	5	4	4	4	4	5	1	4	2	1
31	3	4	4	4	4	3	4	4	2	1
32	4	3	4	2	3	4	1	4	2	1
33	2	4	3	5	4	2	3	3	1	1
34	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3
35	4	5	4	3	5	4	4	4	4	3
36	3	2	3	4	2	3	3	3	3	2
37	3	4	4	5	4	3	4	4	3	2
38	4	5	5	3	5	4	5	5	4	3
39	4	3	4	2	3	4	4	4	3	2
40	3	5	4	2	5	3	4	4	2	1
41	5	2	4	1	2	5	4	4	1	1
42	2	5	4	3	5	2	4	4	3	3

43	5	3	4	1	3	5	4	4	3	2
44	4	1	3	1	1	4	3	3	2	1
45	1	3	3	2	3	1	3	3	2	1
46	4	2	3	2	2	4	3	3	1	1
47	4	3	4	3	3	4	4	4	2	1
48	5	4	5	4	4	5	3	5	5	3
49	3	4	4	4	4	3	4	4	3	2
50	4	3	3	2	3	4	3	3	3	2
51	3	4	4	3	4	3	4	4	3	2
52	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3
53	3	5	3	3	5	3	3	3	3	3
54	1	2	2	1	2	4	2	2	1	1
55	5	4	3	4	4	5	3	3	2	2
56	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3
57	3	4	3	4	4	3	3	3	2	1
58	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4
59	2	4	4	2	4	2	4	4	2	1
60	1	3	2	1	3	1	2	2	1	1
61	4	4	3	3	4	4	3	3	2	1
62	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3
63	5	4	3	3	4	5	3	3	3	2
64	4	5	4	2	5	4	4	4	4	3
65	3	4	4	2	4	3	4	4	3	2
66	3	4	4	3	4	3	4	4	3	3
67	4	3	4	4	3	4	4	4	2	1
68	5	4	5	2	4	5	5	5	5	4
69	3	4	4	4	4	3	4	4	4	5
70	5	3	4	4	3	5	4	4	5	4
71	3	4	4	2	4	3	4	4	3	3
72	5	4	3	2	4	5	3	3	3	2
73	2	3	4	2	3	4	4	4	2	1
74	5	3	5	3	3	5	5	5	3	3
75	1	2	3	2	4	3	3	3	1	1
76	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3
77	4	3	3	2	3	4	3	3	4	3
78	5	3	4	3	3	5	4	4	2	1
79	4	5	4	2	5	4	4	4	4	3
80	2	3	4	1	3	2	4	4	1	1
81	1	3	4	2	3	1	4	4	1	1
82	3	4	3	1	4	3	3	3	2	1
83	4	2	3	1	2	4	3	3	1	1
TOTAL	286	293	311	229	304	295	293	320	238	188

VALIDITAS	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
Corelation	0.652	0.63	0.7	0.453	0.621	0.573	0.49	0.751	0.807	0.742
R Tabel	0.213	0.213	0.213	0.213	0.213	0.213	0.213	0.213	0.213	0.213
Keputusan	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid

RELIABILITAS	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
Varian	1.323	0.959	0.435	1.039	0.885	1.177	0.52	0.515	1.311	1.173
Jumlah Varian	9.339									
Varian Total	37.42									
Keputusan	0.834	Reliabel								

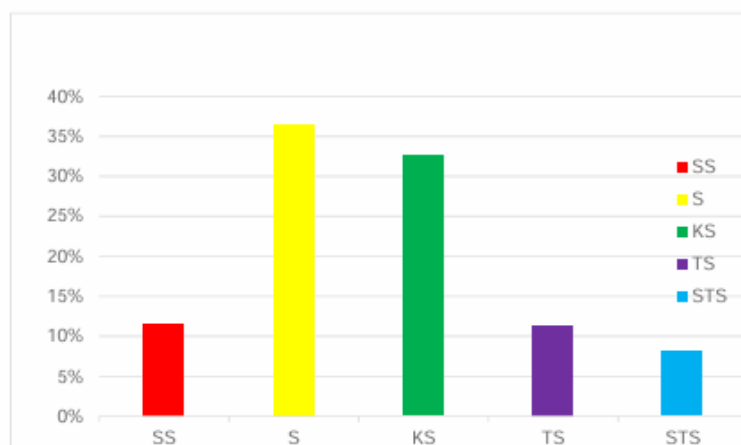
FREKUENSI ANGKA	P1	P2	P3	P4	P5	P6	P7	P8	P9	P10
SS	15	13	8	3	15	16	3	14	7	2
S	29	32	48	16	35	31	44	45	16	7
KS	24	26	25	32	25	24	32	22	31	29
TS	8	10	2	22	6	7	2	2	17	18
STS	7	2	0	10	2	5	2	0	12	27

JUMLAH	
SS	96
S	303
KS	270
TS	94
STS	67

TOTAL DATA	830
------------	-----

PRESENTASE	
SS	12%
S	37%
KS	33%
TS	11%
STS	8%

DIAGRAM KEGIATAN BIMBINGAN BACA KITAB KUNING



Lampiran 10 Data Laporan Hasil Belajar

Subyek	Kalimat Isim, Fi'il, dan Huruf	I'rob Isim	I'rob Fi'il Mudhori'	Tarkib	Memaknai Teks Arab	Rata-Rata
1	88	88	89	88	89	88.4
2	89	88	89	87	88	88.2
3	89	89	88	89	88	88.6
4	87	87	86	87	88	87
5	90	90	91	91	92	90.8
6	91	92	91	90	93	91.4
7	88	90	89	88	89	88.8
8	88	87	88	86	88	87.4
9	86	89	88	89	88	88
10	90	90	90	90	90	90
11	90	91	90	90	92	90.6
12	89	92	90	89	88	89.6
13	90	88	89	90	90	89.4
14	88	89	91	89	92	89.8
15	92	90	90	90	92	90.8
16	91	90	91	92	91	91
17	90	91	91	90	92	90.8
18	90	89	88	90	91	89.6
19	90	88	89	90	90	89.4
20	89	90	90	86	89	88.8
21	89	89	89	90	90	89.4
22	89	89	87	90	90	89
23	90	91	90	92	93	91.2
24	90	89	88	90	91	89.6
25	90	89	89	88	90	89.2
26	90	90	89	90	92	90.2
27	88	86	88	88	88	87.6
28	89	88	88	87	89	88.2
29	88	88	88	89	89	88.4
30	91	90	89	88	90	89.6
31	92	88	92	88	87	89.4
32	88	87	89	88	90	88.4
33	90	88	88	87	90	88.6
34	90	90	91	90	90	90.2
35	90	90	92	91	90	90.6
36	88	87	89	88	90	88.4
37	92	88	92	88	90	90
38	92	92	90	90	91	91
39	86	87	90	92	92	89.4
40	92	88	88	87	91	89.2
41	90	87	88	88	90	88.6
42	90	88	89	90	92	89.8
43	86	88	90	92	92	89.6
44	86	87	88	88	88	87.4
45	88	87	86	88	87	87.2
46	90	88	88	88	89	88.6
47	89	88	89	90	90	89.2
48	90	91	90	90	94	91
49	88	88	89	92	92	89.8
50	92	88	86	87	91	88.8
51	92	88	92	88	87	89.4
52	90	91	89	88	92	90
53	86	88	90	92	92	89.6
54	87	87	86	86	88	86.8
55	90	89	89	91	90	89.8
56	88	92	88	90	90	89.6
57	89	88	89	88	90	88.8
58	91	90	91	90	93	91
59	90	87	89	88	89	88.6
60	87	86	86	86	87	86.4
61	92	88	90	88	87	89
62	88	92	88	88	90	89.2
63	87	88	90	92	92	89.8
64	90	89	91	90	92	90.4
65	86	90	88	91	92	89.4
66	88	92	88	91	90	89.8
67	91	88	92	88	87	89.2
68	91	91	90	91	93	91.2
69	90	88	90	92	92	90.4
70	92	90	89	91	92	90.8
71	91	90	88	88	90	89.4
72	88	92	88	89	90	89.4
73	86	88	90	88	91	88.6
74	91	90	91	90	91	90.6
75	87	86	87	87	90	87.4
76	88	92	88	91	90	89.8
77	91	88	89	88	90	89.2
78	90	92	89	89	88	89.6
79	90	88	90	92	92	90.4
80	87	88	88	86	90	87.8
81	87	88	88	88	87	87.6
82	88	89	88	88	88	88.2
83	87	87	88	86	90	87.6
Total	415					



Lampiran 11 Data Uji Coba Angket (SPSS)

		Correlations										
		P01	P02	P03	P04	P05	P06	P07	P08	P09	P10	TOTAL
P01	Pearson Correlation	1	.450*	1.000**	.450*	1.000**	.450*	1.000**	.766**	.727**	1.000**	.943**
	Sig. (2-tailed)		.013	.000	.013	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P02	Pearson Correlation	.450*	1	.450*	1.000**	.450*	1.000**	.450*	.636**	.249	.450*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.013		.013	.000	.013	.000	.013	.000	.185	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P03	Pearson Correlation	1.000**	.450*	1	.450*	1.000**	.450*	1.000**	.766**	.727**	1.000**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013		.013	.000	.013	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P04	Pearson Correlation	.450*	1.000**	.450*	1	.450*	1.000**	.450*	.636**	.249	.450*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.013		.013	.000	.013	.000	.185	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P05	Pearson Correlation	1.000**	.450*	1.000**	.450*	1	.450*	1.000**	.766**	.727**	1.000**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.013		.013	.000	.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P06	Pearson Correlation	.450*	1.000**	.450*	1.000**	.450*	1	.450*	.636**	.249	.450*	.706**
	Sig. (2-tailed)	.013	.000	.013	.000	.013		.013	.000	.185	.013	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P07	Pearson Correlation	1.000**	.450*	1.000**	.450*	1.000**	.450*	1	.766**	.727**	1.000**	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.013	.000	.013		.000	.000	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P08	Pearson Correlation	.766**	.636**	.766**	.636**	.766**	.636**	.766**	1	.560**	.766**	.862**
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000		.001	.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P09	Pearson Correlation	.727**	.249	.727**	.249	.727**	.249	.727**	.560**	1	.727**	.718**
	Sig. (2-tailed)	.000	.185	.000	.185	.000	.185	.000	.001		.000	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
P10	Pearson Correlation	1.000**	.450*	1.000**	.450*	1.000**	.450*	1.000**	.766**	.727**	1	.943**
	Sig. (2-tailed)	.000	.013	.000	.013	.000	.013	.000	.000	.000		.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30
TOTAL	Pearson Correlation	.943**	.706**	.943**	.706**	.943**	.706**	.943**	.862**	.718**	.943**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*, Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**, Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	30	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	30	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.955	10

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
P01	41.6000	15.834	.926	.945
P02	41.5667	17.426	.644	.957
P03	41.6000	15.834	.926	.945
P04	41.5667	17.426	.644	.957
P05	41.6000	15.834	.926	.945
P06	41.5667	17.426	.644	.957
P07	41.6000	15.834	.926	.945
P08	41.5333	16.809	.830	.950
P09	41.5667	17.013	.650	.957
P10	41.6000	15.834	.926	.945

Lampiran 12 Paparan Data dan Hasil Penelitian

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Y	89.287	1.1336	83
X	33.22	6.117	83

Correlations

		Y	X
Pearson Correlation	Y	1.000	.898
	X	.898	1.000
Sig. (1-tailed)	Y	.	.000
	X	.000	.
N	Y	83	83
	X	83	83

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	X ^b	.	Enter

a. Dependent Variable: Y

b. All requested variables entered.

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.898 ^a	.807	.805	.5009

a. Predictors: (Constant), X

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	85.055	1	85.055	339.035	.000 ^b
	Residual	20.321	81	.251		
	Total	105.375	82			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	83.756	.305		274.290	.000
	X	.167	.009	.898	18.413	.000

a. Dependent Variable: Y

Lampiran 13 Pedoman dan Jawaban Wawancara

PERTANYAAN KEPADA GURU PENANGGUNG JAWAB BBKK

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di MTsN 2 Kota Kediri (terkait jadwal, metode yang digunakan, serta kitab yang dipakai)?
2. Apa tujuan utama diadakannya kegiatan BBKK di madrasah ini bagi siswa kelas VIII?
3. Apakah penggunaan bahasa Arab klasik, penguasaan nahwu–sharaf, keterbatasan waktu, perbedaan latar belakang pendidikan (MI, pesantren, sekolah umum), serta minat belajar siswa menjadi kendala dalam pelaksanaan BBKK? Jika iya, bagaimana pengaruhnya terhadap hasil belajar siswa?
4. Faktor-faktor apa saja yang menurut Anda paling memengaruhi perbedaan hasil belajar siswa dalam membaca kitab kuning?
5. Sejauh mana kegiatan BBKK berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning?
6. Apa kesulitan yang paling sering dialami siswa dalam mengikuti kegiatan BBKK, khususnya dalam membaca kitab kuning?
7. Bagaimana cara guru menilai perkembangan kemampuan siswa dalam membaca dan memahami kitab kuning?
8. Apa latar belakang utama dilaksanakannya kegiatan BBKK di MTsN 2 Kota Kediri dan Apakah kegiatan BBKK ini merupakan program wajib madrasah, inisiatif guru, atau atas dorongan siswa?
9. Selain pembelajaran rutin di kelas, program apa saja yang dilaksanakan dalam BBKK (misalnya ujian praktik, evaluasi khusus, atau kegiatan pendukung lainnya)?
10. Menurut Bapak, secara umum bagaimana kategori hasil belajar siswa BBKK: sangat baik, baik, sedang, kurang, atau sangat kurang?

JAWABAN HASIL WAWANCARA

1. jadwal pelaksanaan BBKK seminggu sekali, kelas 8 a-g hari rabu, h-n hari kamis, metode dan kitab yg digunakan adalah Al miftah
2. tujuan utama adalah mengenalkan nahwu sorof di sekolah formal, yg biasana hanya di ajarkan di ponpes kali ini kita mencoba untuk anak mts paling tidak bisa mengenal dan paham ilmu nahwu sorof yg nantinya di implementasikan untuk membaca kitab kuning karya ulama salaf kita
3. yg pasti ada bedanya mi dan sd karena mi sudah mengenal bhs arab dan sd belum, pengaruh adanya bbkk anak anak bisa tau dalam ilmu gramatika bahasa arab ya itu nahwu sorof
4. faktor yg memperngaruhi adalah metodenya yg anak enjoy dan semangat dalam mengikuti bbkk, dgn cara di nadzomkan atau dilagukan anak anak mengikuti dgn senang hati
5. sangat berpengaruh yg awalnya belum bisa setelah pembelajaran bisa
6. kendala yg di alami selama ini tingkat semangat anak anak, karena kegiatan ini di jam yg memang anak anak sudah lelah jam rawan ngantuk, jadi pengajar membuat metode yg bagus biar anak anak tetap senang
7. penilaian nya dari uji latihan, setiap bab ada ukom nya jadi kita tau seberapa menguasai anak tersebut
8. BBKK adalah trobosan baru oleh bapak kepala madrasah, beliau ingin branding kitab kuning bukan hanya melekat pada pondok pesantren tetapi sekolah formalpun bisa di terapkan
9. ada ujian praktik, dan juga ada lomba membaca kitab kuning saat class met
10. rata rata baik selama ini

Lampiran 14 Daftra Hadir Pemateri

DAFTAR HADIR PEMATERI BIMBINGAN BACA KITAB KUNING KELAS 8 MTsN 2 KOTA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Bulan : Agustus 2025
Hari : Rabu & Kamis

NO	NAMA	KELAS	TANGGAL													
			20/25	21/25	22/25	23/25	24/25	25/25	26/25	27/25	28/25	29/25	30/25	31/25	01/26	02/26
1	Ahmad Zarqoni	8A	8H													
2	Adilla Mazwa A	8B	8I													
3	Haris Linailis S	8C	8J													
4	Najmuddin	8D	8K													
5	Ulinnuha	8E	8L													
6	M. Saifudin	8F	8M													
7	Zulkhoiryan S	8G	8N													

Koordinator
BBKK MTsN 2 Kota Kediri

M. Dian Zaynul F.N

Koordinator
Team Al-Miftah


A. Zarqoni

Lampiran 15 Daftar Hadir Peserta Didik



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan Sunan Ampel No. 12, Ngonggo Kota Kediri 64127

Telepon: (0354) 687895; Faksimili: (0354) 687895;

website: www.mtsn2kotakediri.sch.id | e-mail: mtsn_kdr_2@yahoo.co.id

DAFTAR HADIR
BIMBINGAN BACA KITAB KUNING KELAS 8
TAHUN AJARAN 2025/2026

Kelompok:

C

Nama Peserta Didik	Kelas	Tanggal										Penyaji
		20/08/2025	27/08/2025	03/09/2025	10/09/2025	17/09/2025	24/09/2025	01/10/2025	08/10/2025	15/10/2025		
MAD FIKRI ASH-SHIDDIQ	8C					S						Hari/tanggal
MAD HIBATUL WAFI HUMAIDI	8C											Materi
SHA CANA AZARIA DANASTRI	8C											Penyaji
I MULTAZAM KUSUMA DIHARJA	8C											
TRON GATA GHAZALI	8C											Hari/tanggal
VITA DARIN ASTAGINA	8C											Materi
VDREW MUSTHAFA YUDANA	8C											Penyaji
IYAH LARISA AZANIA	8C											
ZAHRA AURELIA YUSUF	8C											Hari/tanggal
AM ARDIARRAHMAN	8C											Materi
EGO AVICENNA WINATA	8C											Penyaji
PA ADITYA PRATAMA	8C											
LICIA PUTRI SABINA	8C											Hari/tanggal
RISELDA YUKA FREDELINA	8C		S			S						Materi
CINDA SHANKARA BATARI	8C						S					Penyaji
ARITZA ALYA ATHAILLAH	8C											
IAZRUIL HILMY MUHAMMAD	8C											Hari/tanggal
IEUTIA FAJRIYAH GAYATRI KURNIAWATI	8C											Materi
IOCHAMAD ZHEDAN ATHOILLAH	8C											Penyaji
IUHAMMAD ABID FADHIL ABYAN	8C						S					
IUHAMMAD ALFIAN NUR RIZQI	8C											Hari/tanggal
IUHAMMAD ATHOILLAH FALIKH	8C					S						Materi
IUHAMMAD AYDIN SHAFY	8C											Penyaji
IUHAMMAD SALIM FAUZAN	8C											
ABILA BRILLIAN OKTARIANI	8C											Hari/tanggal
AILA KYARIA AUBAINE	8C											Materi
AISHA KANYA MAHARANI	8C											Penyaji
ISMIKA KAAMILA 'AWAATHIF TASANA	8C											
ASHYA EL VISCA FAEYZA	8C				S							Hari/tanggal
AYA AISYA KHOFIYAN NIDAA	8C											Materi
ENATA SYIFA ARDIYANTI	8C											Penyaji
ISQINANTI OKTAVIA IRAWAN	8C											
IVIGA ELLENA PAMUNGKAS	8C											Hari/tanggal
DSHI PRATAMA ARGYANTO	8C											Materi
EFANNA AQILA CHERYL	8C											Penyaji

Mengetahui,
Kepala Madrasah,

Kota Kediri,20....
Waka Kurikulum,

rs. MUH. NIZAR, M.Pd.
IP. 196610051994031016

ENIK KURNIAWATI, M.Pd.
NIP. 197605042007102002

Lampiran 16 Buku Al Miftah



PETUNJUK BUKU LATIHAN

1. Buku ini berisi ayat-ayat Al-Quran dari surat Al-Fatihah sampai surat Al-Baqoroh ayat 25
2. Kolom di atas ayat di isi dengan susunan Idhofah yang bertujuan untuk mempermudah pembacaan ketika masuk tahap menarkib dan memberi makna
3. Tabel di bawah ini adalah petunjuk pengisian buku latihan metode mudah Al-Miftah

No kolom	Kalimat Isim	Kalimat Fi'il	Kalimat Huruf
	Kolom Idhofah		
	K o l o m A y a t		
	K o l o m M a ' n a		
1	Isim	Fi'il	Huruf
2	Tanda isim	Jenis fi'il	Jenis huruf
3	Mufrod, tatsniyah atau jama'	Tanda fi'il	
4	Mudzakar atau mu'anats	Menyimpan dhomir apa	
5	Mu'rob atau mabni	Waqi'nya apa	
6	Nakiroh atau ma'rifat	Ma'lum atau majhul	
7	Di baca apa	Di baca apa	
8	Tandanya apa	Tandanya apa	
9	Mengapa menggunakan tanda itu	Mengapa menggunakan tanda itu	
10	Menjadi apa	Menjadi apa	
11			
12			
13			

4. Untuk kalimat yang mabni maka pertanyaan pada kolom 7 adalah :
 - Mahalnya apa?
 - Kolom 8 dan 9 kosong (tidak diisi).
5. Alat tulis yang perlu di persiapkan :
 - a. Pensil
 - b. Penghapus
 - c. Penggaris
 - d. Pena
6. Diharapkan peserta didik juga aktif untuk menggali potensi diri serta mengembangkan kreatifitas dengan cara mencari ma'na lafadz-lafadz yang ada pada buku latihan dengan menggunakan kamus, atau media yang lain
7. Buku yang di jadikan rujukan adalah buku panduan pelatihan dan buku utama metode mudah dasar-dasar ilmu nahwu Al-Miftah

Al-millat

Metode Mudah dan Ilmiah

إضافة		إضافة		إضافة		إضافة		إضافة	
الْعَالَمِينَ ^١	رَبِّ	لِلَّهِ	أَلْحَمْدُ	الرَّحِيمِ ^١	الرَّحْمَنِ	اللَّهِ	بِسْمِ		
Seluruh Alam	Yang Merajai	Allah	Milik	Segala Puji	Yang Maha Penyayang	Yang Maha Pengasih	Allah	Nama	Dengan
اسم	اسم	اسم	حرف	اسم	اسم	اسم	اسم	اسم	حرف
ال	جر	ال	جر	ال	ال	ال	ال	جر	جر
جمع	مفرد	مفرد		مفرد	مفرد	مفرد	مفرد	مفرد	٣
مذكر	مذكر	مذكر		مذكر	مذكر	مذكر	مذكر	مذكر	٤
معرب	معرب	معرب		معرب	معرب	معرب	معرب	معرب	٥
معرفة	نكرة	معرفة		معرفة	معرفة	معرفة	معرفة	نكرة	٦
جر	جر	جر		رفع	جر	جر	جر	جر	٧
ياء	كسرة	كسرة		ضمة	كسرة	كسرة	كسرة	كسرة	٨
جمع مذكر سالم	اسم مفرد	اسم مفرد		اسم مفرد	اسم مفرد	اسم مفرد	اسم مفرد	اسم مفرد	٩
	...	محل رفع		نعت	نعت	منعوت			١٠
		خير	مبتداء						١١
نعت		منعوت							١٢
									١٣

إضافة		إضافة		إضافة		إضافة		إضافة	
إِيَّاكَ	و	نَعْبُدُ	إِيَّاكَ	الَّذِينَ ^١	يَوْمَ	مَالِكِ	الرَّحِيمِ ^٢	الرَّحْمَنِ	
اسم	حرف	فعل	اسم	اسم	اسم	اسم	اسم	اسم	١
ضمير	حرف	مضارع	ضمير	ال	جر	جر	ال	ال	٢
مفرد		ن	مفرد	مفرد	مفرد	مفرد	مفرد	مفرد	٣
مذكر		نعت	مذكر	مذكر	مذكر	مذكر	مذكر	مذكر	٤
مبين		متكلم	مبين	معرف	معرف	معرف	معرف	معرف	٥
معرفة		معلوم	معرفة	معرفة	نكرة	نكرة	معرفة	معرفة	٦
...		رفع	محل نصب	جر	جبر	جبر	جبر	جبر	٧
		ضمه		كسره	كسره	كسره	كسره	كسره	٨
				اسم مفرد	اسم مفرد	اسم مفرد	اسم مفرد	اسم مفرد	٩
					نعت	نعت	نعت	نعت	١٠
									١١
									١٢
									١٣

AHMAD ZARQONI DKK



Buku Panduan Pelatihan
Belajar Mudah
Dasar - Dasar Ilmu Nahwu

AL MIFTAH



EDISI REVISI

DAFTAR ISI

Cover Dalam	I	Rumus Tarkib Maf'ul Fiih	17
Redaksi	II	Rumus Tarkib Maf'ul Lah	18
Daftar Isi	III	Rumus Tarkib Maf'ul Ma'ah	18
Kalimat	2	Rumus Tarkib Kaana 1	18
Kalimat Isim	2	Rumus Tarkib Kaana 2	18
Pembagian Isim	2	Rumus Tarkib kaana 3	18
Pembagian Isim	3	Rumus Tarkib Kaada	18
Isim Dhomir	4	Rumus Tarkib Inna 1	18
Dhomir Mutaharik Mahal Rofa	5	Rumus Tarkib Inna 2	18
Isim Isyaroh	5	Rumus Tarkib Inna 3	18
Isim Mausul	6	Rumus Tarkib la Nafi li Jinsi	18
Isim 'Alam	6	Rumus Tarkib Hal	19
Kalimat Fi'il	8	Rumus Tarkib Tamyiz	19
Fi'il Madhi	8	Rumus Tarkib Istisna' 1	19
Fi'il Mdhori'	10	Rumus Tarkib Istisna' 2	19
Fi'il Amar	11	Rumus Tarkib Istisna' 3	19
Kalimat Huruf	13	Rumus Tarkib Istisna' 4	19
I'rob	13	Rumus Tarkib Munada 1	19
Rumus Tarkib	14	Rumus Tarkib Munada 2	19
Rumus Tarkib Jar Majrur	15	Rumus Tarkib Munada 3	19
Rumus Tarkib Maushul Shilah	15	Rumus Tarkib Munada 4	19
Rumus Tarkib Idhofah 1	15	Catatan	20
Rumus Tarkib Idhofah 2	15		
Rumus Tarkib Na'at 1	15		
Rumus Tarkib Na'at 2	15		
Rumus Tarkib 'Athof	15		
Rumus Tarkib Badal	15		
Rumus Tarkib Taukid Ma'nawy	16		
Rumus Tarkib Taukid Lafdzi	16		
Rumus Tarkib Fa'il 1	16		
Rumus Tarkib Fa'il 2	16		
Rumus Tarkib Naibul Fa'il 1	16		
Rumus Tarkib Naibul Fa'il 2	16		
Rumus Tarkib Maf'ul Bih 1	16		
Rumus Tarkib Maf'ul Bih 2	16		
Rumus Tarkib Maf'ul Bih 3	16		
Rumus Tarkib Maf'ul Bih 4	16		
Rumus Tarkib Muqtada' khobar 1	17		
Rumus Tarkib Muqtada' Khobar 2	17		
Rumus Tarkib Khobar Muqoddam			
Muqtada' Muakhor 1	17		
Rumus Tarkib Khobar Muqoddam			
Muqtada' Muakhor 2	17		
Rumus Tarkib maf'ul Muthlaq	17		

(إِسْمُ ضَمِيرٍ)
 معرفه مبنی Pasti dan معرفه مبنی

No	وقع	Arti	محل نصب/جر	Arti	محل نصب	Arti	محل رفع	Bentuk	
1	غائب	NyaNya	هُ	Kepadanya	إِيَّاهُ	Dia	هُوَ	مفرد	مذكر
2	غائب		هُمَا		إِيَّاهُمَا		هُمَا	ثنائية	
3	غائب		هُنَّ		إِيَّاهُنَّ		هُنَّ	جمع	
4	غائبة	NyaNya	هَا	Kepadanya	إِيَّاهَا	Dia	هِيَ	مفرد	مؤنث
5	غائبة		هُمَا		إِيَّاهُمَا		هُمَا	ثنائية	
6	غائبة		هُنَّ		إِيَّاهُنَّ		هُنَّ	جمع	
7	مخاطب	MuMu	كَ	Kepadamu	إِيَّاكَ	Kamu	أَنْتَ	مفرد	مذكر
8	مخاطب		كُما		إِيَّاكُما		أَنْتُمَا	ثنائية	
9	مخاطب		كُنَّ		إِيَّاكُنَّ		أَنْتُمْ	جمع	
10	مخاطبة	MuMu	كِ	Kepadamu	إِيَّاكِ	Kamu	أَنْتِ	مفرد	مؤنث
11	مخاطبة		كُما		إِيَّاكِما		أَنْتُمَا	ثنائية	
12	مخاطبة		كُنَّ		إِيَّاكِنَّ		أَنْتُنَّ	جمع	
13	متكلم وحده	KuKu	ـي ـي	Kpdku	إِيَّايَ	Aku	أَنَا	مفرد	مذكر / مؤنث
14	متكلم مع الغير	KitaKita	ـنا	Kpdkita	إِيَّانَا	Kita	نَحْنُ	جمع	

itu adalah semuanya semua
 sedang kan dhomir mahall
 dhomir yg nashob
 nashob jer (srethu)

Buku Panduan Pelatihan 4

AHMAD ZARQONI DKK



Belajar Mudah

Dasar - Dasar Ilmu Nahwu

AL - MIFTAH



Pengantar:

Maulana Habib Muhammad Luthfi bin Yahya
Ketua LBM NU Wilayah Jawa Timur

Daftar Isi

Cover dalam	i
Halaman Judul	ii
Sambutan Maulana Habib Muhammad Luthfi bin Yahya	iii
Sambutan Ketua LBM NU Jawa Timur	iv
Pendahuluan	v
Daftar Isi	vi
Transliterasi	viii
Kajian Teori I: Kalam	1
A. Kalimah Isim	1
1. Tanda Kalimah Isim	1
2. Isim dari Segi Personal	5
3. Isim dari Segi Gender	6
4. Isim dari Segi Akhir Kalimah	8
5. Isim dari Segi Cakupan Makna	8
B. Kalimah Fi'il	12
1. Tanda kalimah Fi'il	12
2. Fi'il dari Segi Bentuk	12
3. Fi'il dari Segi Macam	12
a. Fi'il Madli	12
b. Fi'il Mudlori'	14
c. Fi'il Amar	14
4. Klasifikasi Kalimah Fi'il	16
C. Kalimah Huruf	18
Kajian Teori II: I'rob	19
A. Pembagian I'rob	19
1. Lafdhi	19
2. Taqdiri	19
3. Mahali	19
B. Klasifikasi I'rob	20
1. I'rob dari Segi Bentuk	20
2. I'rob dari Segi Macam	20
C. Pembahasan I'rob	20
1. I'rob Rofa'	20
2. I'rob Nashob	24
3. I'rob Khofadh (Jer)	27
4. I'rob Jazm	30
Kajian Teori III: Isim-Isim yang dibaca Rofa'	32
A. Fa'il	32

kajian Teori I

KALAM

Kalam menurut Ulama' ahli nahwu adalah *lafadz* yang tersusun, yang berfaedah, dan sesuai dengan kaidah susunan bahasa Arab.

Kalam tercetak dari empat (4) unsur, yaitu; (1) *Lafadz* (suara yang mengandung sebagian *hurûf hijaiyah*), (2) *Murakkab* (sesuatu yang disusun dari dua *kalimah* atau lebih), (3) *Mufid* (sesuatu yang dapat memberikan faedah kefahaman bagi pendengar), (4) *Wadlo'* (kaidah atau aturan yang terdapat dalam bahasa arab). Dari uraian tersebut dapat kita simpulkan bahwa pengertian *kalam* adalah ucapan yang mengandung sebagian *hurûf hijaiyah* yang tersusun dari beberapa *kalimah*, memberikan kefahaman, serta sesuai dengan kaidah bahasa Arab. Oleh sebab itu, hal pertama yang harus diketahui dan dipahami adalah "*kalimah*"³ dan macam-macamnya yang berjumlah tiga, yaitu:

1. *Kalimah Isim*³
2. *Kalimah Fi'il*⁴
3. *Kalimah Hurûf*⁵

A. Kalimah Isim

1. Tanda Kalimah Isim

Kalimah isim dapat diketahui dengan tanda :

- a. Diawali *hurûf alif* dan *lam* (ال)
- b. Dibaca *jer*:
 1. Karena diawali *hurûf jer*
 2. Karena menjadi *mudlof ilaih*
 3. Karena menjadi *tawabi'*
- c. Diawali *hurûf nida'* (يَا)
- d. Berakhiran *tanwin* (ة)
- e. Berupa *mudlof* (disandarkan pada *kalimah lain*)
- f. Diawali *La nafi lil Jinsi* (لا نفي للجنس)
- g. Berupa *shifat*⁶, *dlomîr*, *isyaroh*, *maushul*, 'alam.

1 terdiri dari dua *kalimah* atau lebih

2 *Kalimah* adalah *lafadz* yang menunjukkan arti tunggal.

3 *Kalimah* yang menunjukkan suatu arti tertentu yang tidak bersamaan dengan keterangan waktu.

4 *Kalimah* yang menunjukkan suatu arti tertentu yang bersamaan dengan keterangan waktu.

5 *Kalimah* yang menunjukkan makna apabila bersamaan dengan *kalimah lain* (*kalimah isim* atau *fi'il*).

6 *Shifat* adalah *kalimah* yang menunjukkan arti sifat dari sesuatu dan bermakna "yang".

Ciri-ciri *shifat* antara lain:

1. *Kalimah* yang mengikuti *wazan isim fâ'il*, Contoh: ضَائِقٌ مُتَصِفٌ مُسْتَهْزِئٌ
2. *Kalimah* yang mengikuti *wazan isim maf'ul*, Contoh: مُتَضَرِّعٌ مُتَصَرِّفٌ مُسْتَهْزِئٌ
3. *Kalimah* yang mengikuti *wazan fa'ul*, atau *wazan fa'ul* Contoh: مُتَكَوِّرٌ عَابِدٌ

Untuk mengetahui pengertian *wazan* secara detail, silahkan mempelajari kitab-kitab yang membahas tentang ilmu *shorof*, dan mengenai *hurûf jer*, *hurûf nida'*, *mudlof*, *Mudlof ilaih*, dan *tawabi'*, *Dlomîr*, *Isyaroh*, *Maushul*, 'Alam akan dijelaskan pada pembahasan selanjutnya.



KURIKULUM

MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 KOTA KEDIRI
TAHUN AJARAN 2025/2026



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA KEDIRI
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2

Jalan Sunan Ampel 12 Ngronggo Telp. & Fax. (0354) 687895 Kediri 64127

NPSN: 20583785

NSM: 121135710003

Website : <http://www.mtsn2kotakediri.com>

e-mail : mtsn_kdr_2@yahoo.co.id

Tahun 2025

"ISTIKOMAH": Islami – Terampil – Inovatif – Kompetitif – Berakhlakul Karimah

Lampiran 18 Dokumen Profil MTsN 2 Kota Kediri

PROFIL

MTsN 2 KOTA KEDIRI

(MADRASAH RISET, MADRASAH ADIWIYATA, MADRASAH LITERASI,
MADRASAH UNGGULAN BIDANG AKADEMIK)



Jalan Sunan Ampel 12 Telp/Fax 0354-687895 Ngronggo, Kota Kediri 64127
Website : <http://www.mtsn2kotakediri.sch.id> E-mail : mtsn_kdr_2@yahoo.co.id

Lampiran 19 Jurnal Bimbingan



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
Jalan Gajayana Nomor 50, Telepon (0341)551354, Fax. (0341) 572533
Website: <http://www.uin-malang.ac.id> Email: info@uin-malang.ac.id

JURNAL BIMBINGAN SKRIPSI/TESIS/DISERTASI

IDENTITAS MAHASISWA

NIM : 220101110026
Nama : DIAH AYU ROCHMAWATI
Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
Dosen Pembimbing 1 : Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag
Dosen Pembimbing 2 :
Judul Skripsi/Tesis/Disertasi : Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri

IDENTITAS BIMBINGAN

No	Tanggal Bimbingan	Nama Pembimbing	Deskripsi Proses Bimbingan	Tahun Akademik	Status
1	03 September 2025	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi pengajuan judul proposal "Pengaruh Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri." Dosen menyetujui revisi judul dan memberi arahan agar fokus pada kesesuaian antara judul, rumusan masalah, dan metode penelitian.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
2	10 September 2025	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Bimbingan penyusunan desain proposal meliputi latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, dan metode penelitian. Dosen menekankan pentingnya teori pendukung dan dasar hukum yang relevan dengan pendidikan Islam.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
3	17 September 2025	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi rumusan masalah dan tujuan penelitian agar lebih jelas dan terukur. Dosen memberi masukan terkait kesesuaian instrumen penelitian dengan variabel dan metode yang digunakan.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
4	24 September 2025	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Perbaikan draft proposal sesuai arahan bimbingan sebelumnya. Dosen menilai struktur dan isi sudah baik serta menekankan konsistensi antara latar belakang, rumusan masalah, dan metode penelitian.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
5	29 September 2025	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Persiapan seminar proposal dengan fokus pada penyusunan slide dan alur penyampaian materi. Dosen memberi arahan cara mempresentasikan latar belakang, rumusan masalah, dan metode penelitian secara sistematis.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
6	30 September 2025	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	ACC seminar proposal setelah revisi. Dosen menyatakan proposal layak dipresentasikan dan menekankan pentingnya penguasaan materi serta kepercayaan diri saat menjawab pertanyaan penguji.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
7	15 Oktober 2025	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi proposal pasca seminar berdasarkan masukan dosen penguji, terutama pada bagian kerangka berpikir, hipotesis penelitian, dan penguatan teori hasil belajar. Dosen juga memberikan arahan mengenai perbaikan instrumen penelitian, penyesuaian indikator angket dengan variabel penelitian, serta penyempurnaan teknik analisis regresi linear sederhana menggunakan IBM SPSS Statistics.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
8	22 Oktober 2025	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Bimbingan persiapan penelitian lapangan dan pengurusan surat izin penelitian ke MTsN 2 Kota Kediri. Dosen mengarahkan penyusunan instrumen penelitian berupa angket, pedoman wawancara, dan lembar observasi. Selain itu, dosen menyarankan pelaksanaan uji coba instrumen kepada beberapa siswa untuk mengetahui tingkat validitas dan reliabilitas item sebelum digunakan dalam penelitian utama.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
9	12 November 2025	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi hasil uji validitas dan reliabilitas instrumen penelitian menggunakan IBM SPSS Statistics. Dosen memberikan arahan terkait interpretasi nilai r-hitung, Cronbach's Alpha, dan kelayakan item angket untuk digunakan sebagai instrumen penelitian. Selain itu, dosen meminta perbaikan pada beberapa bagian tinjauan pustaka dan penyesuaian kerangka berpikir agar lebih sinkron dengan hasil analisis instrumen.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi
10	03 Desember 2025	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Bimbingan pelaksanaan pengumpulan data penelitian di MTsN 2 Kota Kediri melalui observasi kegiatan BBKK, penyebaran angket kepada 83 responden, wawancara dengan Bapak Yayan selaku penanggung jawab kegiatan, serta pengambilan dokumentasi nilai hasil belajar siswa. Dosen memberikan arahan mengenai etika penelitian, teknik pengelolaan data primer dan sekunder, serta langkah awal analisis data menggunakan regresi linear sederhana.	Ganjil 2025/2026	Sudah Dikoreksi

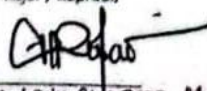
11	17 Desember 2025	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Bimbingan analisis data hasil penelitian menggunakan uji validitas, reliabilitas, dan regresi linear sederhana dengan bantuan IBM SPSS Statistics. Dosen memberikan arahan terkait interpretasi hasil output SPSS pada tabel ANOVA, Model Summary, dan Coefficients agar sesuai dengan rumusan masalah serta hipotesis penelitian. Selain itu, dosen juga mengarahkan penulisan deskripsi hasil penelitian pada Bab IV agar lebih sistematis dan mudah dipahami.	Genap 2025/2026	Sudah Dilaksanakan
12	14 Januari 2026	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi Bab IV hasil penelitian dan pembahasan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan. Dosen memberikan masukan terkait penyusunan tabel distribusi frekuensi, diagram hasil belajar, serta penyesuaian antara hasil penelitian dengan teori dan penelitian terdahulu. Dosen juga menekankan konsistensi penulisan angka statistik dan interpretasi hasil regresi linear sederhana.	Genap 2025/2026	Sudah Dilaksanakan
13	04 Februari 2026	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Bimbingan penyusunan Bab V meliputi pembahasan hasil penelitian, penarikan kesimpulan, implikasi penelitian, serta penyusunan saran. Dosen mengarahkan agar pembahasan dikaitkan dengan teori para ahli dan kondisi nyata di MTsN 2 Kota Kediri sehingga hasil penelitian memiliki landasan ilmiah yang kuat dan relevan dengan kondisi lapangan.	Genap 2025/2026	Sudah Dilaksanakan
14	25 Februari 2026	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi keseluruhan draft skripsi mulai dari Bab I sampai Bab V. Dosen memberikan arahan terkait konsistensi format penulisan, penggunaan bahasa ilmiah, teknik sitasi, penyusunan daftar pustaka, serta penyesuaian pedoman penulisan skripsi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Maulana Malik Ibrahim Malang.	Genap 2025/2026	Sudah Dilaksanakan
15	18 Maret 2026	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Bimbingan finalisasi hasil penelitian dan pengecekan kesesuaian data penelitian dengan lampiran instrumen, hasil angket, dokumentasi nilai, serta output SPSS. Dosen juga memberikan masukan terkait penyempurnaan abstrak Bahasa Indonesia, abstrak Bahasa Inggris, dan ملخص agar isi abstrak sesuai dengan keseluruhan isi penelitian.	Genap 2025/2026	Sudah Dilaksanakan
16	08 April 2026	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi persiapan ujian skripsi meliputi penyusunan materi presentasi, pembuatan slide sidang, serta latihan penyampaian hasil penelitian. Dosen memberikan arahan mengenai teknik presentasi yang sistematis, cara menjelaskan hasil analisis statistik, serta strategi menjawab pertanyaan penguji dengan jelas dan percaya diri.	Genap 2025/2026	Sudah Dilaksanakan
17	22 April 2026	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Revisi hasil simulasi sidang skripsi berdasarkan arahan dosen pembimbing. Dosen menekankan perbaikan pada bagian pembahasan pengaruh variabel X terhadap variabel Y, penjelasan interpretasi nilai signifikansi dan R Square, serta penyederhanaan kalimat agar lebih komunikatif namun tetap ilmiah.	Genap 2025/2026	Sudah Dilaksanakan
18	06 Mei 2026	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Bimbingan pengecekan akhir naskah skripsi sebelum pengajuan ujian munaqasyah. Dosen memeriksa kelengkapan administrasi, kesesuaian format tabel dan gambar, konsistensi daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, serta kesesuaian antara kutipan dengan daftar pustaka. Dosen juga memberikan persetujuan revisi akhir untuk tahap pengumpulan skripsi.	Genap 2025/2026	Sudah Dilaksanakan
19	13 Mei 2026	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	Konsultasi revisi minor hasil pengecekan akhir skripsi, meliputi perbaikan typo, penyesuaian margin, penomoran halaman, serta penyempurnaan redaksi pada bagian pembahasan dan kesimpulan. Dosen memberikan arahan agar hasil penelitian ditulis lebih ringkas, jelas, dan tetap mempertahankan kaidah penulisan ilmiah.	Genap 2025/2026	Sudah Dilaksanakan
20	18 Mei 2026	Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag	ACC akhir skripsi setelah seluruh revisi selesai dilakukan. Dosen menyatakan skripsi layak untuk diajukan pada ujian munaqasyah dan memberikan motivasi agar tetap percaya diri dalam menghadapi sidang skripsi serta mampu mempertahankan hasil penelitian secara ilmiah dan objektif.	Genap 2025/2026	Sudah Dilaksanakan

Telah disetujui
Untuk mengajukan ujian Skripsi/Tesis/Desertasi

Dosen Pembimbing 2

Malang, 12 Mei 2025
Dosen Pembimbing 1


Prof. Dr. Hj. SULALAH, M.Ag

Kajur / Kaprodi,

Dr. Laili Nur Afiq, M.Pd.I

Lampiran 20 Sertifikat Turnitin



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIT PENGEMBANGAN PUBLIKASI ILMIAH**

SERTIFIKAT BEBAS PLAGIASI

NOMOR: 1002/UN.03.1/PP.00.9/05/2026

diberikan kepada:

Nama : Diah Ayu Rochmawati
NIM : 220101110026
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Judul Karya Tulis : Pengaruh Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning terhadap Hasil Belajar Baca Kitab Siswa Kelas VIII MTsN 2 Kota Kediri

Naskah Skripsi/ Tesis sudah memenuhi kriteria anti plagiasi yang ditetapkan oleh Pusat Penelitian dan Academic Writing, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.



Malang, 20 Mei 2026
a.n. Dekan
Ketua

Wahyuningtyas, M.Pd



DOKUMENTASI PENELITIAN



Penyebaran Angket kepada Sampel Penelitian



Dokumentasi Lembar Angket dengan Peserta didik (1)



Dokumentasi Lembar Angket dengan Peserta didik (2)



Kegiatan Bimbingan Baca Kitab Kuning di Kelas



Wawancara dengan Penanggung Jawab Kegiatan Bimbingan Baca Kirab Kuning



Meminta Dokumen Madrasah kepada WAKA Kurikulum

BIODATA PENULIS



Nama : Diah Ayu Rochmawati

NIM : 220101110026

Tempat, Tanggal Lahir : Kediri, 12 Mei 2004

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguraun (FITK)

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Alamat : Desa Semanding Rt.001/Rw.003 Kecamatan Pagu,
Kabupaten Kediri.

E-mail : diahayurochmawati12@gmail.com

Riwayat Pendidikan : SDN 1 Semanding

: MTsN 8 Kediri

: MAN 2 Kediri

: UIN Maulana Malik Ibrahim Malang